

Mengoptimalkan Peluang, Memaksimalkan Pertumbuhan

Optimizing Opportunities, Maximizing Growth

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2024





Mengoptimalkan Peluang, Memaksimalkan Pertumbuhan

Optimizing Opportunities, Maximizing Growth

Tahun 2024 adalah tahun yang sangat penting bagi Perseroan, dengan keberhasilannya memantapkan platform bisnis di bidang jalan tol. Sebagaimana diketahui, pemerintah telah menetapkan sektor jalan tol sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional, yang tentunya akan membuka banyak peluang bagi Perseroan sebagai salah satu pemain utama di sektor ini. Dalam upaya memperkuat posisinya tersebut, Perseroan kembali melakukan aksi korporasi pada tahun ini, yaitu melalui pembelian saham PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) yang dilaksanakan melalui entitas pengelola jalan tol Perseroan, PT Margautama Nusantara bersama-sama dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), dan Government of Singapore Investment Cooperation (Venture) Pte. Ltd. (GICV), melalui anak usaha tidak langsungnya Warrington Investment Pte. Ltd., (WIPL) dari sisi keuangan.

Langkah ini akan memberikan lebih banyak fleksibilitas bagi Perseroan untuk memanfaatkan modal dari perputaran kas internal untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan ke depan, terutama di sektor jalan tol.

2024 was a milestone year for the Company, with its success in establishing a business platform in the toll road sector. As is known, the government has designated the toll road sector as one of the national development priorities, which of course will open up many opportunities for the Company as one of the main players in this sector. To further strengthen its position, the Company made another series of corporate actions this year, including the purchase of the shares of PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) through its road management entity, PT Margautama Nusantara together with PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), and the Government of Singapore Investment Cooperation (Venture) Pte. Ltd. (GICV), through its indirect subsidiary, Warrington Investment Pte. Ltd., (WIPL) from a financial perspective.

This strategy will provide more flexibility for the Company to utilize capital from internal cash flows to maximize its growth potential going forward, especially in the toll road sector.

Daftar Isi

Content

01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024 2024 Sustainability Performance Highlights

- 4 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Performance Highlights
- 6 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 8 Strategi dan Fundamental Perseroan
Strategic and Fundamental of the Company
- 9 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02 Sambutan Direksi Message from the Board of Directors

- 12 Laporan Direksi
Report of The Board of Directors
- 18 Direksi
Board of Directors

03 Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report

- 22 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

04 Pro f i l Perusahaan Company Profile

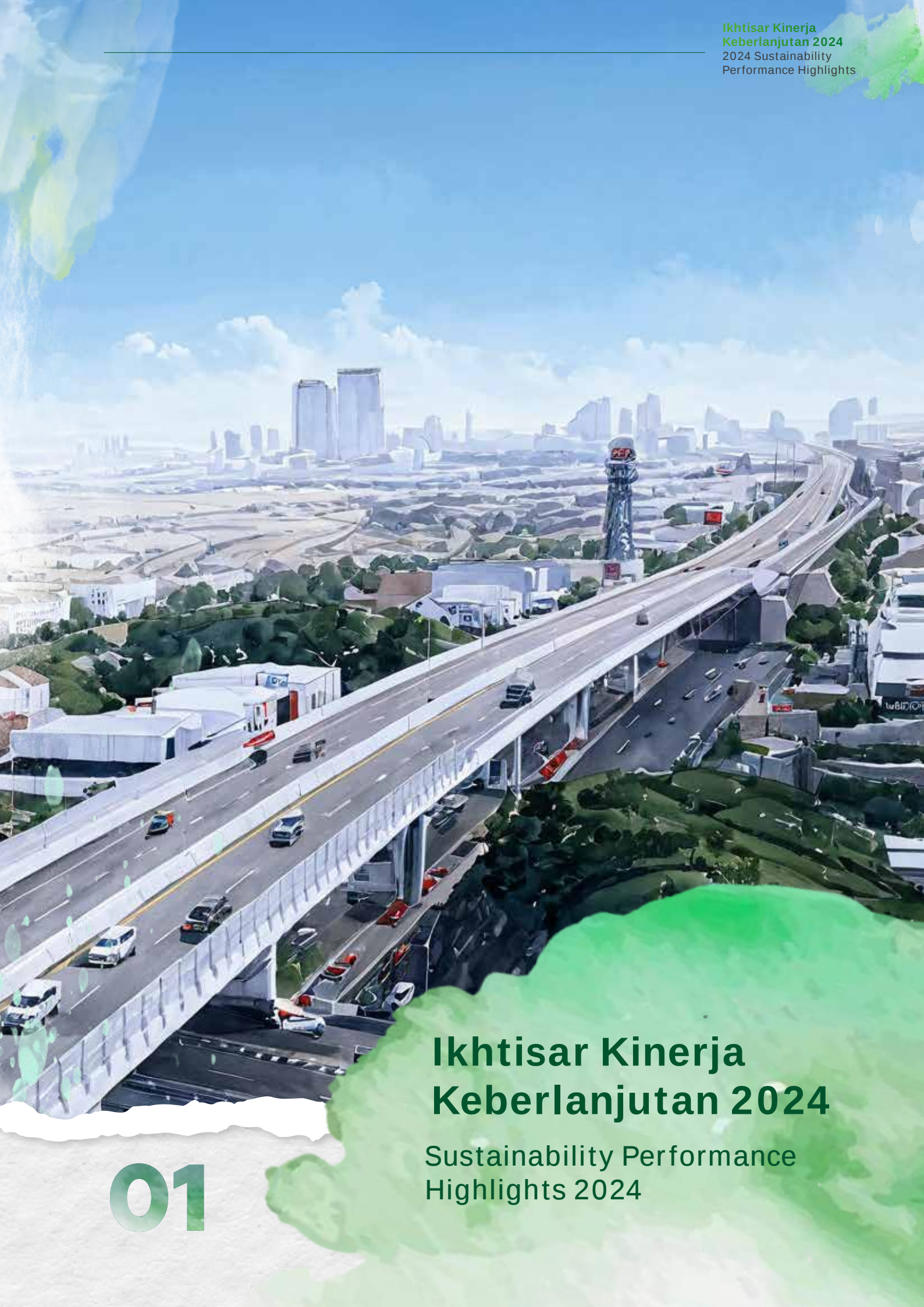
- 36 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 38 Riwayat Singkat
Brief History
- 40 Visi dan Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Value
- 41 Skala Organisasi
Organizational Scale
- 42 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha
Products, Services, and Business Activities
- 48 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 50 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 51 Rantai Pasokan
Supply Chain

05 Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

- 56 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance

06 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

- 68 Menyalurkan Manfaat Pembangunan Infrastruktur untuk Bangsa
Distributing The Benefits of Infrastructure Development to The Nation
- 82 Memastikan Operasional yang Bertanggung Jawab
Ensuring Responsible Operations
- 100 Memaksimalkan Potensi untuk Kinerja Terbaik
Maximizing Potential for the Best Performance
- 112 Memastikan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman
Ensuring a Safe and Sound Work Environment
- 128 Menyalurkan Manfaat Sosial untuk Hubungan yang Optimal
Distributing Social Benefits for Optimal Relationship
- 144 Menjamin Kualitas Produk dan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan
Ensure Product Quality and Enhance Customer Satisfaction
- 149 Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosure based on POJK No. 51/POJK.03/2017
- 152 Indeks Isi GRI
GRI Content Index – With Reference
- 157 Form Umpan Balik
Feedback Form



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024

**Sustainability Performance
Highlights 2024**

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024

2024 Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [OJK B.1] Economic Performance



Rp4.609.564 juta
million

Aset Perseroan tahun 2024 mengalami pertumbuhan 6,72%, dari 4.319.243 juta menjadi 4.609.564 juta. Hal itu disebabkan oleh kinerja Perseroan tahun 2024.

In 2024, the Company's assets grew by 6.72% from Rp4,319,243 million to Rp4,609,564 million. This was due to the Company's strong performance in 2024.



8,46%

Perusahaan berhasil meningkatkan laba bruto (diluar kontribusi PT Margautama Nusantara pada tahun 2023) tahun 2024 menjadi Rp160.039 juta atau sebesar 8,46% dari tahun sebelumnya sebesar Rp147.563 juta.

The Company managed to increase gross profit (excluding contribution of PT Margautama Nusantara in 2023) in 2024 Rp160,039 or 8.46% million from Rp147,563 million in the previous year.



248,14%

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 248,14% dari rugi Rp223.719 juta pada tahun 2023 menjadi laba Rp331.418 di tahun 2024.

In 2024, the Company recorded at 248.14% increase in profit for the year, from loss Rp223,719 million in 2023 to profit Rp331,418 in 2024.



Rp574.811 juta
million

Penurunan liabilitas Perseroan menjadi sebesar Rp574.811 juta dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp627.741 juta disebabkan oleh reguler pembayaran cicilan pokok pinjaman bank.

The Company's liabilities have decreased to Rp574,811 million, compared to Rp627,741 million last year, due to regular principal repayments of the bank loan.



Rp4.034.759 juta
million

Kenaikan ekuitas Perseroan yang sebesar 9,30% sehingga menjadi Rp4.034.759 juta pada tahun 2024 karena laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan.

The increase in the Company's equity, which was by 9.30% to Rp4,034,759 million in 2024 was due to net profit for year.

Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance



1.321.234 m³

Penggunaan Air (m³)
Water Consumption (m³)



34.907,91 GJ

Penggunaan Energi
Energi Consumption



6.017,32 Ton CO₂

Emisi yang Dihasilkan
Emissions Produced

ASPEK SOSIAL [OJK B.3] Social Aspect

0

Kecelakaan Kerja
Work Accident

3,85%

turnover karyawan
employee turnover



351 Karyawan
Employee



8,85 Jam
Hours

Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan
Average Training Hours Per Employee



Rp890,53 Juta
Million

Realisasi Penyaluran Dana TJSL
Realization of CSR Fund Disbursements



6.405.758 Jam
Hours

Jumlah jam kerja aman
Number of safe work hours



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1][OJK F.1][GRI 2-23]

Sustainability Strategy



Untuk memastikan keberlanjutan dalam operasionalnya, Perseroan mengimplementasikan Strategi dan Fundamental, yang mencerminkan keseimbangan antara *People, Planet, and Profit*. Strategi dan Fundamental tersebut menjadi pedoman bagi Perseroan, anak perusahaan, dan seluruh proyeknya dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab.

To ensure sustainability in its operations, the Company implements its strategy and fundamentals, which reflects the balance between People, Planet, and Profit. The strategy and fundamentals offer guidelines for the Company, its subsidiaries, and all its projects in running their businesses responsibly.

Perseroan berkomitmen untuk membangun infrastruktur yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan keseimbangan antara aspek sosial dan lingkungan. Setiap proyek yang dikembangkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, sekaligus memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka dalam jangka panjang. Prinsip ini menjadi landasan utama dalam setiap kegiatan operasional Perseroan, terutama dalam pengelolaan jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, periklanan dan pengelolaan parkir.

Selama lebih dari 15 tahun, Perseroan telah berperan aktif dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional. Perseroan meyakini bahwa infrastruktur yang berkualitas akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadi fondasi penting bagi kemajuan Indonesia. Oleh karena itu, setiap inisiatif keberlanjutan yang diterapkan bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

The Company is committed to building infrastructure that is not only oriented towards economic growth but also considers the balance between social and environmental aspects. Every project developed is designed to meet the basic needs of the community while providing lifelong positive impacts on their lives. This principle is the main foundation of the Company's operational activities, especially in the provision of toll road management, clean water supply, renewable energy, advertising, and parking management.

For more than 15 years, the Company has assumed an active role in accelerating the development of national infrastructure. The Company believes that quality infrastructure will improve the welfare of the community and lay a pivotal foundation for Indonesia's progress. Therefore, every sustainability initiative implemented aims to create added value for all stakeholders, both at the local and national levels.



Untuk memastikan keberlanjutan dalam operasionalnya, Perseroan mengimplementasikan Strategi dan Fundamental yang mencerminkan keseimbangan antara *People*, *Planet*, dan *Profit*. Strategi dan Fundamental tersebut menjadi pedoman bagi Perseroan, anak perusahaan, dan seluruh proyeknya dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab.

Dengan adanya *roadmap* yang jelas, Perseroan dapat terus mengembangkan praktik terbaik dalam industri infrastruktur, meningkatkan daya saing, serta memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang optimal. Selain itu, sosialisasi strategi ini dilakukan secara konsisten kepada seluruh karyawan dan anak perusahaan melalui berbagai platform komunikasi, termasuk media sosial, *website* perusahaan, serta program internal yang mendorong partisipasi aktif seluruh tim dalam mewujudkan visi keberlanjutan.

To ensure sustainability in its operations, the Company implements its strategy and fundamentals, which reflects the balance between *People*, *Planet*, and *Profit*. The strategy and fundamentals offer guidelines for the Company, its subsidiaries, and all its projects in running their businesses responsibly.

Such a clear roadmap enables the Company to develop best practices in the infrastructure industry, increase competitiveness, and provide optimal economic, social, and environmental benefits. Further, this strategy is socialized consistently to all employees and subsidiaries through various communication platforms, including social media, the company website, and internal programs that encourage the active participation of the entire team in realizing the sustainability vision.



Strategi dan Fundamental

Strategy and Fundamentals

Consolidate Our Corporate Business

Penyesuaian model bisnis Perseroan diperlukan untuk bertindak sebagai manajer portofolio yang handal, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan budaya inovasi yang berkelanjutan dalam rangka memperkuat bisnis inti dengan melakukan berbagai upaya efisiensi baik dari sisi operasional maupun keuangan. Disisi lain, Perseroan mempersiapkan strategi pertumbuhan melalui pengembangan proyek-proyek strategis baru yang akan memerlukan kemampuan dalam pembangunan (*development*) dan konstruksi (*construction*).

The adjustment of the Company's business model is necessary to act as a reliable portfolio manager, the Company is committed to bringing a culture of continuous innovation in order to strengthen its core business by making various efficiency efforts both in terms of operational and financial aspects. On the other hand, the Company is preparing a growth strategy through the development of new strategic projects that will require capabilities in development and construction.

Enhance Internal Capabilities

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia atau karyawan merupakan aset yang sama pentingnya dengan aset bisnis lainnya di Perseroan. Sejalan dengan perspektif ini, Perseroan terus berkomitmen untuk membangun struktur organisasi dan budaya perusahaan yang lincah dan responsif, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi yang menekankan pada nilai-nilai yang berpusat pada pelanggan. Penekanan utamanya adalah pada peningkatan kemampuan di bidang Komersial, Operasi, Teknik & Teknologi, dan Keuangan. Perseroan melakukan pembaharuan terhadap berbagai pengembangan dan peningkatan kinerja, yang antara lain mencakup (i) Reorganisasi fungsi dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan; (ii) Perluasan Peran Para Pemangku Kepentingan Utama; (iii) Percepatan Kaderisasi Level Menengah; dan (iv) Capaian dan Penyesuaian Strategis.

The Company believes that Human Resources or employees are as important an asset as any other business asset in the Company. In line with this perspective, the Company continues to be committed to building an agile and responsive organizational structure and corporate culture, with a focus on developing skills and competencies that emphasize customer-centric values. The main emphasis is on enhancing capabilities in Commercial, Operations, Engineering & Technology, and Finance. The Company renewed various development and performance improvement measures, which included (i) Reorganization of the functions and responsibilities of the Company's Board of Directors; (ii) Expansion of the Role of Key Stakeholders; (iii) Acceleration of Mid-Level Cadre; and (iv) Strategic Outcomes and Adjustments.

Optimization Related Business

Saat ini optimasi dan diversifikasi bisnis menjadi sangat krusial untuk meningkatkan efisiensi operasional, kenyamanan pengguna, dan profitabilitas jangka panjang. Optimasi bisnis juga dapat dilakukan melalui diversifikasi layanan, seperti pengembangan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) yang lebih modern dan lengkap. TIP tidak hanya menjadi tempat istirahat, tetapi juga pusat bisnis, kuliner, dan belanja yang dapat mendatangkan pendapatan tambahan.

Business optimization and diversification are crucial to improve operational efficiency, user convenience, and long-term profitability. Business optimization can also be done through service diversification, such as the development of a more modern and complete Rest and Service Areas (RSA). RSA are not only a place to rest, but also a business, culinary, and shopping center that can bring in additional revenue.

Penghargaan

Awards

PENGHARGAAN YANG DIRAIH PERSEROAN

ACHIEVEMENT OF THE COMPANY

No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Organizer
1.	7 Maret 2024 March 7, 2024	Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2024	PR Indonesia
2.	21 Maret 2024 March 21, 2024	Top CEO in Excellent Asset Management	The Economics
3.	26 Juli 2024 July 26, 2024	Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2024	PR Indonesia
4.	9 Agustus 2024 August 9, 2024	5 th Indonesia PR Summit 2024	The Economics
5.	3 September 2024 September 3, 2024	7 Most Popular Brand of the Year 2024	Jawa Pos

PENGHARGAAN YANG DIRAIH ENTITAS ANAK USAHA DAN ASOSIASI

ACHIEVEMENT OF THE SUBSIDIARY AND THE ASSOCIATE OF THE COMPANY

No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Organizer	Penerima Penghargaan Awards Recipient
1.	28 Februari 2024 February 28, 2024	Zero Accident Award	Pemerintah Provinsi Banten Banten Provincial Government	BSD
2.	4 Maret 2024 March 4, 2024	Penghargaan Kinerja Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Performance Award	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Provincial Government	MMN
3.	4 Maret 2024 March 4, 2024	Penghargaan Kinerja Pelayanan Kesehatan di Tempat Kerja Workplace Health Care Performance Award	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Provincial Government	MAN
4.	4 Maret 2024 March 4, 2024	Zero Accident Award	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Provincial Government	MAN
5.	7 Maret 2024 March 7, 2024	Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Award from the Directorate General of Taxes	DJP Pajak Tax Office	BSD
6.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	MAN
7.	Agustus 2024 August 2024	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tingkat Nasional National Occupational Safety and Health (OHS) Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	BSD



No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Organizer	Penerima Penghargaan Awards Recipient
8.	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Penghargaan Program CSR Terintegrasi Integrated CSR Program Award	Pemerintah Kota Makassar Makassar City Government	MMN
9.	25 September 2024 September 25, 2024	Environmental Social Safeguards (ESS)	PT Sarana Multi Infrastruktur	IME
10.	Desember 2024 December 2024	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024 – Silver Medal National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) 2024 – Silver Medal	PT Wahana Kendali Mutu	MUN
11.	Desember 2024 December 2024	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024 – 1 Platinum Medal & 3 Gold Medal National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) 2024 – 1 Platinum Medal & 3 Gold Medals	PT Wahana Kendali Mutu	MAN
12.	Desember 2024 December 2024	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024 – Platinum Medal National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) 2024 – Platinum Medal	PT Wahana Kendali Mutu	BSD

Sertifikat

Certification

Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity Period
ISO 9001:2015	SGS-UKAS Management System	2027
ISO 14001:2015	SGS-UKAS Management System	2027
ISO 45001:2018	SGS-UKAS Management System	2027
ISO 9001:2015	British Standard Institute	2026



Sambutan Direksi

Message from the Board of
Directors

02

Laporan Direksi

[OJK D.1][GRI 2-22]

Report of The Board of Directors

[OJK D.1][GRI 2-22]



M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO



Sepanjang tahun ini, kami terus memperkuat fundamental bisnis melalui pengelolaan proyek infrastruktur yang lebih efektif, optimalisasi struktur permodalan, penguatan sinergi dengan mitra strategis, serta pelaksanaan berbagai inisiatif sosial dan lingkungan.

Throughout the year, we continued to strengthen our business fundamentals through more effective management of infrastructure projects, optimization of our capital structure, strengthening synergies with strategic partners, and implementation of various social and environmental initiatives.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear respected stakeholders,

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus berkomitmen untuk membangun infrastruktur yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan keseimbangan antara aspek sosial dan lingkungan. Dalam perjalanan ini, kami menghadapi berbagai tantangan, menerapkan strategi berkelanjutan, serta meraih pencapaian yang membanggakan dalam berbagai aspek operasional dan keuangan.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Tahun 2024 diwarnai oleh tantangan ekonomi global yang mempengaruhi operasional bisnis kami. Fluktuasi nilai tukar mata uang dalam negeri, kenaikan biaya material konstruksi, serta suku bunga yang lebih tinggi berdampak langsung pada biaya investasi proyek serta profitabilitas jangka panjang. Menghadapi situasi ini, Perseroan menerapkan strategi efisiensi keuangan dengan mengoptimalkan struktur permodalan, mencari sumber pendanaan alternatif, serta melakukan negosiasi kontrak dengan pemasok guna memastikan stabilitas biaya.

Selain itu, perubahan regulasi di sektor infrastruktur menuntut kami untuk terus beradaptasi dengan standar yang lebih ketat. Kami secara proaktif berkoordinasi dengan regulator, memperkuat kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah, serta meningkatkan kapasitas tim hukum dan kepatuhan guna memastikan seluruh operasional berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Throughout 2024, the Company continues to be committed to building infrastructure that is not only oriented towards economic growth but also considers the balance between social and environmental aspects. On this journey, we faced various challenges, implemented sustainable strategies, and achieved remarkable achievements in various operational and financial aspects.

CHALLENGES IN SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

The year 2024 was characterized by global economic challenges that affected our business operations. Fluctuations in domestic currency exchange rates, rising construction material costs, and higher interest rates have a direct impact on project investment costs and long-term profitability. In response to this situation, the Company implemented a financial efficiency strategy by optimizing our capital structure, seeking alternative sources of funding, and negotiating contracts with suppliers to ensure cost stability.

In addition, regulatory changes in the infrastructure sector require us to continuously adapt to stricter standards. We proactively coordinate with regulators, strengthen compliance with government policies, and increase the capacity of our legal and compliance teams to ensure all operations comply with applicable regulations.



Dari sisi operasional, peningkatan risiko proyek akibat keterlambatan konstruksi dan gangguan rantai pasok yang dipicu oleh kondisi geopolitik global menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasinya, kami menerapkan manajemen proyek yang lebih ketat, meningkatkan kerja sama dengan kontraktor dan pemasok lokal, serta mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan proyek. Langkah-langkah ini bertujuan agar setiap proyek dapat berjalan sesuai dengan target waktu dan anggaran yang telah ditetapkan.

Di tengah dinamika bisnis, perubahan iklim dan isu lingkungan tetap menjadi perhatian utama. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki dampak terhadap lingkungan yang jika tidak dikelola dengan baik dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, kami berkomitmen menjalankan praktik terbaik dalam operasional serta berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah penyediaan energi baru dan terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm).

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Dalam mewujudkan infrastruktur yang berkelanjutan, Perseroan berpegang pada prinsip keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan. Setiap proyek yang kami kembangkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sekaligus memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka dalam jangka panjang.

Untuk memastikan keberlanjutan dalam operasionalnya, Perseroan mengimplementasikan strategi dan fundamental yang mencerminkan keseimbangan antara *People, Planet, and Profit*. Strategi dan fundamental tersebut menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas bisnis kami, yang mencakup aspek bisnis, aspek sosial, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan lingkungan.

KINERJA DAN PENCAPAIAN

Sepanjang tahun ini, kami terus memperkuat fundamental bisnis melalui pengelolaan proyek infrastruktur yang lebih efektif, optimalisasi struktur permodalan, penguatan sinergi dengan mitra strategis, serta pelaksanaan berbagai inisiatif sosial dan lingkungan. Digitalisasi juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan efisiensi operasional kami.

On the operational side, increased project risks due to construction delays and supply chain disruptions triggered by global geopolitical conditions posed a challenge. To overcome this, we implemented stricter project management, increased cooperation with local contractors and suppliers, and adopted digital technology to improve project management efficiency. These measures aim to ensure that each project is delivered within the set time and budget targets.

Amid business dynamics, climate change and environmental issues remain a major concern. We recognize that our operational activities have an impact on the environment, which could affect the sustainability of our business in the future if not managed properly. Therefore, we are committed to implementing best practices in operations and playing an active role in environmental conservation efforts. One of the tangible forms of this commitment is the provision of new and renewable energy, such as the Hydroelectric Power Plant (HPP) and Biomass Power Plant (BPP).

SUSTAINABILITY COMMITMENT

In actualizing sustainable infrastructure, the Company adheres to the principle of balance between economic growth, social welfare, and environmental preservation. Every project we develop is designed to fulfill the basic needs of the community while providing a positive impact on their lives in the long run.

To ensure sustainability in its operations, the Company implements strategy and fundamentals that reflects the balance between *People, Planet, and Profit*. The referred strategies and fundamentals are consolidation of our corporate business, enhancing internal capabilities, and optimizing toll road related businesses. The strategy and fundamentals guide all of our business activities, covering business, social, Occupational Health and Safety, and environmental aspects.

PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS

Throughout the year, we continued to strengthen our business fundamentals through more effective management of infrastructure projects, optimization of our capital structure, strengthening synergies with strategic partners, and implementation of various social and environmental initiatives. Digitalization was also a major factor in enhancing our operational efficiency.

Salah satu kebijakan penting yang diambil tahun ini adalah pelaksanaan aksi korporasi *go private* atau *delisting* saham yang masih berlangsung. Langkah ini bertujuan memberikan fleksibilitas lebih besar dalam menentukan strategi bisnis jangka panjang tanpa tekanan volatilitas pasar modal, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Dari aspek kinerja operasional jalan tol, Perseroan mencatatkan rata-rata kendaraan yang melintasi jalan tol yang dikelola oleh MUN di tahun 2024 mencapai 217.302 unit per hari, tumbuh 6,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 204.893 unit per hari, dengan kenaikan volume lalu lintas tertinggi terdapat pada ruas BSD, yang mencapai 10,68%.

Pada segmen penyediaan air bersih, Perseroan menetapkan sejumlah strategi bisnis prioritas untuk memperkuat pertumbuhan berkelanjutan, antara lain pengembangan jaringan distribusi ke Wilayah Cikande Asem – Jawilan, untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan layanan, serta melakukan pendekatan intensif kepada pelanggan dalam rangka mendorong peningkatan penyerapan air bersih.

Pada segmen energi terbarukan, Perseroan berhasil menyediakan 85.736.174 kilowatthour (kWh) atau setara dengan 9,76 AHMW (*Average Hourly Mega-Watt*), melalui PT Inpolo Meka Energi (IME). Pencapaian ini mengalami pertumbuhan 4,90% dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah yang disediakan melalui PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) mencapai 97.198.186 kWh atau setara dengan 11,07 AHMW.

Pada segmen periklanan dan pengelolaan parkir, sejak awal tahun 2024 Perseroan melalui PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI) telah aktif dalam melakukan kegiatan pemasaran dan *branding* untuk bisnis OTTO Parking. Untuk meningkatkan iklan luar ruang dalam kelompok usahanya, MTMI telah membangun 6 pilar iklan baru di Makassar. Inisiatif ini menjadi langkah awal menuju pengembangan yang lebih luas, dengan rencana untuk menambah sekitar 50 pilar di bawah Jalan Tol A.P. Pettarani.

Dari sisi kinerja keuangan, kami berhasil mencatatkan capaian kinerja yang positif yang terlihat dari perolehan total pendapatan dan penjualan sebesar Rp284,67 miliar, lebih tinggi 5,72% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp269,28 miliar. Kenaikan atas total pendapatan dan penjualan tersebut terutama dikarenakan meningkatnya volume dan tarif per-unit penjualan air bersih.

One of the important policies taken this year is the implementation of the ongoing corporate action of going private or delisting shares. This move aims to provide greater flexibility in determining long-term business strategies without the pressure of capital market volatility while improving operational efficiency.

In terms of toll road operational performance, the Company recorded that the average number of vehicles crossing the toll road managed by MUN in 2024 reached 217,302 units per day, an increase of 6.05% compared to the previous year, which was recorded at 204,893 units per day, with the highest increase in traffic volume on the BSD section, which reached 10.68%.

In the clean water supply segment, the Company set several priority business strategies to strengthen sustainable growth, including the development of a distribution network to the Cikande Asem - Jawilan area to improve service efficiency and convenience, as well as conducting intensive approaches to customers to boost clean water absorption.

In the renewable energy segment, the Company managed to provide 85,736,174 kilowatt-hours (kWh), or equivalent to 9.76 AHMW (*Average Hourly Mega-Watt*), through PT Inpolo Meka Energi (IME). This achievement experienced an increase of 4.90% compared to the previous year. Meanwhile, the amount provided through PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) reached 97,198,186 kWh or equivalent to 11.07 AHMW.

In the advertising and parking management segment, since the beginning of 2024, the Company, through PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), has been active in conducting marketing and branding activities for the OTTO Parking business. MTMI built 6 new advertising pillars in Makassar to increase outdoor advertising within its business group. This initiative is the first step towards broader development, with plans to add around 50 pillars under A.P. Pettarani Toll Road.

In terms of financial performance, we managed to record a positive performance as seen from the acquisition of total revenue and sales of Rp284.67 billion, 5.72% higher than in 2023 of Rp269.28 billion. The increase in total revenue and sales was mainly due to an increase in the volume and per-unit tariff of clean water sales.



Sebagai hasil dari upaya penerapan strategi dan kebijakan yang efektif, Perseroan berhasil mencatatkan perolehan laba periode berjalan yang positif di tengah penurunan pendapatan dan penjualan tahun 2024. Perseroan meraih laba tahun berjalan mencapai Rp331.418 juta naik signifikan 248,14% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp223.719 juta.

Komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia juga menjadi prioritas kami. Perseroan secara rutin menjalankan berbagai program pelatihan dan pengembangan di seluruh level jabatan. Pada tahun 2024, berbagai program pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan, mencakup kepemimpinan, *project improvement*, pelatihan K3, sertifikasi kompetensi, perpajakan, pelatihan ISO, hingga ESG. Secara keseluruhan, total jam pelatihan yang diberikan mencapai 3.107 jam. Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan mencatat jumlah jam kerja aman sebesar 6.405.758 jam. Kami juga berhasil menjaga catatan tanpa adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas.

Dari sisi sosial, kami terus menjalankan Program Nusantara Care sebagai bentuk komitmen untuk memastikan bahwa seluruh program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) memberikan manfaat optimal bagi pemangku kepentingan. Melalui Nusantara Care, kami mengintegrasikan berbagai inisiatif TJSL dalam 3 pilar utama, yakni pendidikan, kesehatan dan keselamatan, serta komunitas dan lingkungan.

Pada pilar pendidikan, kami telah menginisiasi dan menjalankan Program Rumah Pintar Nusantara dan Nusantara Mengajar. Dalam bidang kesehatan, kami menggelar kegiatan donor darah di beberapa anak usaha serta menginisiasi Program Nusantara Peduli Stunting di Makassar. Sementara itu, dalam pilar komunitas dan lingkungan, kami inisiasi dan menjalankan program penanaman pohon di beberapa anak usaha, Program Kampung Bersih Nusantara di Makassar, pengembangan program minyak jelantah di Rumah Pintar Nusantara serta hadirnya Program Komunitas Berdaya Nusantara untuk mendorong penciptaan lapangan kerja mandiri melalui wirausaha serta menciptakan ruang inklusif bagi sahabat disabilitas. Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan entitas anak telah merealisasikan anggaran TJSL sebesar Rp890.532.331.

As a result of efforts to implement effective strategies and policies, the Company managed to record a positive profit for the period amidst the decline in revenue and sales in 2024. The Company achieved a profit for the year of Rp331.418 million, a significant increase of 248.14% compared to 2023, which recorded a net loss of Rp223.719 million.

Commitment to human resource development is also our priority. The Company regularly runs various training and development programs at all levels of positions. In 2024, various education and training programs have been implemented, including leadership, project improvement, OHS training, competency certification, taxation, ISO training, and ESG. Overall, the total training hours provided reached 3,107 hours. In terms of occupational health and safety, the Company recorded a total of 6,405,758 safe working hours. We also managed to maintain a record of zero fatalities.

On the social side, we continue to run the Nusantara Care Program as our commitment to ensuring that all Social and Environmental Responsibility (CSR) programs provide optimal benefits to stakeholders. Through Nusantara Care, we integrate various CSR initiatives into 3 main pillars, namely education, health and safety, and community and environment.

In the education pillar, we initiated and has been running the Rumah Pintar Nusantara and Nusantara Mengajar programs. In the health sector, we held blood donation activities in several subsidiaries and the Nusantara Peduli Stunting Program in Makassar. Meanwhile, in the community and environment pillar, we initiated the Empowered and running a tree planting program in some of our subsidiaries, the Nusantara Clean Village Program in Makassar, developing a used cooking oil program at Rumah Pintar Nusantara and the presence of the Nusantara Empowerment Community Program to encourage independent job creation through entrepreneurship and create inclusive spaces for friends with disabilities. Throughout 2024, the Company and its subsidiaries realized a TJSL budget of Rp890,532,331.

PENUTUP

Kami menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan tidaklah mudah, tetapi dengan komitmen yang kuat serta kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, Nusantara Infrastructure yakin dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Ke depan, kami akan terus berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan elemen ESG dalam kegiatan operasional sehingga dapat menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan demi masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Nusantara Infrastructure. Kami akan terus berupaya mewujudkan visi kami untuk membangun infrastruktur yang berkelanjutan dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat serta lingkungan.

CLOSING

We realize that the sustainability journey is not easy. However, with a robust commitment and cooperation from all stakeholders, Nusantara Infrastructure is confident that we can continue to thrive and have a positive impact on society and the environment. Going forward, we will continue to innovate, improve operational efficiency, enhance ESG elements in operational activities so as to carry out sustainable business practices for a better future for all stakeholders.

We would like to express our gratitude for the trust and support that has been given to Nusantara Infrastructure. We will continue to strive to actualize our vision to build sustainable infrastructure and provide broad benefits to society and the environment.

Jakarta, April 2024

Jakarta, April 2024



M. Ramdani Basri

Direktur Utama & CEO

President Director & CEO

Direksi

Board of Directors



1. Christopher Daniel C. Lizo
Direktur
Director

2. M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director &
CEO

3. Ridwan Irawan
Direktur
Director

4. Amadeo N. Bejec
Direktur
Director



5. Benny S. Santoso
Direktur
Director

6. Danni Hasan
Direktur
Director

**7. Denn Charly G.
Espanola**
Direktur
Director

**8. Francis Emmanuel
D. Rojas**
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report



Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kebijakan, strategi, serta berbagai inisiatif yang dilakukan dalam upaya menciptakan dampak positif di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

This report was prepared to provide a comprehensive overview regarding the policies, strategies, and various initiatives undertaken in an effort to create positive impacts in the economic, social, and environmental fields.



Perseroan kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud nyata komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam mengungkapkan kinerja keberlanjutan. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kebijakan, strategi, serta berbagai inisiatif yang dilakukan dalam upaya menciptakan dampak positif di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan menyajikan informasi yang jelas dan komprehensif, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat memahami kontribusi perusahaan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

The Company once again published its Sustainability Report as a tangible manifestation of its commitment to transparency and accountability in disclosing sustainability performance. This report was prepared to provide a comprehensive overview of the Company's policies, strategies, and various initiatives undertaken in an effort to create positive impacts in the economic, social, and environmental fields. By presenting clear and comprehensive information, the Company strives to ensure that all stakeholders can understand the Company's contribution to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Untuk memudahkan pemahaman, dalam laporan ini digunakan istilah “Perseroan” yang merujuk pada PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sementara itu, dalam beberapa bagian tertentu, nama anak perusahaan beserta singkatannya juga dicantumkan guna memberikan konteks yang lebih spesifik terkait kegiatan operasional dan inisiatif keberlanjutan yang dijalankan di berbagai lini bisnis.

For easier understanding, in this report, the term “Company” is used to refer to PT Nusantara Infrastructure Tbk. Meanwhile, in certain sections, the names of subsidiaries and their abbreviations are also included to provide more specific context regarding operational activities and sustainability initiatives carried out in various business lines.

Periode Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Period	1 Januari-31 Desember 2024 January 1-December 31, 2024
Tanggal Publikasi Laporan Sebelumnya [GRI 2-3] Date of Previous Report Publication	30 April 2024 April 30 th , 2024
Siklus Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Cycle	Setiap tahun Every year
Cakupan Laporan [GRI 2-2] Scope of Report	- Data dan informasi material terkait kinerja Perseroan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan - Kinerja keuangan merupakan konsolidasian dari Perseroan dan entitas usahanya - Kinerja sosial dan lingkungan tidak termasuk kegiatan operasional <i>outsourcing</i>, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali Perseroan - Kinerja lingkungan dan K3 tidak semua segmen usaha dan entitas anak mengungkapkan data dan informasi material karena masih dalam tahap identifikasi - Material data and information related to the Company's performance in the economic, social, and environmental fields - Financial performance is a consolidated report of the Company and its subsidiaries - Social and environmental performance excludes operational activities of outsourcing, business partners, and suppliers that are beyond the Company's control - Not all business segments and subsidiaries disclose material data and information on environmental and OHS performance because they are still in the identification stage
Standar yang Digunakan Standards Used	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 dengan referensi (<i>with reference</i>) Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 with reference
Pernyataan Kembali [GRI 2-4] Restatement	Tidak ada None
Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5] Verification by External Party	Perseroan belum melakukan verifikasi dengan pihak eksternal, adapun proses verifikasi dan validasi data saat ini masih pada lingkup internal. The Company has not verified with external parties. The data verification and validation process is currently still within the internal scope.
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.1] Feedback Response on Previous Report	Tidak memiliki tanggapan dari laporan sebelumnya. There are feedbacks from shareholders
Pusat Informasi dan Umpan Balik [GRI 2-3] Information Center and Feedback	PT Nusantara Infrastructure Tbk Kantor Pusat Head Office Equity Tower Lantai 38 38 th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9 Jakarta 12190 - Indonesia Tel. +62 21 515 0100; Fax. +62 21 515 1221 E-mail : information@nusantarainfrastructure.com website: www.nusantarainfrastructure.com

PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK

Perseroan memiliki empat unsur yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kualitas isi dan informasi laporan, yakni:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*)**
Faktor keterlibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah perusahaan. Proses identifikasi inklusivitas pemangku kepentingan meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. **Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)**
Konteks keberlanjutan meliputi kinerja Perseroan dilihat dari aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. **Materialitas (*Materiality*)**
Aspek materialitas berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha Perusahaan dan signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan (*Completeness*)**
Aspek kelengkapan berkenaan dengan pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

MEKANISME PENENTUAN TOPIK MATERIAL

[GRI 3-1]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa isi Laporan Keberlanjutan mencerminkan topik, data, dan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, proses penentuan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat materialitas (*materiality*) serta melibatkan pemangku kepentingan secara aktif (*stakeholder inclusiveness*) dalam berbagai aspek keberlanjutan (*sustainability context*).

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menyusun laporan yang tidak hanya transparan, tetapi juga memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai dampak dan kinerja keberlanjutan. Dengan menerapkan prinsip kelengkapan (*completeness*), Perseroan memastikan bahwa setiap penilaian dan evaluasi yang dilakukan bersifat komprehensif dan akurat. Alur mekanisme penentuan topik material oleh Perseroan dapat dilihat pada ilustrasi berikut.

DETERMINATION OF REPORT CONTENT AND BOUNDARY

The Company has four elements that are taken into consideration in determining the report's content and information quality, namely:

1. **Stakeholders Inclusiveness**
The stakeholder involvement factor is one of the indicators of a company's sustainability assessment. The process of identifying the inclusiveness of stakeholders includes the stakeholders' aspirations toward the Company's business activities.
2. **Sustainability Context**
The sustainability context covers the Company's performance in the sustainability aspects consisting of economic, environmental, and social aspects.
3. **Materiality**
The materiality aspect is related to the economic, environmental and social impacts caused by the Company's business activities and is significant in the evaluation and assessment of stakeholders.
4. **Completeness**
The completeness aspect is related to disclosing for all material sustainability aspects, let stakeholders evaluate the sustainability value of a company.

MECHANISM FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

The Company always ensures that the content of the Sustainability Report reflects topics, data, and information relevant to stakeholders. Therefore, the process of determining material topics is carried out by considering the level of materiality and actively involving stakeholders (*stakeholder inclusiveness*) in various aspects of sustainability (*sustainability context*).

This approach allows the Company to prepare a report that is not only transparent but also provides a comprehensive picture of sustainability impact and performance. By applying the principle of completeness, the Company ensures that every assessment and evaluation conducted is comprehensive and accurate. The flow of the mechanism for determining material topics by the Company can be seen in the following illustration.



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

[GRI 3-2][GRI 3-3]

Berdasarkan referensi dari Standar GRI, topik material merupakan aspek-aspek penting yang menjadi prioritas bagi Perseroan untuk diungkapkan dalam laporan. Laporan Keberlanjutan Perseroan memfokuskan pada topik yang mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang telah diidentifikasi melalui penilaian internal dan pendapat dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Setelah tahap identifikasi, Perseroan melakukan analisis mendalam dengan menggunakan matriks materialitas guna menentukan relevansi, prioritas, serta dampak dari setiap isu terhadap keberlanjutan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam topik material, mengingat topik-topik yang telah ditetapkan masih tetap relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi pada tahun sebelumnya.

Perseroan mendapatkan total 11 topik material yang dilaporkan untuk Laporan Keberlanjutan yaitu sebagai berikut:

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES

[GRI 3-2][GRI 3-3]

Based on references from the GRI Standards, material topics are crucial aspects that are prioritized for the Company to disclose in the report. The Company's Sustainability Report focuses on topics covering economic, environmental, and social dimensions, which have been identified through internal assessments and opinions from various internal and external stakeholders.

After the identification stage, the Company conducted an in-depth analysis using a materiality matrix to determine the relevance, priority, and impact of each issue on the sustainability of the Company and all stakeholders. In 2024, there were no changes in material topics, considering that the topics that have been determined are still relevant to the conditions and challenges faced in the previous year.

The Company decided that this Sustainability Report should disclose 11 material topics as listed below:



Aspek Lingkungan Environmental Aspects

- Energi
Energy
- Air
Water
- Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- Limbah dan Efuen
Waste and E f uent



Aspek Sosial Social Aspects

- Kepegawaian
Manpower
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (K3)
- Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training
- Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Diversity and Equal Opportunity
- Masyarakat Lokal
Local Communities



Aspek Ekonomi Economic Aspects

- Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- Anti Korupsi
Anti-Corruption



Grafik Sebaran Aspek Materialitas 2022
Chart of Materiality Aspects Distribution in the 2022

Aspek Ekonomi | Economic Aspects

1. Kinerja Ekonomi | Economic Performance
2. Antikorupsi | Anti-Corruption

Aspek Lingkungan | Environmental Aspects

3. Energi | Energy
4. Air dan Efuen | Water and E f uents
5. Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
6. Limbah | Waste

Aspek Sosial | Social Aspects

7. Kepegawaian | Employment
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS)
9. Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
10. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity
11. Masyarakat Lokal | Local Communities

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan perusahaan. Hal ini menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan, semakin baik kinerja ekonomi maka distribusi manfaat yang diberikan Perseroan kepada masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional dan lingkungan akan semakin luas serta negara akan menerima manfaat lebih besar dari penerimaan pajak. Perseroan melakukan berbagai strategi dan kebijakan terkait operasional maupun bisnis guna menunjang pertumbuhan kinerja ekonomi yang baik. Economic performance is the key to corporate sustainability. A major concern for stakeholders, the better the economic performance, the wider society the Company can give benefits to, especially the people living around operational areas and the environment; and the greater tax income the nation will generate. The Company runs various strategies and policies related to operations and business to support strong economic growth.	√	

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-2	Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi tengah menjadi agenda nasional. Perseroan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Perseroan, termasuk dalam interaksi kami dengan para pemangku kepentingan. Bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, anti-korupsi menjadi topik material yang perlu diangkat dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini. Upaya Perseroan untuk menciptakan kegiatan usaha yang terbebas dari pelanggaran dan kecurangan telah diatur dalam Manual GCG Perusahaan yang menjelaskan tentang Etika dan Norma Perilaku Perseroan. Efforts to prevent and eradicate corruption are the nation's current agenda. The Company lends its full support to the government's efforts to prevent and eradicate corruption within the Company, including in our interactions with stakeholders. The Company and its stakeholders see anti-corruption as a material topic that needs to be disclosed in this year's Sustainability Report. The Company's efforts to create violation- and fraud-free business activities have been regulated in the Company's GCG Manual, where the Company's Ethics and Norms of Conduct are elaborated.	√	
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Energi Energy	GRI 302-1	Pemakaian energi dalam setiap kegiatan operasional yang dialankan Perseroan menjadi concern para pemangku kepentingan. Perseroan menyadari konsumsi energi berkontribusi secara langsung terhadap emisi karbon yang dihasilkan. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai program pengendalian energi termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan. Berbagai upaya penghematan energi antara lain menggunakan bohlam lampu yang ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola, Mencatat secara berkala penggunaan energi listrik, menghemat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional dan patroli dan lain-lain. The use of energy in every operational activity carried out by the Company is a concern for stakeholders. The Company realizes that energy consumption contributes directly to carbon emissions. Therefore, the Company runs continuous energy control programs including the application of ecofriendly friendly technologies. Various efforts to save energy include using ecofriendly light bulbs on the sides of our toll roads, periodically recording the use of electrical energy, saving on the use of fossil fuel oil (BBM) for operational and patrol cars and others.	√	√
Air Water	GRI 303-2, 303-3, 303-5	Perseroan menggunakan air untuk keperluan operasional dan keperluan pendukung. Operasional pembangunan infrastruktur tentunya membutuhkan air yang tidak sedikit. Untuk itu, Perseroan melakukan pengawasan dan pemantauan penggunaan air pada wilayah Kantor Pusat maupun Entitas Anak. Komitmen dan upaya Perseroan untuk mengelola pemakaian dan konservasi air menjadi topik material yang ingin diketahui oleh para pemangku kepentingan. The Company uses water for operational and support purposes. Operational infrastructure development certainly requires a lot of water. For this reason, the Company oversees and monitors water usage at its Head Office and Subsidiaries. The Company's commitment and efforts to managing water use and conservation are material topics that are also stakeholders's concerns.	√	√

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-2	Kegiatan operasional yang dialankan Perseroan tentunya akan berdampak pada lingkungan seperti perubahan bentang alam dan sejumlah wilayah infrastruktur Perseroan bersinggungan dengan wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati dengan sejumlah flora dan fauna khas Indonesia. Kami senantiasa memastikan pelaksanaan <i>best practice</i> terkait operasional supaya keanekaragaman hayati dapat terlindungi. There is no question that the Company's operations have an impact on the environment such as changes in the landscape and a number of the Company's infrastructure areas intersect with areas that have biodiversity value and are home to unique Indonesian flora and fauna. We always ensure the implementation of best practices in our operations too beet protect biodiversity.	√	√
Pengelolaan Limbah dan E fuent Waste and E fuent Management	GRI 306-1, 306-2	Setiap kegiatan operasional tentunya akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan dan manusia jika tidak dikelola dengan baik. Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, Perseroan melaksanakan manajemen limbah yang efektif yang wajib dilaksanakan. Hal ini menjadi perhatian para pemangku kepentingan, bagaimana Perseroan mengelola limbah dan program inovatif dalam mengelola limbah yang dialankan. Needless to say, operational activity will generate an amount of waste that has an impact on the environment and humans if not managed properly. As a form of corporate responsibility, the Company runs an obligatory efective waste management. This is a concern of stakeholders over how NI manages waste and makes innovative programs in waste management.	√	√
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment Affair	GRI 401-1, 401-2	Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan maupun praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan terkait praktik-praktik ketenagakerjaan antara lain: Pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan sebagainya. The Company makes continuous improvements in employee competence and ensures employees are protected and their rights are fulfilled and runs employment practices in accordance with applicable laws and regulations. Topics of concern to stakeholders related to employment practices include: Creating employment opportunities for the community, increasing the competence of human resources and other initiatives.	√	√

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	GRI 403-2	Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang aman dan nyaman bagi pegawai menjadi aspek penting dalam sektor kegiatan infrastruktur yang memiliki risiko pekerjaan yang cukup tinggi. Aspek K3 menjadi isu penting / topik material bagi para pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan kinerja K3 setiap tahunnya untuk mewujudkan <i>zero accident</i> melalui berbagai inovasi dan penerapan K3 di lingkungan Perusahaan untuk menjawab concern dari pemangku kepentingan. The Company realizes that operational activities that are safe and comfortable for employees are an important aspect in the infrastructure activity sector which has a fairly high occupational risk. The HSE aspect becomes an important issue/material topic for stakeholders. On an ongoing basis, the Company continues to improve its OHS performance every year to achieve zero accidents through various innovations and the application of OHS within the Company to respond to stakeholder concerns.	√	√
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	GRI 404-1	Tantangan dan dinamika bisnis sektor infrastruktur semakin kompetitif sekarang ini. Perlu adanya peningkatan kapasitas dan kapabilitas dalam setiap insan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengadakan berbagai program pendidikan dan pelatihan karena menjadi faktor penting dalam keberlanjutan perusahaan. Hal ini menjadi <i>concern</i> pemangku kepentingan karena dengan adanya peningkatan kualitas karyawan akan menentukan arah kemajuan perusahaan di masa yang akan datang. The challenges and business dynamics of the infrastructure sector are increasingly competitive nowadays. It is necessary to increase the capacity and capability of every Nusantara Infrastructure person. For this reason, the Company organizes various education and training programs because they are important factors in the Company's sustainability. This is a concern for stakeholders because an increase in the quality of employees will determine the direction of the Company's progress in the future.	√	√
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	GRI 406-1	Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku maupun peraturan Perusahaan dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu. Perseroan juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja. Selain itu, Perseroan memastikan hak dan kesetaraan maupun peluang yang sama kepada seluruh karyawan baik laki-laki maupun perempuan. Keberagaman dan kesetaraan menjadi salah satu topik material karena menjadi <i>concern</i> bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations and Company regulations by not discriminating against certain racial, ethnic, gender, and religious backgrounds. The Company also does not tolerate any form of discrimination that occurs in the workplace. In addition, the Company ensures equal rights and opportunities for all employees, both male and female. Diversity and equality is one of the material topics because it is a concern for the Company and its stakeholders.	√	√

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-1	Perseroan berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan dengan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program-program community development (pendidikan, infrastruktur, sosial dan sebagainya) di sekitar wilayah operasional. The Company is committed to providing sustainable benefits by improving the welfare and quality of life of the community through various community development programs (education, infrastructure, social, and so on) around operational areas.	√	√

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

[GRI 2-29]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menyadari pentingnya peran pemangku kepentingan dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis, sinergis, dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Melalui pendekatan yang terbuka dan partisipatif, Perseroan senantiasa mendengarkan aspirasi, kebutuhan, saran, serta kritik dari berbagai pihak guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan inisiatif yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak di seluruh wilayah operasional.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan secara sistematis melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap pihak-pihak yang memiliki hubungan serta dampak langsung terhadap aktivitas dan proses bisnis perusahaan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan peran strategis dari masing-masing pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan terciptanya strategi komunikasi dan kolaborasi yang lebih efektif dalam mendukung keberlanjutan Perseroan.

Dalam melakukan identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan pendekatan dengan mengacu pada AA100 *Stakeholder Engagement* dengan mempertimbangkan 6 aspek, antara lain:

1. *Dependency* (D): Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R): Tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T): Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

In carrying out its operations, the Company realizes the important role of stakeholders in supporting the Company's growth and development. Therefore, the Company is committed to building harmonious, synergistic, and constructive relationships with all stakeholders. Through an open and participatory approach, the Company always listens to the aspirations, needs, suggestions, and criticisms of various parties to ensure that every policy and initiative implemented can provide optimal benefits for all parties in all operational areas.

As a form of commitment to stakeholder engagement, the Company systematically identifies and maps the parties that have a direct relationship and impact on the Company's business activities and processes. This process is carried out by considering the strategic role of each stakeholder, thus enabling the creation of a more effective communication and collaboration strategy in supporting the Company's sustainability.

In identifying stakeholders, the Company applies some approaches with reference to AA100 *Stakeholder Engagement* by considering 6 aspects, which include:

1. *Dependency* (D): The Company's dependence on a person, an organization, or vice versa.
2. *Responsibility* (R): The Company's legal, commercial, or ethical responsibilities toward a person or an organization.
3. *Tension* (T): A person or an organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.

4. *Influence (I)*: Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebiakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*: Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity (P)*: Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Berikut di bawah ini merupakan informasi mengenai pemangku kepentingan Perseroan beserta metode pelibatan, basis penetapan, frekuensi pelibatan, dan topik/isu yang muncul: [\[GRI 2-29\]](#)

4. *Influence (I)*: A person or an organization that has influence over the Company or the strategies/policies of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective (DP)*: A person or an organization that has different views so that it has the potential to influence the situation and encourage action that did not exist before.
6. *Proximity (P)*: A person or an organization that has geographic and operational proximity to the Company.

The following is information on the Company's stakeholders along with their methods of engagement, basis for determination, frequency of engagement, and topics/issues that arise: [\[GRI 2-29\]](#)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis for Determination	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Involvement	Topik dan Isu Utama Key Issues and Topics
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Dependency (D), Responsibility (R), Influence (I)	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 pertemuan dalam 1 tahun At least 1 meetings in a year	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividend/business development/governance/management
Pegawai Employees	Dependency (D), Tension (T), Diverse Perspective (DP), Proximity (P)	Media internal (portal), hotline telepon, dan surel Internal media (portal), telephone hotline, and e-mail	- Media Internal "Kabar Nusantara" terbit 3 kali dalam setahun (4 bulan sekali) Internal media "Kabar Nusantara" which is published three times a year (once every four months) - Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	Ketenagakerjaan/kesejahteraan Employment/welfare
Pelanggan Customers	Dependency (D), Responsibility (R)	Customer Gathering Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Website & Frontline Information	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dilakukan sesuai kebutuhan At least once in a year or as needed	Hubungan komersial/ <i>Customer retention</i> /kualitas layanan Commercial relations/ Customer retention/service quality
Pemasok/Mitra Kerja Suppliers/Business Partners	Proximity (P)	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	Hubungan komersial Commercial relations

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis for Determination	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Involvement	Topik dan Isu Utama Key Issues and Topics
Regulator dan OJK Regulators and OJK	Responsibility (R), Influence (I)	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada regulator Reporting of compliance and notification to regulators	Sesuai yang disyaratkan As required	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with the laws and regulations
Media Massa Mass Media	Proximity (P)	Konferensi Pers/Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Conference/ Press Release/ Information Disclosure	Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	Kinerja usaha/tata kelola/ keterbukaan informasi Business performance/ governance/information disclosure
Masyarakat Community	Responsibility (R), Tension (T), Proximity (P)	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun All year round	Pelaksanaan program CSR dan dampak serta kinerja lingkungan Implementation of CSR program and environmental performance and impact





Profil Perusahaan

Company Profile

04

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Nusantara Infrastructure Tbk



Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business

Aktivitas Kantor Pusat dan Aktivitas
Konsultasi Manajemen Lainnya
Head Office Activities and Other
Management Consulting Activities



Produk dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-6]
Products and Services

Investasi
Investment



**Tanggal Pendirian dan Beroperasi
Komersial**
Date of Establishment and Commercial
Operation

1 September 1995
September 1, 1995



Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian

Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 yang
dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 115 tanggal
31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta.

Deed of Incorporation

Deed No. 3 dated September 1, 1995
made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta.

Latest Amendment to the Articles of Association

The deed of statement of decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability
Companies No. 115, dated August 31, 2021, made before Humbert Lie, S.H., Notary in Jakarta.



Perubahan Nama
Name Change

Tahun 1995

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Sawitia
Bersama Darma berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal
1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal,
SH.,Notaris di Jakarta.

Tahun 1998

Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya,
berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 10 Juni 1998 yang
dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.

1995

The Company was first established under the name
PT Sawitia Bersama Darma based on Notarial Deed
No. 3 dated September 1, 1995 made before Abdullah Ashal,
SH, Notary in Jakarta.

1998

The Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya,
based on Notarial Deed No. 23 dated June 10, 1998 made
before Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta.

Tahun 2001

Nama Perseroan diubah menjadi PT Metamedia Technologies. Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan kode saham META.

Tahun 2006

Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk yang digunakan hingga saat ini.

2001

The Company's name was changed to PT Metamedia Technologies. In the same year, the Company conducted an Initial Public Offering and changed its status to a Public Company (Tbk) with ticker code META.

2006

The Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk which is used until now.



Kepemilikan Saham [GRI 2-1] Share Ownership

Saham Seri A / Series A Shares
- PT Bosowa Utama: 0,00% / 0.00%

Saham Seri B / Series B Shares
- PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services:
96,07%
Masyarakat dan lainnya/Public and Other:
- 3,93%



Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 18 Juli 2001
Indonesia Stock Exchange, July 18, 2001



Kode Saham Ticker Code

META



Modal Dasar Authorized Capital

Rp5.670.000.000.000 Modal Dasar terdiri dari 2 saham Seri A dengan nilai nominal Rp35 per saham dan 80.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham.

Rp5,670,000,000 Authorized Capital consists of 2 shares, i.e., Series A shares with par value of Rp35 per share and 80,999,999,999 series B shares with par value of Rp70 per share.



Modal Ditempatkan Issued Capital

Rp1.239.749.573.545

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp35 per saham dan 17.710.708.193 saham Seri B dengan nominal Rp70 per saham.

Rp1,239,749,573,545

The issued and fully paid-in capital consists of 1 Series A share with par value of Rp35 per share and 17,710,708,193 Series B shares with par value of Rp70 per share.



Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1] Head Office Address

Equity Tower Lantai 38,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Kelurahan Senayan,
Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi
Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Equity Tower 38th Floor,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Senayan Village,
Kebayoran Baru District, South Jakarta
Administrative City, DKI Jakarta Province.



Jumlah Karyawan Number of Employees

351 orang
351 employees



Kontak Perusahaan Contact Person

Dahlia Evawani
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Telp.: +6221 515 0100
Fax.: +6221 515 1221
corsec@nusantarainfrastructure.com



Media Sosial Social Media

Instagram : nusantara.infrastructure
Facebook : Nusantara Infrastructure
X : @nusantarainfra
Youtube : Nusantara Infrastructure
Linkedin : Nusantara Infrastructure
TikTok : nusantara.infrastructure



Riwayat Singkat

Brief History



PT Nusantara Infrastructure Tbk atau yang selanjutnya disebut sebagai “Perseroan” merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan pada 1 September 1995 melalui Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7.375.HT.01.01. TH.95 tertanggal 28 Desember 1995 dan didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 41/2000 tanggal 19 Oktober 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2001, Tambahan No. 1140. Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Sejak didirikan pada tahun 1995, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Diawali tahun 1998, Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya, dan selanjutnya pada tahun 2001, nama Perseroan diubah menjadi PT Metamedia Technologies, dan kemudian pada tahun 2006, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk dan menjadi nama yang hingga saat ini digunakan oleh Perseroan.

PT Nusantara Infrastructure Tbk is a limited liability company established on September 1, 1995, by Deed of Establishment No. 3 dated September 1, 1995, made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta. It was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-7.375.HT.01.01.TH.95 dated December 28, 1995, and registered with the Clerk of the Central Jakarta District Court with No. 41/2000 dated October 19, 2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2001, Supplement No. 1140. The Company focuses its business activities on Other Management Consulting Activities.

Since its establishment in 1995, the Company has undergone several name changes. The first name change was in 1998, when the Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya. Subsequently, in 2001, the Company's name was changed to PT Metamedia Technologies. In 2006, the Company again changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk, which is the name currently used by the Company.

Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai upaya inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut diimplementasikan pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan kode saham META dan status Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).

Komitmen dan upaya Perseroan terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dilakukan Perseroan melalui merger dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia pada tahun 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 20 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Sebagaimana yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 115 tanggal 31 Agustus 2021, dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, guna menyesuaikan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lainnya, sebagaimana ditentukan dalam Peraturan tersebut.

Awal kehadiran Perseroan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia yaitu dengan membangun proyek di sektor jalan tol dan langkah tersebut menjadikan Perseroan memiliki konsesi infrastruktur di bagian Barat dan Timur Indonesia. Sampai saat ini, konsesi jalan tol dikelola Perseroan melalui entitas anak usaha, yaitu Jalan Tol Serpong-Pondok Aren, Jalan Tol Pelabuhan Soekarno Hatta-A.P. Pettarani, Makassar, Jalan Tol Jembatan Tallo-Simpang Mandai Makassar, dan Jalan Tol Kebon Jeruk-Penjaringan. Selain jalan tol, Perseroan terus memperluas portofolio ke berbagai sektor infrastruktur di Indonesia, yaitu pelabuhan laut, pengelolaan air minum, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir. [GRI 2-1]

Sampai pada akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 11 entitas anak beroperasi yang terdiri dari 5 entitas anak langsung dan 6 entitas anak tidak langsung yang bergerak di sektor pengelolaan air bersih, energi, serta pengelolaan parkir dan periklanan.

Adapun Perseroan juga memiliki 1 entitas asosiasi yang bergerak di sektor pengelolaan jalan tol. [GRI 2-6]

The company is constantly implementing various strategic initiatives to improve the quality of its overall performance. This was implemented in 2021, when the Company conducted an Initial Public Offering of shares under the stock code META and changed its status to Public Company (Tbk).

The Company's commitment and efforts to improve company performance remain ongoing. In 2006, the Company merged with PT Nusantara Construction Indonesia based on Notarial Deed No. 17, dated October 20, 2006, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

As stated in the Deed of Limited Liability Company Meeting Decision Statement No. 115 dated August 31, 2021, made before Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notary in Jakarta, in the context of modifying the Company's Articles of Association, in order to comply with the enforcement of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of Public Company GMS, including amendments or updates or other provisions, as specified in the regulations.

The Company's initial involvement in infrastructure development in Indonesia was through the construction of toll road projects, which resulted in infrastructure concessions in both the western and eastern parts of Indonesia. To date, the Company has managed toll road concessions through subsidiary entities, including the Serpong-Pondok Aren Toll Road, Soekarno Hatta Harbor Toll Road-A.P. Pettarani, Makassar, Tallo Bridge-Simpang Mandai Makassar Toll Road, and Kebon Jeruk-Penjaringan Toll Roads. Apart from toll roads, the company is expanding its portfolio into various infrastructure sectors in Indonesia, including sea ports, drinking water management, renewable energy, advertising and parking management. [GRI 2-1]

By the end of 2024, the Company had 11 operational subsidiaries, 5 direct subsidiaries, 6 indirect subsidiaries, in infrastructure sectors including toll roads, clean water management, energy, as well as parking and advertising management. [GRI 2-6]

The Company also has 1 associated entity engaged in the toll road management sector. [GRI 2-6]

Visi dan Misi dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission & Corporate Value [OJK C.1]

Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur.

To become Indonesia's leading investment and infrastructure development company.

vision **VISI**

MISI mission

Memenuhi kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Providing high-quality infrastructure needs to improve quality of life and maximize value for all stakeholders.

Nilai Perusahaan

Corporate Value

Nilai "*GROWTH*" merupakan nilai yang ditanamkan dan TUMBUH dalam benak dan karakter para pemimpin, karyawan, dan semua insan dalam lingkungan Perseroan. Sebuah sikap, pola pikir, dan SEMANGAT yang akan diraih bersama sebagai SATU TIM, SATU RENCANA, dan SATU TUJUAN.

The value of "*GROWTH*" is embedded and GROW in the minds and characters of the leaders, workers, and every individual at the Company. An attitude, mindset, and SPIRIT to be achieved together as ONE TEAM, ONE PLAN, and ONE GOAL.

Tumbuh lebih besar dan lebih cepat seiring berjalannya waktu.
Become bigger and faster as time passes.

Memiliki impian dan percaya diri dalam menyongsong masa depan.
Have dreams and be confident about the future.

Satu tim, satu rencana, satu tujuan.
One team, one plan, one goal.



Skala Organisasi [OJK C.3]

Organizational Scale [OJK C.3]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Period		
			2022	2023	2024
1	Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	321	325	351
2	Proyek Berlangsung Ongoing Projects	Proyek Project	2	7	8
3	Jumlah Pendapatan Usaha dan Penjualan Total Revenues and Sales	Rp Juta Rp Million	838.375	917.625	293.665
4	Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	11.153.502	4.319.243	4.609.564
5	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	7.670.955	627.741	574.812
6	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	3.482.547	3.691.502	4.034.752

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]

Products, Services, and Business Activities [OJK C.4][GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Kantor Pusat dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Sampai pada tahun 2024, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada pengelolaan jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir.

According to Article 3 of its Articles of Association, the Company's goals and objectives are to conduct business in the areas of in the feld of Head Of ce Activities and Other Management Consulting Activities. By the end 2024, the Company's business activities focused on toll road management, clean water supply, renewable energy, as well as advertising and parking management.



Jalan Tol
Toll Road

01



Penyediaan Air Bersih
Clean Water Supply

02



Energi Terbarukan
Renewable Energy

03



Periklanan dan Pengelolaan Parkir
Advertising and Parking Management

04

PENGELOLAAN JALAN TOL

Perseroan melalui PT Margautama Nusantara (MUN) sebagai entitas asosiasi melaksanakan kegiatan usaha di bidang pengelolaan jalan tol. Kegiatan usaha tersebut mencakup pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta mengusaha lahan di ruang milik jalan (RUMIJA) pada jalan tol.

Selain usaha pengelolaan jalan tol yang dilakukan oleh MUN, sebagai entitas asosiasi, Perseroan juga memiliki proyek tol yang langsung dikelola oleh Perseroan melalui entitas anak langsung PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro), PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX). JMEX merupakan konsorsium yang dibentuk oleh Marga Metro, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Acset Indonusa Tbk. JMEX memegang konsesi Jalan

TOLL ROAD MANAGEMENT

The Company through PT Margautama Nusantara (MUN) as an associated entity carries out business activities in the feld of toll road management. These business activities include the operation and/or maintenance of toll roads as well as working on land in the right-of-way (RUMIJA) on toll roads.

In addition to the toll road management run by MUN, as an associated entity, the Company also has toll road projects under its management through its direct subsidiary PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro), PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX). JMEX is a consortium formed by Marga Metro, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Acset Indonusa Tbk. JMEX holds the concession for the Jakarta Outer Ring Road (JORR)

Tol Jakarta *Outer Ring Road (JORR) Elevated* Cikuni-Ulujami yang tengah dalam tahap pra-konstruksi.

Elevated Cikuni-Ulujami Toll Road which is currently in the pre-construction stage.

Kami senantiasa memastikan pengelolaan jalan tol dilaksanakan secara efektif dan efisien serta memiliki perhatian khusus pada aspek-aspek unggulan meliputi kemudahan, kenyamanan, keselamatan dan kepuasan dari para pengguna jalan tol. Informasi terkait ruas tol yang dikelola pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

We always ensure that toll road management is carried out effectively and efficiently, with a focus on superior aspects such as user convenience, comfort, safety, and satisfaction of toll road users. Information about toll roads managed in 2024 is as follows:

Perusahaan Perusahaan	Keterangan Description
Anak Perusahaan Marga Metro Subsidiary of Marga Metro	
PT Jakarta Metro Ekspresway	Mulai Beroperasi: Masa pra-konstruksi Panjang: 21,60 km Jalur: Cikunir-Ulujami <i>Elevated</i> Masa Konsesi: 45 tahun sejak Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia Commencing Operation: Length: 21.60 km Lane: Cikunir-Ulujami Elevated Concession Period: 45 years since the first issuance of Notice to Proceed from the Government.
Anak Perusahaan MUN MUN Subsidiary	
PT Bintaro Serpong Damai	Mulai Beroperasi: 1999 Panjang: 7,25 km jalur Jalur: Serpong-Pondok Aren Masa Konsesi: Sampai dengan 30 September 2040 Commencing Operation: 1999 Length: 7.25 km of track Line: Serpong-Pondok Aren Concession Period: Until September 30, 2040
PT Makassar Metro Network	Mulai Beroperasi: 1998 Panjang: Seksi I-II: 6,05 km Seksi III Pettarani: 4,03 km Jalur: Pelabuhan Soekarno Hatta-A.P. Pettarani Akhir jalan tol seksi II, Persimpangan Jl. Urip Sumoharjo Persimpangan Jl. Boulevard Panakkukang-Jl. Hertasning Persimpangan Jl. Sultan Alauddin Masa Konsesi: Sampai dengan 12 April 2043 Commencing Operation: 1998 Length: 1. Section I-II: 6.05 km 2. Section III Pettarani: 4.03 km Line: • Soekarno Hatta Port-A.P. Pettarani • End of section II toll road, Jl. Urip Sumoharjo Intersection Jl. Boulevard Panakkukang-Jl. Hertasning Intersection Jl. Sultan Alauddin Intersection Concession Period: Until April 12, 2043
PT Makassar Airport Network sebelumnya PT Jalan Tol Seksi Empat	Mulai Beroperasi: 2008 Panjang: 11,60 km Jalur: Jebatan Tallo - Simpang Mandai, Makassar Masa Konsesi: Sampai dengan 29 Mei 2041 Commencing Operation: 2008 Length: 11.60 km Line: Tallo Bridge—Simpang Mandai, Makassar Concession Period: Until May 29, 2041

Entitas Asosiasi melalui MUN

Associated Entity through MUN

PT Jakarta Lingkar Barat satu	Mulai Beroperasi: 2010 Panjang: 9,7 km Jalur: Kebon Jeruk-Penjarangan Masa Konsesi: Sampai dengan 2 Februari 2042 Commencing Operation: 2010 Length: 9.7 km Line: Kebon Jeruk-Penjarangan Concession Period: Until February 2, 2042
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Mulai Beroperasi: 2021 Panjang: 38 km Jalur: Jakarta-Cikampek II <i>Elevated</i> Masa Konsesi: 6 Juli 2017 s.d. 6 Juli 2062 (45 tahun) Commencing Operation: 2021 Length: 38 km Line: Jakarta-Cikampek II Elevated Concession Period: July 6, 2017 to July 6, 2062 (45 years)
PT Jasamarga Transjawa Tol	Mulai Beroperasi: 2022 (di bawah grup perusahaan JTT) Total Panjang: 676 km Jakarta-Cikampek; Jakarta Cikampek II <i>Elevated</i>; Palimanan-Kanci; Semarang-Batang; Semarang Seksi A, B, C; Semarang-Solo; Solo-Ngawi; Ngawi-Kertosono-Kediri; Surabaya-Mojokerto; Surabaya-Gempol; Gempol-Pasuruan; Gempol-Pandaan; dan Pandaan-Malang. Masa Konsesi: bervariasi, paling lama sampai dengan tahun 2066 Commencing Operation: 2022 (under the JTT group of companies) Total Length: 676 km Jakarta-Cikampek; Jakarta Cikampek II Elevated; Palimanan-Kanci; Semarang-Batang; Semarang Section A, B, C; Semarang-Solo; Solo-Ngawi; Ngawi-Kertosono-Kediri; Surabaya-Mojokerto; Surabaya-Gempol; Gempol-Pasuruan; Gempol-Pandaan; and Pandaan-Malang. Concession Period: varies, the longest until 2066

PENYEDIAAN AIR BERSIH

PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) sebagai entitas anak dari Perseroan, menjalankan kegiatan usahanya pada sektor penyediaan air bersih. Kegiatan operasional POTUM mencakup penyediaan air bersih baik kepada pihak-pihak mulai dari industri hingga perumahan melalui PDAM setempat.

Sampai pada tahun 2024, POTUM telah mengoperasikan 2 instalasi penyediaan air bersih atau *Water Treatment Plant* (WTP), yaitu:

1. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)
SCTK merupakan sebuah perusahaan penyedia air bersih yang beroperasi di Serang, Banten. SCTK saat ini menyediakan air bersih untuk lebih dari 221 pabrik di kawasan industri Modern Cikande Industrial Estate 1,2,3 dan Pancatama Industrial Estate dengan kapasitas 375 liter/detik (lpd); dan
2. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
DCC merupakan pemegang konsesi penyediaan air bersih dengan hak untuk membangun, mengoperasikan, dan mengelola WTP di Kawasan Industri Medan (KIM), Sumatera Utara, dengan kapasitas total yaitu 200 lpd. DCC telah menyediakan air bersih kepada lebih dari 150 pabrik di KIM.

CLEAN WATER SUPPLY

PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM), a subsidiary of the Company, carries out its business activities in the clean water supply sector. POTUM operational activities include clean water supply to various parties, including industry and housing, through the local PDAM.

By 2024, POTUM had 2 clean water supply or Water Treatment Plant (WTP) under its management, as follows:

1. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)
SCTK is a clean water supply company operating in Serang, Banten. SCTK currently provides clean water supply to more than 221 factories in Modern Cikande Industrial Estate 1,2,3 and Pancatama Industrial Estate with a capacity of 375 liters/second (lps); and
2. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
DCC is a clean water supply concessionaire with the right to build, operate, and manage a WTP in Medan Industrial Estate (KIM), North Sumatra, with a total capacity of 200 lpd. DCC has provided clean water to more than 150 factories in KIM.

Lebih lanjut, Perseroan melalui POTUM juga mengoperasikan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) sesuai dengan ketentuan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan atau Health, Safety and Environment (HSE) yang ketat. Kami meyakini bahwa melalui sektor pengelolaan air ini, Perseroan dapat berkontribusi dalam mendukung upaya penyediaan air bersih bagi masyarakat.

ENERGI TERBARUKAN

Perseroan memahami bahwa saat ini para pemangku kepentingan menaruh perhatian besar pada isu perubahan iklim. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penyediaan energi terbarukan sebagai upaya mendukung keberlanjutan kehidupan di masa yang akan datang. Melalui entitas anak yaitu PT Energi Infranasantara (EI), Perseroan memperluas portofolio kegiatan usaha di sektor energi berfokus pada pengembangan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan.

Perseroan mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang berlokasi di Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara dan sudah mulai beroperasi (*Commercial Operating Date/ COD*) sejak 16 Desember 2020 dengan kapasitas 2x7,5 Megawatt (MW). PLTA ini dioperasikan oleh PT Inpol Meka Energi (IME).

Perseroan juga telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat yang telah beroperasi sejak 23 April 2018. PLTBm tersebut dioperasikan oleh EI dan entitas anak tidak langsung, yaitu PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) dengan kapasitas sebesar 1x15 MW.

RPSL merupakan pembangkit energi terbarukan pertama di Kalimantan Barat dan dioperasikan dengan memanfaatkan teknologi boiler yang menggunakan bahan bakar alami seperti cangkang kelapa sawit, tandan kosong kelapa sawit, sekam padi, tongkol jagung, ampas tebu, serbuk kayu, serta limbah pertanian dan perkebunan lainnya.

PERIKLANAN DAN PENGELOLAAN PARKIR

Perseroan mengembangkan sayap bisnisnya pada pengelolaan parkir dan perdagangan melalui PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), yang mulai beroperasi pada tahun 2024.

Furthermore, the Company, through POTUM operates two SPAM (Drinking Water Treatment System) facilities in accordance with strict HSE (Health, Safety, and Environment) guidelines. We recognize that through this drinking water management sector, the Company can contribute to efforts to provide clean water to the community.

RENEWABLE ENERGY

The Company is aware of its stakeholders' concerns about the current climate change issue. Therefore, the company is committed to increasing the supply of renewable energy in order to support a more sustainable future. Through its subsidiary, PT Energi Infranasantara (EI), the Company expands its business portfolio in the renewable energy sector, which focuses on the development of new renewable energy power plants.

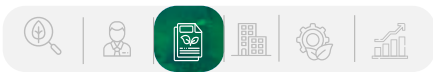
The company manages the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA), which is located in Tanah Pinem District, Dairi Regency, North Sumatera and has been operational (*Commercial Operating Date/COD*) since December 16, 2020 with a capacity of 2x7.5 Megawatts (MW). This hydroelectric power plant is operated by PT Inpol Meka Energi (IME).

The company also operates a biomass power plant (PLTBm) in Wajok Hulu Village, Siantan District, Mempawah Regency, West Kalimantan, which has been in operation (*Commercial Operating Date/COD*) since April 23, 2018. The PLTBm is operated by EI and its indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) with a capacity of 1x15 MW.

RPSL is the first renewable energy generator in West Kalimantan and is operated with gasification technology, a water tube-type boiler that uses fuel processed from natural resources. The materials for the fuel are oil palm shells and wood, rice husks, corn cobs, bagasse, sawdust, and other agricultural and plantation wastes.

ADVERTISING AND PARKING MANAGEMENT

The Company is expanding its business wings into the parking and trade management through PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), that starting its operation in 2024.



Sebelumnya, lini bisnis dalam bidang periklanan dan pengelolaan parkir dialankan oleh Perseroan melalui anak usahanya PT Meta Media Infranasantara (MMI), namun sejak tahun 2024, dalam rangka diversifikasi kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh *business unit*, Perseroan melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis MMI sehingga lebih berfokus pada pengusahaan aplikasi pelayanan digital dengan MTMI yang berfokus pada kegiatan periklanan dan pengelolaan parkir.

MTMI bergerak dalam pemanfaatan koridor jalan tol untuk Iklan Luar Ruang dan Utilitas, pengembangan dan pengelolaan Rest Area, serta pengembangan digitalisasi parkir melalui aplikasi OTTO Parking. Sampai akhir tahun 2024, OTTO Parking telah melakukan kerja sama di wilayah Jakarta, Tangerang, dan Makassar.

Saat ini MTMI memiliki beberapa papan iklan yang berlokasi pada Ruas Tol Pondok Aren-Serpong dan Ruas Tol A.P Pettarani Makassar.

Previously, the Company ran this business line in advertising and parking management through its subsidiary PT Meta Media Infranasantara (MMI), but since 2024, in order to diversify business activities carried out by business units, the Company has restructured MMI's business activities to make it more focused on managing digital service applications with MTMI focusing on advertising and parking management activities.

MTMI is engaged in the utilization of toll road corridors for Outdoor Advertising and Utilities, development and management of Rest Areas, and development of parking digitalization through the OTTO Parking application. By the end of 2024, OTTO Parking had collaborated in the Jakarta, Tangerang, and Makassar areas.

Currently, MTMI has several billboards located on the Pondok Aren-Serpong Toll Road and the A.P Pettarani Makassar Toll Road.

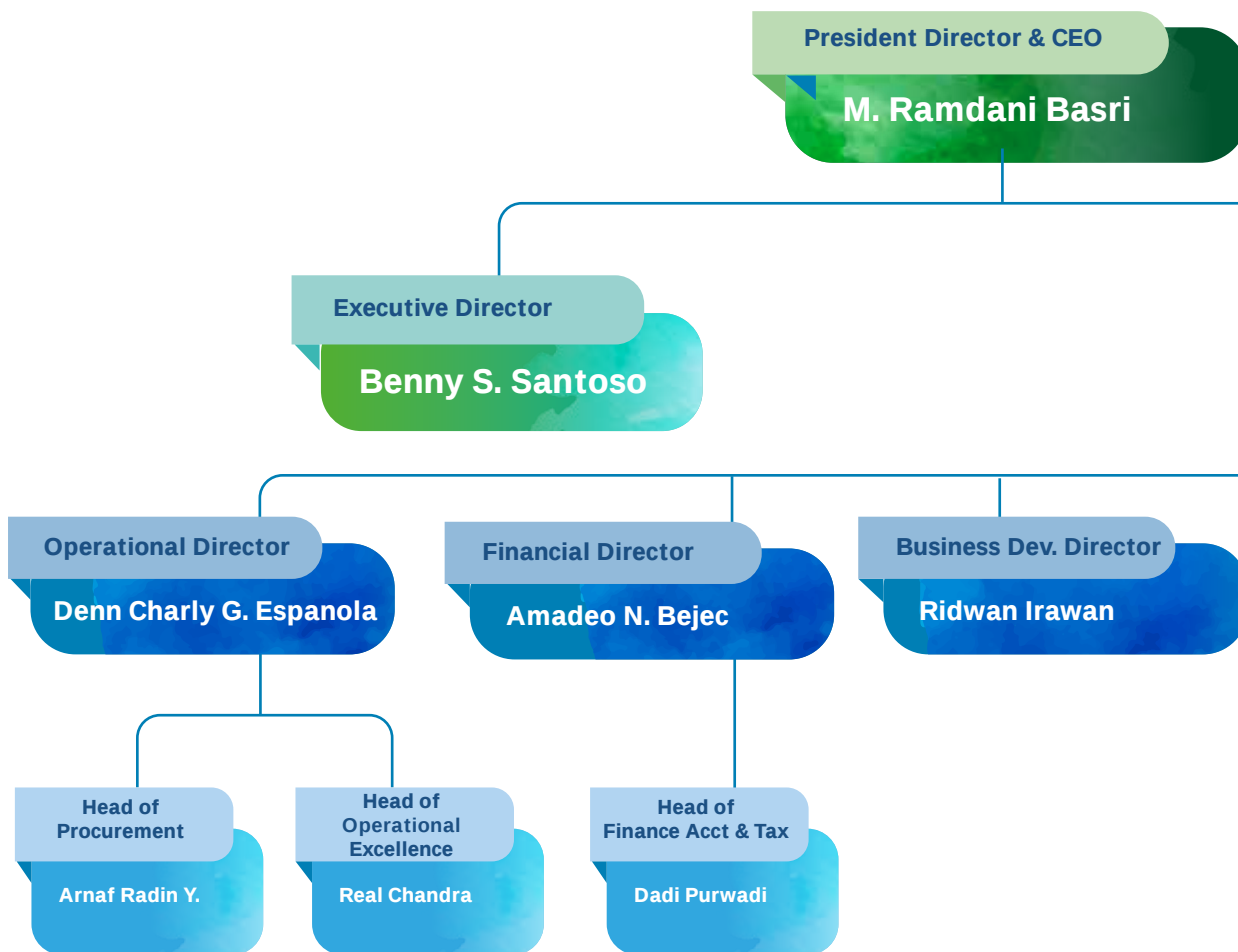
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Struktur Organisasi

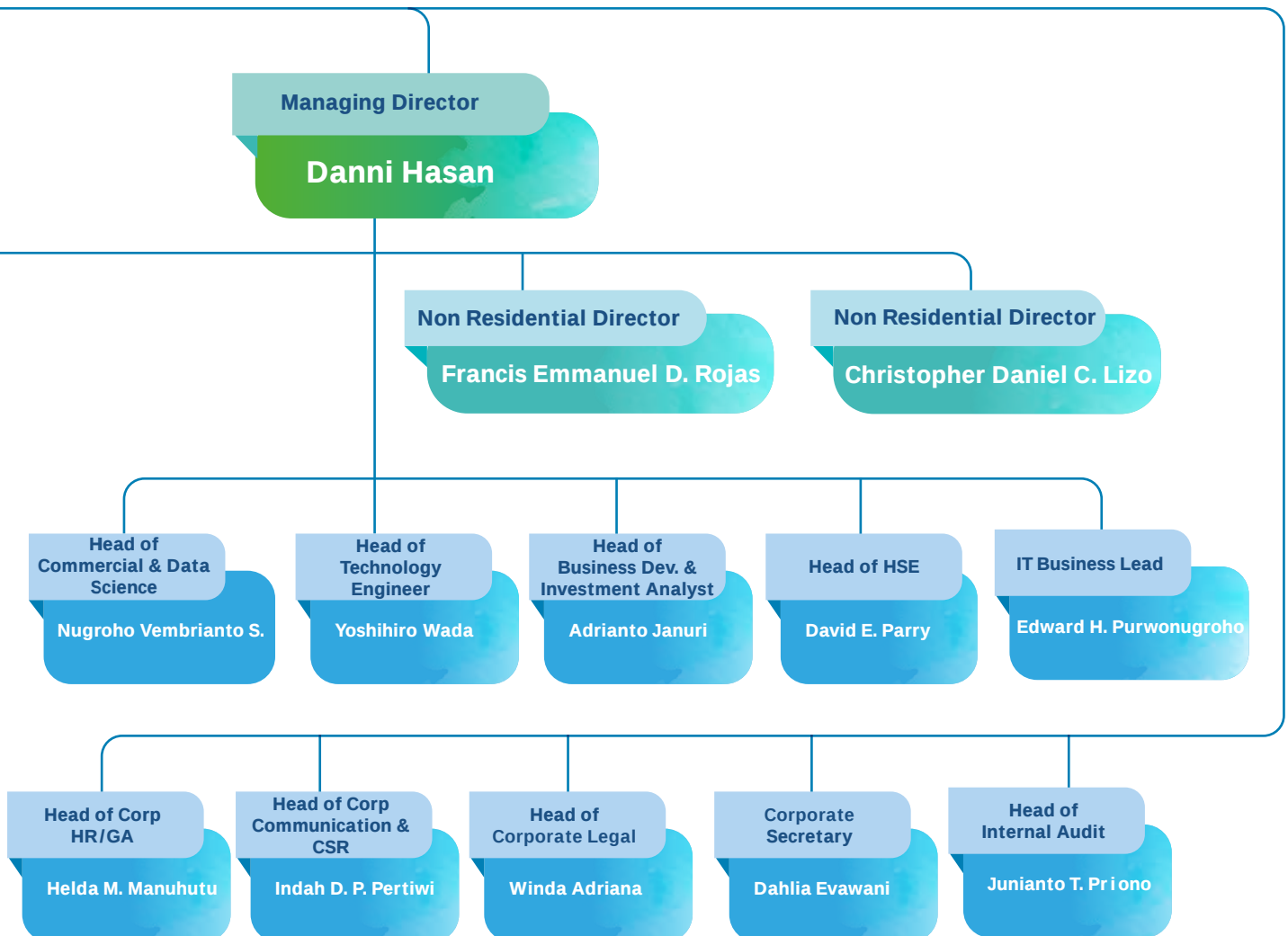
Organization Structure

Melihat tantangan dan dinamika pada Bisnis Perseroan, Struktur Organisasi Perseroan dibentuk sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Berikut Struktur Organisasi Perseroan sepanjang tahun 2024:

Taking into account the Company's business challenges and dynamics, the Company's Organizational Structure was developed in conjunction with its growth. The following is the Company's organizational structure throughout 2024:



-  Executive Director
-  Non-Executive Director
-  Internal Head



Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain [GRI 2-6]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan rantai pasokan yang transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam upaya ini, Perseroan menerapkan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berjenjang serta berlandaskan etika bisnis yang berlaku. Mekanisme pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan secara bertahap, dimulai dari *Business Unit*, kemudian *Strategic Business Unit*, hingga *Holding Company*.

Mekanisme tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Mekanisme pengadaan barang dan jasa melalui tahapan yang berjenjang, yaitu *Business Unit > Strategic Business Unit > Holding Company*. Mekanisme ini dilakukan oleh komite tender yang terdiri dari beberapa perwakilan departemen, antara lain, *Procurement, Technical & Maintenance, Finance & Corporate Legal / Human Resource* untuk nominal tertentu sesuai dengan skala prioritas dan beberapa kebutuhan khusus;
2. Mekanisme pengawasan atas penerimaan barang/jasa melalui tahapan verifikasi oleh beberapa departemen terkait, seperti *User – Procurement – Accounting & Finance*.
3. Mekanisme audit yang dilakukan berlapis oleh auditor eksternal Holding Company dan auditor eksternal yang independen.

Sepanjang tahun 2024, ruang lingkup barang yang dipasok meliputi kebutuhan operasional kantor, operasional lapangan, serta berbagai kebutuhan lainnya. Sementara itu, jasa yang dipasok antara lain mencakup jasa konsultan, kontraktor, dan layanan profesional lainnya. Perseroan juga turut mendukung pemberdayaan ekonomi daerah dengan melibatkan pemasok lokal yang berada dalam satu provinsi, sebagai bagian dari upaya menciptakan dampak positif bagi komunitas sekitar.

The Company is committed to ensuring a transparent, efficient supply chain that aligns with the principles of good corporate governance. Here, the Company implements a tiered procurement mechanism for goods and services based on applicable business ethics. The procurement mechanism for goods and services in the Company is carried out in stages, starting from the Business Unit, to the Strategic Business Unit, onto the Holding Company.

The mechanism is outlined as follows:

1. The procurement process follows a stage structure: Business Unit > Strategic Business Unit > Holding Company. This mechanism is carried out by a bidding committee consisting of several department representatives, among others, Procurement, Technical & Maintenance, Finance, and Corporate Legal/Human Resources, for a certain nominal amount according to the priority scale and some special requirements.
2. Monitoring mechanism for receiving goods/services through verification stages by related departments, including User, Procurement, Accounting, and Finance.
3. The audit mechanism is carried out in stages by the Holding Company's external auditor and an independent outside auditor.

Throughout 2024, the scope of goods supplied included office operational needs, field operations, and various other needs. Meanwhile, services supplied included consulting services, contractors, and other professional services. The Company also supported regional economic empowerment by involving local suppliers operating in the same province, as part of an effort to create a positive impact on the surrounding community.

Berikut di bawah ini merupakan tabel data pemasok Perseroan selama tahun 2024:

The following is a table of the Company's supplier data during 2024:

Jumlah Pemasok Barang / Number of Goods Suppliers [GRI 2-6][GRI 204-1]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Lokal (dalam satu provinsi) Local (within one province)	330	216	377	78.880	83.266	91.770
Nasional (lintas Provinsi) National (cross-province)	87	71	85	43.806	11.144	4.230
Luar Negeri Overseas	1	3	1	14	4.158	276
Jumlah / Total	418	290	463	122.700	98.568	96.276

Jumlah Pemasok Jasa/ Number of Service Suppliers [GRI 2-6][GRI 204-1]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Lokal (dalam satu provinsi) Local (within one province)	117	93	87	18.915	11.294	19.841
Nasional (lintas Provinsi) National (cross-province)	33	51	41	46.182	14.201	26.591
Luar Negeri Overseas	2	-	-	4.560	-	-
Jumlah / Total	152	144	128	69.657	25.495	46.433

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6][GRI 2-6]

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan pada struktur usaha, struktur kepemilikan, dan wilayah usaha Perseroan maupun, entitas anak. Sementara itu, pada rantai pasokan, terjadi perubahan dengan penambahan jumlah pemasok sebanyak 173 pemasok baru.

SIGNIFICANT CHANGES [OJK C.6][GRI 2-6]

During the reporting year, there were significant changes in the business structure, ownership structure, and business areas of the Company and its subsidiaries. Meanwhile, in the supply chain, there were changes with the addition of 173 new suppliers.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [OJK C.5][GRI 2-28]

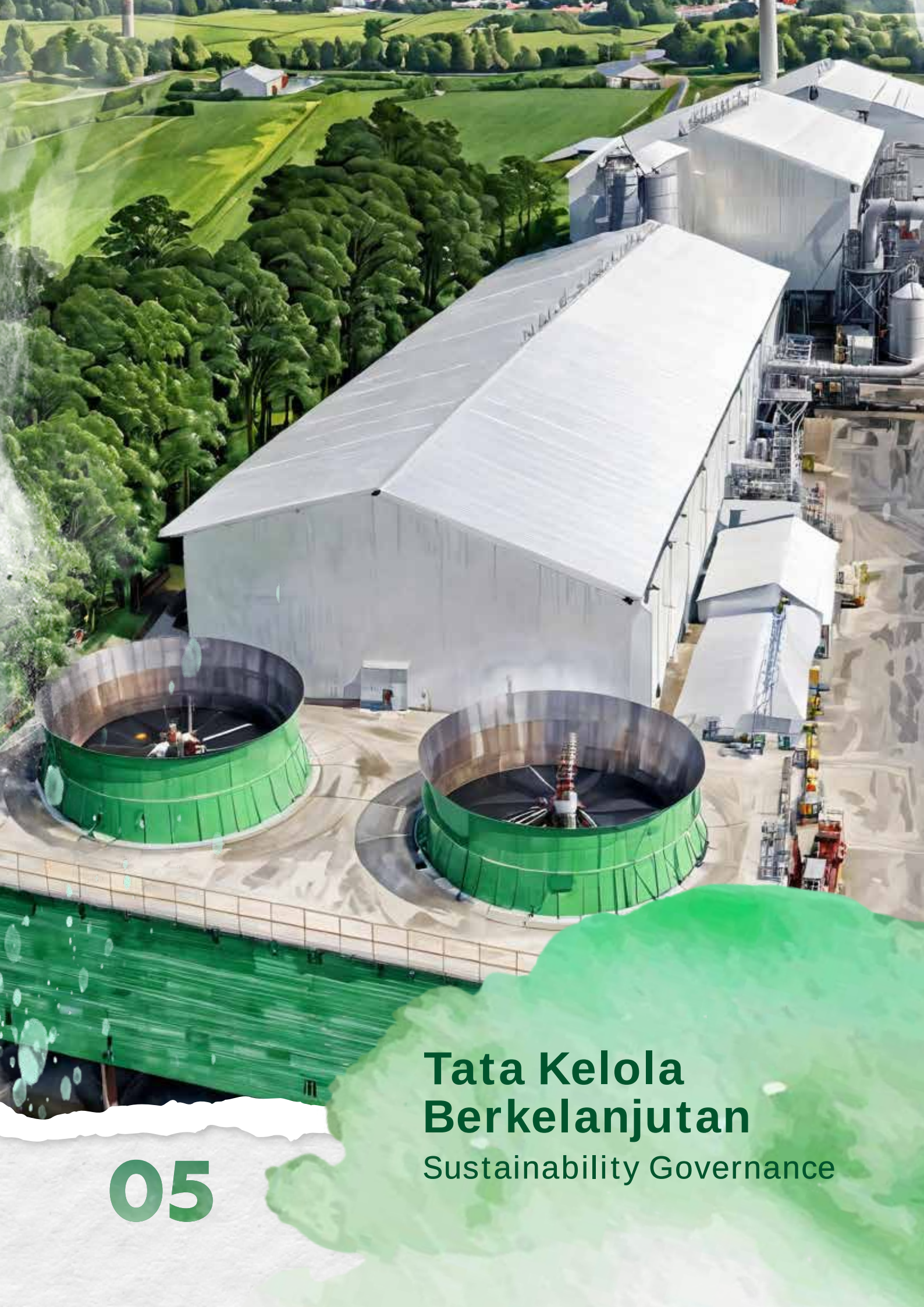
Perseroan menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal yang sangat penting dalam perkembangan bisnis Perseroan. Keanggotaan Perseroan dalam asosiasi dan organisasi turut mendukung Perseroan dalam menyelesaikan persoalan sekaligus membina persaingan bisnis yang sehat. Perseroan berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri, organisasi dan pemangku kepentingan, antara lain:

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [OJK C.5][GRI 2-28]

The Company builds and maintains strategic partnerships with a number of external associations and institutions that are critical to the development of its business. The Company's membership in associations and organizations helps the Company solve problems while fostering fair business competition. The Company collaborates with a variety of industry associations, organizations, and stakeholders, including:

Organisasi Organization	Peran/Dudukan Role/Position	Manfaat Organisasi Organization Benefit
Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Road Association (ATI)	Anggota Member	Organisasi yang menaungi seluruh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) di Indonesia untuk mendapatkan informasi terkini dan aspirasi terkait sektor infrastruktur jalan tol. An organization that oversees all Toll Road Business Entities (BUJT) in Indonesia to obtain the latest information and aspirations related to the toll road infrastructure sector
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Organisasi yang menaungi seluruh Corporate Secretary di Indonesia untuk mendapatkan update informasi terkait peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Terbuka. An organization that oversees all Corporate Secretaries in Indonesia to obtain updated information related to regulations issued by the OJK and the Indonesia Stock Exchange for Public Companies.
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesian Renewable Energy Society (METI)	Anggota Member	Berdiskusi dan bertukar pandangan tentang isu-isu strategis dan pragmatis dalam penggunaan Energi Terbarukan. Sharing perspectives on strategic and practical energy-related issues, including renewable sources.
Asosiasi Pengembang PLTA (APPLTA) Hydro Power Plant Developer Association (APPLTA)	Anggota Member	Mempercepat pengembangan PLTA di Indonesia untuk meningkatkan pemanfaatan listrik tenaga air di Indonesia. Accelerate hydropower development in Indonesia to increase the use of hydroelectric power.
Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MEBI) Indonesian Biomass Energy Society (MEBI)	Anggota Member	Mengembangkan energi biomassa untuk mendukung ketahanan energi dan perekonomian nasional secara berkelanjutan. Developing biomass energy to support energy security and the national economy in a sustainable manner.
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member	Organisasi yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia. Organizations whose members are public companies or issuers listed on the Indonesia Stock Exchange.
Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) Indonesian Drinking Water Companies Association (PERPAMSI)	Anggota Member	Wadah perhimpunan perusahaan air minum seluruh Indonesia, mewakili semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) A forum for the association of drinking water companies throughout Indonesia, representing all Regional Drinking Water Companies (PDAM)
Asosiasi Pengusaha Air Seluruh Indonesia (ASPASINDO) Indonesian Water Companies Association (ASPASINDO)	Anggota Member	Wadah perhimpunan pengusaha air seluruh Indonesia, mewakili semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) A forum for the association of water entrepreneurs throughout Indonesia, representing all Regional Drinking Water Companies (PDAM)

Organisasi Organization	Peran/Dudukan Role/Position	Manfaat Organisasi Organization Benefit
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)	Anggota Member	Organisasi resmi yang mewadahi para pelaku usaha di Indonesia dari berbagai sektor, baik usaha besar, menengah, kecil, maupun koperasi. Didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1987. An official organization that accommodates business actors in Indonesia from various sectors, whether large, medium, small enterprises, and cooperatives. Established based on Law Number 1 of 1987.
Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) The Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS)	Anggota Member	Organisasi profesi yang mewadahi para praktisi dan akademisi di bidang hubungan masyarakat (humas) atau public relations (PR) di Indonesia. A professional organization that houses practitioners and academics in the field of public relations (PR) in Indonesia.



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

05



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental cornerstone in conducting its business activities. The implementation of GCG not only reflects compliance with prevailing regulations but also forms part of the Company's efforts to create long-term value for all stakeholders.



Bagi Perseroan, penerapan praktik tata kelola yang baik akan mampu menciptakan manfaat berkelanjutan dalam mendorong pertumbuhan bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen menciptakan struktur GCG disertai dengan penerapan yang disiplin, pengawasan dan evaluasi rutin untuk memastikan pelaksanaan praktik GCG Perseroan telah berada pada jalur yang tepat.

Bentuk langkah keberlanjutan penerapan GCG, Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan agar lebih efektif dan efisien yang bertujuan untuk meningkatkan dan menyelaraskan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG akan semakin meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan dari kegiatan operasional yang dijalankan.

Tujuan penerapan GCG dengan praktik terbaik memiliki beberapa tujuan di antaranya:

1. Mendorong pemberdayaan kemandirian, profesionalisme, dan objektivitas organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan kegiatan operasionalnya agar selalu dilandasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan serta kewajiban. Selain itu juga untuk memastikan terlaksananya prinsip ke hati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan dalam industri infrastruktur nasional maupun internasional.
3. Mendorong terciptanya hubungan dan lingkungan kerja yang baik, kondusif, dan profesional di antara organ-organ Perseroan, karyawan, dan masyarakat serta lingkungan.
4. Menghindari praktik yang melanggar etika bisnis dengan mencegah adanya benturan kepentingan, penyelewengan, pernyataan palsu, gratifikasi, dan diskriminasi.
5. Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan investasi atau penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) dalam industri infrastruktur.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA [GRI 2-9]

Perseroan berkomitmen mewujudkan tata kelola terbaik bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan menjalankan langkah strategis untuk memperkuat dan meningkatkan GCG melalui kerangka tata kelola Perseroan sebagai panduan mengelola hubungan antar masing-masing fungsi Perseroan.

For the Company, the implementation of good governance practices is essential to generating sustainable benefits that drive business growth and deliver added value to all stakeholders. To that end, the Company is committed to establishing a solid GCG structure, supported by disciplined implementation, ongoing supervision, and regular evaluation to ensure that the Company's governance practices remain on the right track.

As part of its continued efforts to advance GCG implementation, the Company consistently refines its corporate governance practices to make them more effective and efficient, with the aim of strengthening and harmonizing its relationships with all stakeholders. The Company believes that robust GCG practices will further reinforce stakeholders' trust in the Company and its operational activities.

The implementation of GCG in accordance with best practices serves several objectives, including:

1. To promote the empowerment, independence, professionalism, and objectivity of the Company's organs in decision-making and operational execution, based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This also ensures the application of prudence and compliance with prevailing laws and regulations.
2. To enhance the Company's performance and competitiveness within both the national and international infrastructure sectors.
3. To foster a positive, conducive, and professional working environment and relationships among the Company's governing bodies, employees, and the wider community, including the environment.
4. To prevent unethical business practices by mitigating conflicts of interest, fraud, misrepresentation, gratification, and discrimination.
5. To support national economic growth by encouraging increased investment and foreign direct investment (FDI) in the infrastructure sector.

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISMS [GRI 2-9]

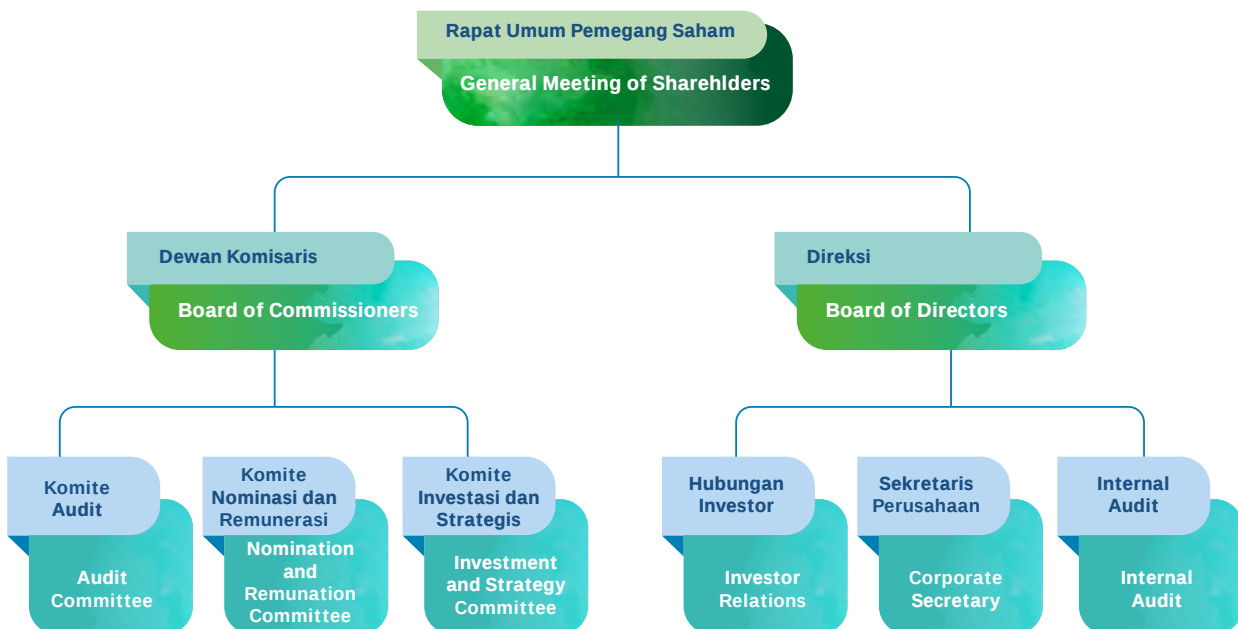
The Company is committed to upholding the highest standards of governance in order to build harmonious and constructive relationships with stakeholders. To achieve this, the Company implements strategic measures to strengthen and enhance GCG through a well-defined corporate governance framework that serves as a guide for managing relationships among its internal functions.

Selain itu, Perseroan berkomitmen selalu taat dan patuh pada aturan-aturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam mencapai GCG. Berdasarkan komitmen tersebut, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan memastikan efektivitas mekanisme GCG dengan menetapkan peraturan yang jelas, prosedur yang transparan, serta hubungan yang terstruktur antara pengambil keputusan dan pihak yang mengawasi keputusan tersebut. Selain itu, Perseroan terus melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap *soft structure* GCG maupun ketentuan pelaksanaan GCG agar selaras dengan dinamika bisnis yang semakin kompetitif di sektor investasi dan pembangunan infrastruktur.

In addition, the Company is firmly committed to complying with all relevant laws and regulations in pursuit of sound corporate governance. In line with this commitment, the Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

The Company ensures the effectiveness of its GCG mechanisms by establishing clear regulations, transparent procedures, and structured relationships between decision-makers and supervisory bodies. Furthermore, the Company continues to refine both the soft structures and implementation provisions of GCG in alignment with the increasingly competitive dynamics of the investment and infrastructure development sectors.



Informasi lebih detail mengenai organ tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan satuan-satuan kerja di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024. [GRI 2-9][GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-19]

More detailed information about the governance organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and working units under the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company's Annual Report 2024. [GRI 2-9][GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-19]

Perseroan Gelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) The Company Held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Kamis, 13 Juni 2024, bertempat di The Ritz Carlton, SCBD, Jakarta. Dalam rapat tersebut, seluruh pemegang saham menyetujui keempat mata acara yang dibahas. Keempat mata acara tersebut antara lain: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023; Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; serta Penetapan tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, serta gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Thursday, June 13, 2024, at The Ritz-Carlton, SCBD, Jakarta. During the meeting, all shareholders approved the four agenda items presented. These included: Approval of the Company's Annual Report, including ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year 2023; Approval of the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023; Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024; and Determination of duties and authorities, salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors, as well as salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners for the year 2024.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13]

Terkait aspek keberlanjutan, tanggung jawab atas penerapan topik-topik keberlanjutan, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan, berada di bawah Direktur Utama. Implementasi topik keberlanjutan lebih lanjut dilakukan oleh divisi-divisi terkait, yang dipimpin oleh Kepala Divisi *Health, Safety, and Environment* (HSE), Kepala Divisi *Human Resources* (HR), serta Kepala Divisi Corporate Communication and CSR.

Selain itu, Direksi berperan dalam mengembangkan, menyetujui, dan memperbarui tujuan, nilai, pernyataan misi, strategi, kebijakan, serta sasaran Perseroan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Program ini mencakup berbagai pelatihan, termasuk update terkini mengenai topik dan isu ESG (*Environment, Social, Governance*) yang relevan, guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi dan karyawan Perseroan telah mengikuti pengembangan kompetensi aspek keberlanjutan, antara lain:

1. Webinar "*Carbon-Related Policy dan Impact-nya untuk Emiten*"
2. Webinar "*Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam*"
3. Webinar "*Social Life Cycle Assessment (S-LCA)*"
4. Workshop "*Penyusunan Sustainability Report*"
5. Pelatihan "*Integrasi Nature-related Risks and Opportunities untuk Perusahaan*"

DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN SUSTAINABILITY ASPECTS [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13]

In relation to sustainability matters, the responsibility for implementing sustainability-related topics, including economic, social, and environmental aspects, rests with the President Director. The implementation of these sustainability topics is carried out by the relevant divisions, led respectively by the Head of the Health, Safety, and Environment (HSE) Division, the Head of the Human Resources (HR) Division, and the Head of Corporate Communication and CSR Division.

Furthermore, the Board of Directors plays a key role in developing, approving, and updating the Company's goals, values, mission statements, strategies, policies, and objectives related to economic, environmental, and social aspects.

CAPACITY BUILDING OF SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGANS [OJK E.2][GRI 2-17]

The Company routinely conducts training and competency development programs for both the Board of Directors and the Board of Commissioners. These programs include various training sessions, including updates on the latest ESG (*Environmental, Social, Governance*) topics and issues, in order to support the Company's growth and business development.

Throughout 2024, the Directors of the Company have participated in competency development on sustainability aspects regarding:

1. Webinar "*Carbon-Related Policy and its Impact for Issuers*"
2. Webinar "*Sustainability Reporting Related to Impact on Natural Resources*"
3. Webinar "*Social Life Cycle Assessment (S-LCA)*"
4. Workshop "*Preparation of Sustainability Report*"
5. Workshop "*Integration of Nature-related Risks and Opportunities for Companies*"

6. Webinar Series: "Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia"
7. Webinar Series Part IV (Final): "Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem"
8. "The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How"
9. "Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor"
10. Seminar "Sustainability IDX-APINDO"
11. Pelatihan "Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 & 2)"
12. Pelatihan "Modul 3 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3"
13. Pelatihan "Modul 4 Program IDX Net Zero Incubator: Climate Reporting"
14. Webinar "Responsible Supply Chain"

PERAN ORGAN TATA KELOLA TERHADAP PELAKSANAAN KINERJA BERKELANJUTAN DAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3] [GRI 2-12]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor investasi dan pembangunan infrastruktur, Perseroan menghadapi berbagai potensi risiko dalam menjalankan kegiatan bisnis maupun operasional. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan menangani risiko secara proaktif, efektif, dan efisien dengan menaruh perhatian khusus pada pengendalian risiko melalui penerapan sistem GCG. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan dengan aman, sesuai target dan rencana yang telah ditetapkan, serta memberikan dampak positif bagi ekosistem bisnis Perseroan.

Komitmen Perseroan ini diwujudkan melalui kebijakan Manajemen Risiko yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan risiko di setiap unit kerja. Adapun Jenis risiko dan mitigasi dalam kegiatan bisnis Perseroan dan pengelolaan atas risiko tersebut adalah sebagai berikut:

6. Webinar Series: "Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by Indonesia Stock Exchange"
7. Webinar Series Part IV (Final): "Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem"
8. "The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How"
9. "Corporate Secretary in the Digital Age: The Challenge of Investor Data Protection"
10. Seminar "Sustainability IDX-APINDO"
11. Training "Module 2 of IDX Net Zero Incubator Program: "Greenhouse Gas Emission Assessment (Scope 1 & 2) "
12. Training "Module 3 of IDX Net Zero Incubator Program: Scope 3 Greenhouse Gas Emissions Assessment"
13. Training "Module 4 IDX Net Zero Incubator Program: Climate Reporting"
14. Webinar "Responsible Supply Chain"

GOVERNANCE ROLE IN SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS [OJK E.3][GRI 2-12]

As a company engaged in infrastructure investment and development, the Company faces various potential risks in its business and operational activities. Therefore, the Company is committed to proactively, effectively, and efficiently managing and addressing risks by placing special attention on risk control through the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This approach ensures that all business activities are conducted safely, in line with established targets and plans, and contribute positively to the Company's business ecosystem.

This commitment is reflected in the Company's Risk Management Policy, which aims to optimize risk management across all work units. Therefore, the types of risks in the Company's business activities and the management of these risks are as follows:

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko-risiko ini terkait dengan tujuan organisasi jangka panjang dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. These risks are related to the organization's long-term goals and the means to achieve those goals.	Perseroan senantiasa mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi potensi ancaman yang dapat merusak pencapaian tujuan strategis organisasi. Proses ini mencakup identifikasi, analisis, dan penentuan tindakan mitigasi untuk meminimalkan dampak risiko. The Company constantly identifies, evaluates, and mitigates potential threats that could undermine the achievement of the organization's strategic objectives. This process includes identification, analysis, and determination of mitigation actions to minimize the impact of risks.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko-risiko ini terkait dengan pengembangan, implementasi, dan pelaksanaan rencana operasional. Risiko-risiko ini dihadapi dalam operasi bisnis normal dan fungsi-fungsi di mana risiko tersebut melekat. These risks are related to the development, implementation, and execution of operational plans. These risks are encountered in the normal course of business operations and the functions to which they are attached.	Perseroan melakukan upaya pencegahan atau meminimalkan kerugian yang disebabkan oleh kegagalan operasional dengan memastikan kelancaran dan efektivitas operasional serta memenuhi persyaratan peraturan dan standar industri, dan melakukan monitoring secara berkala. The Company makes efforts to prevent or minimize losses caused by operational failures by ensuring smooth and effective operations, meeting regulatory requirements and industry standards, and conducting regular monitoring.
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko-risiko ini disebabkan oleh kepatuhan terhadap hukum, aturan, peraturan yang berlaku, dan praktik profesional yang etis. Biasanya, risiko ini melibatkan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas regulasi, yang seringkali berasal dari pemangku kepentingan dan mitra pemerintah. These risks are caused by compliance with applicable laws, rules, regulations, and ethical professional practices. Typically, this risk involves those responsible for regulation, often from government stakeholders and partners.	Perseroan dapat memanfaatkan derivatif (seperti opsi atau forward) untuk melindungi dari fluktuasi harga atau kurs mata uang, mengembangkan kebijakan keuangan yang lebih hati-hati, seperti memperluas margin laba, meminimalkan utang, dan meningkatkan likuiditas, serta memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif untuk memantau dan mengontrol risiko. The Company may utilize derivatives (such as options or forwards) to protect against fluctuations in prices or currency rates, develop more prudent financial policies, such as expanding profit margins, minimizing debt, and increasing liquidity as well as ensure an effective internal control system to monitor and control risks.
Risiko Teknologi Technology Risk	Risiko yang timbul dari setiap potensi kegagalan teknologi yang dapat mengganggu bisnis, seperti, tetapi tidak terbatas pada keamanan informasi. Risk arising from any potential technology failure that could disrupt the business, such as, but not limited to information security.	Perseroan melakukan evaluasi keamanan sistem, analisis potensi ancaman, serta mengidentifikasi aset teknologi yang terancam. The Company evaluates system security, analyzes potential threats, and identifies threatened technology assets.

Dalam upaya meningkatkan aspek manajemen risiko, Direksi bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit secara berkala melakukan kajian serta merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Dewan Komisaris berperan dalam memantau pelaksanaan aktivitas manajemen risiko, namun memberikan kewenangan penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko, mengingat manajemen lebih memahami risiko yang ada terkait berbagai risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk senantiasa memberikan masukan atau saran terkait kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan tersebut, serta meninjau dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

To strengthen risk management, the Board of Directors collaborates with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, to regularly review and formulate necessary risk management and mitigation strategies. While the Board of Commissioners oversees the execution of risk management activities, it grants full authority to the management to manage these risks, acknowledging that management is more directly engaged and knowledgeable of risks arising within the business processes.

The Board of Commissioners is also encouraged to provide input on the Risk Management Policy, evaluate the Board of Directors accountability and policy implementation, and review and approve any proposals from the Board of Directors related to transactions requiring the Board of Commissioners approval.

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan pengelolaan yang efektif, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap risiko-risiko, baik internal maupun eksternal, sehingga dapat diantisipasi secara lebih dini. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Sistem Manajemen Risiko telah berjalan sesuai dengan harapan.

Setiap risiko yang teridentifikasi dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Finansial, dan Risiko Kepatuhan. Melihat tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang di sektor industri investasi dan pembangunan infrastruktur, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi mengenai penerapan Manajemen Risiko dan melakukan peningkatan sistem manajemen risiko. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap insan Perseroan senantiasa menaruh perhatian pada berbagai risiko yang ada dalam menjalankan kegiatan operasional.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PENCEGAHAN KORUPSI [GRI 2-23]

Sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan transparansi dalam setiap aspek bisnis dan operasional, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan berbagai langkah pencegahan terhadap segala bentuk korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*), guna menciptakan praktik GCG yang bersih dan sesuai dengan ketentuan hukum. Perseroan juga senantiasa memastikan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan menjunjung tinggi persaingan yang adil, sportif, dan profesional.

Komitmen tersebut diimplementasikan Perseroan dengan senantiasa taat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam upayanya menanamkan komitmen anti-korupsi.

EVALUATION ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM [OJK E.3]*

As part of its commitment to sustainability and effective governance, the Company routinely evaluates the implementation of its Risk Management System. Regular assessments are conducted to ensure a comprehensive understanding of both internal and external risks so that they can be addressed proactively. Based on the evaluation results, the Risk Management System has operated in accordance with expectations.

Each identified risk is grouped into four categories, namely Strategic Risk, Operational Risk, Financial Risk, and Compliance Risk. Considering the challenges and business dynamics that continue to grow in the investment and infrastructure development industry sector, the Company routinely conducts socialisation on the implementation of Risk Management and improves the risk management system. This effort is made to ensure that every employee of the Company always pays attention to the various risks that exist in carrying out operational activities.

ANTI-CORRUPTION POLICY AND PREVENTION

[GRI 2-23]

As part of its commitment to integrity and transparency in all business and operational activities, the Company upholds strong anti-corruption principles to prevent all forms of corruption, gratuities, and fraud, thereby ensuring clean corporate governance practices in compliance with prevailing laws and regulations. The Company consistently ensures that the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees uphold fair, competitive, and professional conduct.

This commitment is implemented by the Company by always obeying and complying with applicable laws and regulations by upholding Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering and Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption in its efforts to instil anti-corruption commitment.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menciptakan kegiatan usaha yang terbebas dari pelanggaran dan kecurangan yaitu melalui kebiakan dan praktik pencegahan tindak korupsi serta larangan keterlibatan politik karyawan dengan mengatasnamakan Perseroan. Kebiasaan ini menjadi salah satu aspek yang diatur dalam Manual GCG Perseroan yang menjelaskan tentang Etika dan Norma Perilaku Perseroan. [GRI 3-3][GRI 205-2]

Dalam upaya mencegah terjadinya kasus korupsi pada kegiatan operasional, Perseroan memastikan Etika dan Norma Perilaku Perseroan wajib diikuti seluruh karyawan untuk senantiasa menunjukkan kejujuran, kedisiplinan, serta menerapkan keterampilan dan pengetahuan. Perseroan juga menetapkan kebiasaan yang mewajibkan karyawan untuk menolak secara tegas segala bentuk perilaku Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang dapat meningkatkan risiko dan potensi kecurangan di lingkungan Perseroan. [GRI 205-2]

Penegakan kode etik Perseroan juga didukung oleh adanya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memfasilitasi setiap pemangku kepentingan dan elemen Perseroan untuk melaporkan indikasi atau dugaan kecurangan, serta pelanggaran hukum dan etika yang terjadi di lingkungan Perseroan. [GRI 2-26][GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan melalui mekanisme WBS. Jika terjadi kasus korupsi, kecurangan, atau penyuapan, Perseroan akan melakukan evaluasi secara menyeluruh untuk mencegah kejadian serupa terulang kembali di masa depan. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas WBS dan mendorong praktik usaha yang bersih, bebas dari penyalahgunaan, serta kecurangan (*fraud*). [GRI 2-26]

The Company is also committed to always creating business activities that are free from violations and fraud through policies and practices to prevent corruption and prohibit political involvement of employees on behalf of the Company. This policy is one of the aspects regulated in the Company's GCG Manual which explains the Company's Ethics and Norms of Conduct. [GRI 3-3][GRI 205-2]

In an effort to prevent cases of corruption in operational activities, the Company ensures that the Company's Ethics and Code of Conduct must be followed by all employees to always demonstrate honesty, discipline, and apply skills and knowledge. The Company also establishes a policy that requires employees to firmly reject all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism behaviour that can increase the risk and potential for fraud within the Company. [GRI 205-2]

The enforcement of the Company's code of ethics is also supported by a whistleblowing system that facilitates every stakeholder and element of the Company to report indications or allegations of fraud, as well as violations of law and ethics that occur within the Company. [GRI 2-26][GRI 3-3]

The Company is committed to process and follow up every report received in accordance with the procedures established through the WBS mechanism. If a case of corruption, fraud, or bribery occurs, the Company will conduct a thorough evaluation to prevent similar incidents from recurring in the future. In addition, the Company regularly conducts socialisation to stakeholders to increase the effectiveness of the WBS and encourage clean business practices, free from abuse and fraud. [GRI 2-26]

PENILAIAN TERKAIT RISIKO KORUPSI [GRI 205-1]

Perseroan menyadari bahwa risiko korupsi dapat berdampak signifikan terhadap keberlanjutan Perseroan di masa depan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen dengan menjalankan berbagai inisiatif dan kebijakan anti korupsi. Salah satu komitmen Perseroan adalah memastikan bahwa Audit Internal yang dilakukan mengedepankan independensi dan objektivitas dalam bekerja serta harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas/ hasil audit berdasarkan bukti dan fakta yang ada. Selama periode pelaporan, tidak terdapat tindak pidana korupsi dalam Perseroan.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal menyatakan bahwa tidak terdapat kegiatan operasi yang memiliki risiko terkait korupsi. Perseroan juga terus berkomitmen melakukan upaya maksimal menekan risiko korupsi melalui penguatan *check and balances* dan evaluasi efektivitas audit secara berkala. [GRI 205-3]

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI

[GRI 205-2]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap upaya pencegahan korupsi, Perseroan secara rutin melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan membangun budaya anti-korupsi dalam setiap aktivitas Perseroan. Perseroan secara rutin melakukan inisiatif kebijakan, sosialisasi, dan pelatihan anti-korupsi untuk karyawan di semua level jabatan. Dalam kode etik Perseroan, terdapat pedoman yang jelas mengenai kebijakan anti-korupsi yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Perseroan juga memanfaatkan berbagai media internal yang dapat diakses kapan saja dengan mudah oleh seluruh individu Perseroan, seperti memo internal, surel, buletin, situs web, dan berbagai pelatihan internal, sebagai sarana untuk mensosialisasikan kebijakan anti-korupsi kepada seluruh insan Perseroan.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal menyatakan bahwa tidak terdapat kegiatan operasi yang memiliki risiko terkait korupsi. Perseroan juga terus berkomitmen melakukan upaya maksimal menekan risiko korupsi melalui penguatan *check and balances* dan evaluasi efektivitas audit secara berkala. [GRI 205-3]

CORRUPTION RISK ASSESSMENT [GRI 205-1]

The Company recognizes that corruption risks can significantly affect long-term business sustainability. Accordingly, the Company has committed to implementing various anti-corruption initiatives and policies. One such commitment includes ensuring that internal audits are conducted with independence and objectivity, and that audit planning, execution, and reporting are evidence- and fact-based. During the reporting period, the Company recorded zero incidents of corruption.

In 2024, based on the audit results conducted by the Internal Audit Unit, there were no operational activities identified as having corruption-related risks. The Company continues to reinforce its anti-corruption efforts by strengthening checks and balances and evaluating audit effectiveness on a regular basis.

[GRI 205-3]

ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING [GRI 205-2]

As part of its commitment to preventing corruption, the Company regularly undertakes various initiatives to raise awareness among all employees and to foster an anti-corruption culture throughout its operations. These efforts include the consistent implementation of anti-corruption policies, awareness campaigns, and training programs for employees at all levels of the organization. The Company's Code of Ethics provides clear guidance on anti-corruption policies, which have been thoroughly communicated to all personnel.

The Company also leverages various internal media that can be accessed at any time easily by all individuals of the Company, such as internal memos, emails, newsletters, websites, and various internal trainings, as a means to socialise anti-corruption policies to all employees of the Company.

The Company strives to minimize the impact and always conducts reclamation to restore post-operation land. The Company also runs a Green Action program that is managed by the CSR function, both at the Elnusa Corporate level and at its subsidiaries.

ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 2-23]

Kode Etik

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan GCG, Perseroan telah memiliki kode etik yang mencakup etika dan norma perilaku. Etika dan Norma Perilaku tersebut tercantum dalam GCG Manual Perseroan dan diterapkan di seluruh lini organisasi sebagai dasar pembentukan sikap dan perilaku yang beretika, yang harus dijalankan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pedoman ini menjadi acuan bagi setiap Direksi, pejabat, karyawan, serta anak perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan. Hal ini didasari atas pemahaman Perseroan bahwa penerapan GCG akan mendorong keberlanjutan bisnis dan menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Etika dan Norma Perilaku Pokok yang terkandung dalam Etika dan Norma Perilaku disusun oleh Perseroan dengan menurunkan Kode Etik ke dalam Etika dan Norma Perilaku yang kini diterapkan secara menyeluruh dan senantiasa mengacu pada ketentuan dan kebijakan Perseroan serta regulasi berupa perundang-undangan yang berlaku. Etika dan Norma Perilaku yang diterapkan oleh Perseroan mengatur hal-hal berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Beradaptasi secara Cepat dan Unggul terhadap Perubahan Lingkungan
3. Menjaga Kerahasiaan Informasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pernyataan Palsu
6. Perlindungan terhadap Privasi Individu
7. Pengembangan Masyarakat Lingkungan
8. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
9. Hadiah
10. Donasi
11. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Perseroan secara rutin dan berkelanjutan melakukan berbagai program sosialisasi kode etik guna meningkatkan penerapan kode etik di lingkungan Perseroan. Bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta menjadi budaya bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan.

ETHICS AND INTEGRITY [GRI 2-23]

Code of Ethics

As a manifestation of the Company's commitment in implementing GCG, the Company has a code of conduct that includes ethics and norms of behaviour. These ethics and norms of conduct are contained in the Company's GCG Manual and are applied throughout the organisation as the basis for the formation of ethical attitudes and behaviours, which must be carried out consistently in accordance with applicable regulations. This manual serves as a reference for all Directors, officers, employees, and subsidiaries in carrying out the Company's operational activities. This is based on the Company's understanding that the implementation of GCG will encourage business sustainability and create optimal added value for all stakeholders.

Principles of Ethics and Code of Conduct The principles contained in the Ethics and Code of Conduct are compiled by the Company by reducing the Code of Ethics into Ethics and Code of Conduct which are now applied thoroughly and always refer to the provisions and policies of the Company and regulations in the form of applicable laws. The Ethics and Code of Conduct implemented by the Company regulates the following matters:

1. Compliance with Laws and Regulations
2. Agility and Excellence in Responding to Environmental Changes
3. Confidentiality of Information
4. Conflicts of Interest
5. False Statements
6. Protection of Individual Privacy
7. Community and Environmental Development
8. Relations with Employees and Government Officials
9. Gifts
10. Donations
11. Political Involvement

The Company regularly and continuously promotes its Code of Ethics to enhance ethical behavior throughout the organization. These efforts aim to foster a healthy and productive work environment and embed ethical conduct as a shared culture among all employees in their operational and business activities.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran pada Kode Etik Perseroan. Informasi terkait jumlah pelanggaran dan sanksi yang diberikan terangkum dalam tabel berikut:

As of 2024, the Company recorded zero violations of its Code of Ethics. Details regarding violations and sanctions (if any) are summarized in the following table:

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Total		
	2024	2023	2022
Teguran Warning	0	0	0
Peringatan 1 1 st Warning	0	0	2
Peringatan 2 2 nd Warning	0	0	0
Peringatan 3 3 rd Warning	0	0	0
Pengunduran Diri Resignation	13	9	12
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	0	0	0

Adapun pembahasan mengenai GCG lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan 2024, pada bab Tata Kelola Perusahaan.

A more complete discussion on GCG can be found in the Company's 2024 Annual Report, in the Corporate Governance chapter.



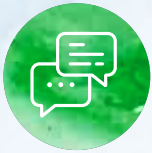
Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

06

Menyalurkan Manfaat Pembangunan Infrastruktur untuk Bangsa

Distributing The Benefits of Infrastructure Development to The Nation



Bagi Perseroan, kinerja ekonomi yang positif merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi dengan menerapkan berbagai strategi bisnis untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Upaya tersebut terus Perseroan lakukan untuk mencatatkan kinerja ekonomi yang positif guna memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

For the Company, positive economic performance is the main foundation for business sustainability in the future. To that end, the Company continues to innovate by implementing various business strategies to support continuous business growth. The Company continuously carries out these efforts to post positive economic performance in order to provide tangible benefits to all stakeholders.



Rp293.665 Juta
Million

Pendapatan Perseroan
Revenue of the Company

Rp95.711 Juta
Million

**Kontribusi terhadap pembangunan negeri
melalui pembayaran pajak**
Contribution to national development
through tax payments

Rp331.418 Juta
Million

Laba Bersih
Net Profit

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, Perseroan memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dengan menyediakan solusi infrastruktur yang inovatif dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menciptakan kinerja ekonomi yang positif agar dapat menghadirkan produk dan layanan berkualitas tinggi yang dapat diandalkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang positif dan berkelanjutan.

Komitmen keberlanjutan pada aspek ekonomi dapat diwujudkan Perseroan melalui berbagai upaya inovasi dan strategi bisnis yang diterapkan sepanjang tahun 2024. Upaya tersebut diimplementasikan Perseroan melalui aksi korporasi sebagai upaya penguatan struktur permodalan dan ekspansi bisnis inti, salah satunya yaitu dengan Perseroan melalui PT Margautama Nusantara (MUN), entitas asosiasi Perseroan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol, bergabung dalam konsorsium GIC-MPTC untuk pengelolaan Tol Trans Jawa.

Perseroan melihat bahwa tercapainya kinerja ekonomi yang positif merupakan hasil dari penerapan berbagai strategi dan kebijakan yang disusun berdasarkan kapasitas, kapabilitas, serta peluang yang tersedia. Pada tahun 2024, strategi bisnis yang menjadi prioritas Perseroan adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

- Melakukan perencanaan untuk melakukan optimalisasi terhadap penggunaan fasilitas (aset) yang ada.

As a business entity that operates in the infrastructure sector, the Company has a crucial role in supporting economic development by providing innovative and sustainable infrastructure solutions. To that end, the Company is committed to continuously strives to generate positive economic performance in order to present reliable and high-quality products and services to encourage positive and and sustainable economic growth.

The Company can realize its commitment to sustainability in the economic aspect through a variety of business strategies and innovations that have been implemented throughout 2024. These efforts are implemented by the Company through corporate actions as an effort to strengthen the capital structure and expand the core business, one of which is by the Company, through PT Margautama Nusantara (MUN), an associate of the Company engaging in the toll road management sector, joining the GIC-MPTC consortium for the management of the Trans Java Toll Road.

The Company determines that the achievement of positive economic performance is the result of implementing various strategies and policies that have been formulated based on the available capacity, capabilities, and opportunities. The following are the Company's priority business strategies in 2024: [\[GRI 3-3\]](#)

- Executed the plans to optimize the utilization of existing facilities (assets).

- Meningkatkan kecepatan dalam memberikan layanan *handling* kepada pengguna jasa.
- Mengalokasikan sumber daya manusia secara lebih efektif sehingga kegiatan Perseroan akan lebih efisien.
- Meningkatkan pengawasan atas kegiatan operasional sehingga tingkat pelayanan dapat terjaga dengan baik.
- Melakukan evaluasi atas kinerja operasional Perseroan secara berkala sehingga dapat memberikan jaminan atas pelayanan.
- Pada segmen jalan tol, menjaga kelayakan proyek, nilai valuasi, dan ketersediaan pendanaan proyek.
- Pengembangan jaringan distribusi ke wilayah Cikande Asem – Jawilan.
- Sosialisasi dan implementasi digitalisasi sistem aplikasi pelanggan di SCTK.
- Melakukan pendekatan kepada pelanggan untuk meningkatkan penyerapan air bersih.
- Melakukan rehabilitasi jaringan pipa.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku untuk operasional PLTBm Siantan.
- Meningkatkan *Capacity Factor* PLTA Lau Gunung.
- Melengkapi kajian perizinan untuk PLTA di Sulawesi Barat.
- Menambah proyek PLTS (*Solar PV*) retail, melanjutkan ekspansi untuk proyek *business to business*, dan mengkaji kesempatan untuk ekspansi proyek IPP.
- Mengkaji kesempatan untuk menambah portofolio Perseroan dalam Energi Baru Terbarukan (EBT), dengan fokus pada pembangkit listrik tenaga air, biomasa, maupun surya.
- Increased the speed in providing handling services to services users.
- Allocated human resources in a more effective manner to make the Company's activities more efficient.
- Exercised stricter oversight on operational activities to maintain service levels.
- Periodically evaluated the Company's operational performance to secure excellent services.
- Maintained project feasibility in the toll road segment including valuation and availability of project funding.
- Development of distribution network to Cikande Asem – Jawilan area.
- Socialization and implementation of digitalization of customer application system in SCTK.
- Approaching customers to increase clean water absorption
- Conduct pipeline rehabilitation.
- Increased efficiency in using raw materials for Siantan PLTBm operations.
- Increased the Capacity Factor of the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant
- Completed licensing studies for hydropower in West Sulawesi.
- Added retail PLTS (*Solar PV*) projects, proceeded with the current expansion of business to business projects, and reviewed opportunities for IPP project expansion.
- Explored opportunities to expand the Company's portfolio in NRE, with a focus on hydroelectric, biomass and solar power plants.

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja ekonomi untuk memastikan bahwa performa keuangan dan operasional berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Setiap tahun, Perseroan menunjuk auditor independen guna memastikan akurasi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Langkah ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

The Company's economic performance is routinely evaluated to ensure that financial and operational performance is in accordance with the established plans and targets. Every year, the Company appoints an independent auditor to ensure the accuracy and accountability of financial reporting. This approach is a manifestation of the Company's responsibility to shareholders and stakeholders. [GRI 3-3]

Perseroan Gelar *Business Gathering* The Company Holds Business Gathering



Perseroan mengadakan acara "*Business Gathering*" sebagai ajang silaturahmi dengan mitra strategis perusahaan dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Fitri. Pada tahun ini, acara digelar pada 3 Mei 2024 di Ballroom Hotel Mulia, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh berbagai mitra strategis, termasuk regulator, kontraktor, konsultan, institusi keuangan, sekuritas, mitra kerja, hingga media. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat semakin mempererat hubungan dengan para kolega dan mitra strategis, serta memperkuat makna kebersamaan di hari kemenangan.

The Company held a "*Business Gathering*" event as a means of gathering with the Company's strategic partners in the celebration of Eid al-Fitr. This year, the event was held on May 3, 2024 at the Ballroom of Hotel Mulia, Jakarta. The event was attended by various strategic partners, including regulators, contractors, consultants, financial institutions, securities, business partners, and the media. The Company is hoping that this activity will strengthen relations with colleagues and strategic partners, as well as strengthening the meaning of togetherness on the day of victory.

Perseroan Gelar *Economic Outlook* Terkait Peran Penting Infrastruktur untuk Dukong Perekonomian Nasional The Company Holds the Economic Outlook Event on the Important Role of Infrastructure in Supporting the National Economy

Infrastruktur memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain meningkatkan konektivitas antar wilayah, keberadaannya juga memperlancar mobilitas masyarakat serta membuka peluang investasi baru. Untuk memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan, terutama di tengah masa transisi pemerintahan baru, Perseroan menginisiasi acara "*Economic Outlook*" yang diselenggarakan pada 24 September 2024. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk pengusaha, pakar, ekonom, perwakilan pemerintah, serta media.

Infrastructure has a crucial role in driving national economic growth. In addition to improving connectivity between regions, its presence also facilitates community mobility as well as creating new investment opportunities. To strengthen the synergy between stakeholders, especially in the midst of the transition period of the new government, the Company initiated the "*Economic Outlook*" event, which was held on September 24, 2024. This event was attended by various parties, including entrepreneurs, experts, economists, government representatives, and the media.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Perseroan berkomitmen untuk terus mencatatkan performa keuangan yang optimal guna memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui berbagai program, kebijakan, dan inovasi yang terus dikembangkan, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja ekonomi yang positif sepanjang tahun 2024.

Hingga akhir tahun 2024, Rp284,67 miliar, lebih tinggi 5,72% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp269,28 miliar. Kenaikan atas total pendapatan dan penjualan tersebut terutama dikarenakan meningkatnya volume dan tarif per-unit penjualan air bersih. Segmen usaha pengelolaan air, hingga akhir tahun 2024 membukukan pendapatan sebesar Rp101,15 miliar, meningkat 35,81% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp74,48 miliar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh peningkatan volume serta peningkatan tarif penjualan air. Peningkatan volume tersebut dipengaruhi oleh adanya penambahan kapasitas produksi pengelolaan air bersih oleh Perseroan.

Adapun informasi lebih detail mengenai distribusi nilai ekonomi pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 201-1\]](#)

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

The Company is committed to continuously posts optimal financial performance in order to provide positive benefits to all stakeholders. Through various programs, policies, and innovations that are being developed continuously, the Company was able to maintain a positive economic performance throughout 2024.

As of the end of 2024, Rp284.67 billion, 5.72% higher compared to Rp269.28 billion in 2023. The increase in total revenue and sales was mainly due to the increase in volume and tariff per unit of clean water sales. The water management business segment, until the end of 2024, delivered Rp101.15 billion in revenue, an increase of 35.81% compared to 2023 of Rp74.48 billion. The increase was due to an increase in volume and the increase in water sales tariffs. The increase in volume was due to the addition of the Company's clean water management production capacity.

More detailed information regarding the distribution of economic value in 2024 is presented in the following table: [\[GRI 201-1\]](#)

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023 ¹⁾	2023 ²⁾	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan Usaha dan Penjualan Revenue and Sales	284.675	269,279	904.163	5,72
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Income	8.990	2,652	13.462	238,99
Jumlah Total	293.665	271,931	917.625	7,99
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan Direct Expenses and Cost of Revenues	(133.626)	(124.368)	(266.347)	7,44
Laba Kotor Gross Profit	160.039	147.563	651.278	8,46
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(118.663)	(101.374)	(260.029)	17,05
Pendapatan Konstruksi Construction Revenues	21.334	15.952	769.367	33,74
Beban Konstruksi Construction Costs	(21.334)	(15.952)	(769.367)	33,74
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Other Operating Income (Expenses)	(13.000)	(45.686)	1.914	(71,54)
Laba Usaha Operating Profit	28.376	503	393.163	541,35
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto Other Income (Expenses) – Net	316.073	(209.893)	(559.598)	150,59
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	344.449	(209.390)	(166.435)	164,50

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023 ^{*)}	2023 ^{**)}	Pertumbuhan Growth (%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(13.031)	(14.329)	(69.438)	(9,06)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	331.418	(223.719)	(235.873)	248,14
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	7.946	(168)	(2.441)	425,41
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	339.364	(223.887)	(238.314)	251,58
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	323.147	(236.030)	(233.745)	236,91
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	8.271	12.311	(2.128)	(32,82)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	330.387	(236.200)	(236.200)	239,88
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	8.977	(12.313)	(2.114)	(27,09)
Laba per Saham Earnings per Share	18,25	(13,20)	(13,20)	238,26

^{*)} Figur pada laporan laba rugi diasumsikan bahwa PT Margautama Nusantara sebagai entitas asosiasi Perseroan.
The figure in the income statement assumes that PT Margautama Nusantara is an associate of the Company.

^{**)} Figur berdasarkan laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor independen.
Figures based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income that have been audited by independent auditors.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan memahami bahwa pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung pembangunan nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa taat dan patuh terhadap hukum serta undang-undang yang berlaku. Perseroan memastikan selalu memenuhi ketentuan pembayaran pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Selain melalui pembayaran pajak, kontribusi Perseroan terhadap pembangunan juga diwujudkan melalui pengembangan infrastruktur, baik proyek yang sedang berjalan maupun yang telah beroperasi. Perseroan juga menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, pengembangan sosial kemasyarakatan, serta penyerapan tenaga kerja lokal, sebagai bagian dari upaya mendukung peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Pada tahun 2024, nilai ekonomi yang dibayarkan oleh Perseroan melalui pembayaran pajak disajikan dalam tabel berikut:

CONTRIBUTION TO THE NATION

The Company understands that tax is a form of the Company's contribution in supporting national development as determined by the Government. To that end, the Company is committed to always adhering to and complying with applicable laws and regulations. The Company ensures that it always meets the provisions for paying taxes in a timely manner and in the right amount.

In addition to paying taxes, the Company's contribution towards development is also manifested through infrastructure developments, both ongoing and operational projects. The Company also runs various social responsibility programs that focus on education, social community development, as well as local workforce absorption, as part of the efforts to support improving the welfare and economy of the community.

In 2024, the economic value paid by the Company through tax payments is presented in the following table:

TABEL KONTRIBUSI PEMBAYARAN PAJAK (Rp Juta)
TABLE OF TAX PAYMENT CONTRIBUTION (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pajak Pertambahan Nilai Value-Added Tax	2.057	11.229	11.243
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	8.425	7.772	8.189
Pajak Penghasilan Pegawai Employee Income Tax	30.511	21.951	17.984
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	50.781	73.381	27.337
Pajak Daerah Local Tax	3.702	2.537	2.926
BBN dan Pajak Kendaraan BBN and Vehicle Tax	235	292	166
Total Pembayaran Pajak Total Tax Payment	95.711	117.166	67.846

KINERJA OPERASIONAL SEGMENT USAHA

Sebagai wujud komitmen dalam mewujudkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan pangsa pasar melalui inovasi produk dan terobosan strategi bisnis yang dilakukan secara tepat dan terukur. Upaya tersebut dilakukan Perseroan untuk mencatatkan kinerja ekonomi yang positif melalui pengembangan berbagai segmen usaha yang menjadi fokus bisnis utama Perseroan bersama entitas anak. [OJK F17]

Segmen Usaha Pengelolaan Jalan Tol

Segmen usaha pengelolaan jalan tol dialankan Perseroan melalui entitas anak langsung Perseroan yaitu PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro), yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 70% (tujuh puluh Persen). Melalui entitas anak dari Marga Metro, dalam hal ini PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX) yang didirikan bersama-sama dengan PT Acset Indonusa Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perseroan berhasil memiliki konsesi dengan jangka waktu 45 tahun atas proyek Jalan Tol Jakarta *Outer Ring Road Elevated* (JORR-E) sepanjang 21,6 kilometer (km) untuk jalur Cikunir sampai dengan Ulujami. Saat ini proyek JORR-E sedang dalam tahap proses penyelesaian desain.

Selain melalui Marga Metro, Perseroan juga melakukan pengelolaan jalan tol yang sudah ada melalui entitas asosiasi yaitu PT Margautama Nusantara (MUN), di mana sampai akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 36,46% saham dalam MUN. Selama tahun 2024, MUN mencatatkan volume lalu lintas harian dari masing-masing entitas usaha dan entitas asosiasi sebagai berikut:

OPERATIONAL PERFORMANCE OF BUSINESS SEGMENT

As a form of commitment in realizing sustainable economic performance, the Company continues to strive to increase market share through product innovation and business strategy breakthroughs that are carried out in an appropriate and measurable manner. These efforts are made by the Company to record positive economic performance through the development of various business segments that are the main business focus of the Company and its subsidiaries. [OJK F17]

Toll Road Management Business Segment

The toll road management business segment is run by the Company through its direct subsidiary, PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro), whose shares are 70% (seventy percent) by the Company. Through a subsidiary of Marga Metro, in this case, PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX), which was established together with PT Acset Indonusa Tbk and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company obtained a concession with a term of 45 years for the Jakarta Outer Ring Road Elevated (JORR-E) Toll Road project with a length of 21.6 kilometers (km) for the Cikunir to Ulujami route. Currently, the JORR-E project is in the design process of completion.

In addition to Marga Metro, the Company also manages existing toll roads through an associated entity, PT Margautama Nusantara (MUN), whose shares were 36.46% owned by the Company by the end of 2024. During the year, MUN recorded daily traffic volumes from each business entity and associated entity as follows:

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
BSD	123.598	111.680	10,67%
MMN	54.501	53.535	1,80%
MAN	39.203	39.678	-1,19%
Jumlah Total	217.302	204.892	6,06%

Untuk kinerja MUN 2024 diklasifikasikan ke dalam akun serap laba entitas asosiasi
Performance of MUN in 2024 is classified into the associate profit absorption account

Perseroan Resmikan Jalan Akses Tol Makassar New Port, Makassar The Company Inaugurates the Makassar New Port Toll Access Road, Makassar

Perseroan, melalui PT Margautama Nusantara (MUN), resmikan Jalan Akses Tol Makassar New Port (MNP) yang sebelumnya telah digunakan secara fungsional sejak 2 Januari 2024. Peresmian akses jalan tol tersebut dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, dalam kunjungan kerjanya ke Sulawesi Selatan pada 22 Februari 2024. Acara peresmian ini juga dihadiri oleh Menteri PUPR, Menteri Perhubungan, Menteri BUMN, Anggota Komisi V DPR RI, Pj. Gubernur Sulawesi Selatan, Wali Kota Makassar, serta Direktur Utama Perseroan.

Kehadiran jalan akses tol ini diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan konektivitas di timur Indonesia. Akses tol ini juga menjadi pendukung utama aktivitas pelabuhan MNP yang menjadi salah satu proyek strategis Nasional pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam memperlancar pendistribusian logistik dan jalur ekspor, impor dengan memberikan akses langsung dari dan menuju ke Makassar New Port dan jalan tol eksisting.

The Company, through PT Margautama Nusantara (MUN), inaugurated the Makassar New Port (MNP) Toll Access Road, which had previously been used functionally since January 2, 2024. The inauguration of the toll road access was attended by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, during his working visit to South Sulawesi on February 22, 2024. The inauguration event was also attended by the Minister of PUPR, Minister of Transportation, Minister of SOEs, Member of Commission V of the Indonesian House of Representatives, Acting Governor of South Sulawesi, Mayor of Makassar, and President Director of the Company.

The toll access road is expected to be a driver of economic growth and connectivity in eastern Indonesia. This toll access is also the main supporter of MNP port activities, which is one of the government's national strategic projects to improve the community's economy in facilitating the distribution of logistics and export and import routes by providing direct access from and to Makassar New Port and existing toll roads.

Perseroan Ambil Bagian dalam Pengelolaan Jalan Tol Trans Jawa The Company Takes Part in Trans Java Toll Road Management

Perseroan melalui PT Margautama Nusantara (MUN), yang bergerak di sektor jalan tol, terus memperkuat pengembangan bisnisnya dengan bergabung dalam konsorsium GIC-MPTC. Melalui kerja sama strategis yang ditandai dengan penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* pada 28 Juni 2024 di Jakarta. Dan pada penghujung tahun 2024, PT MUN telah menyelesaikan seluruh transaksi pembelian 35% Saham PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), pengelola jalan Tol Trans Jawa yang juga merupakan anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Melalui kesepakatan ini, MUN turut serta dalam pengelolaan Jalan Tol Trans Jawa yang dimiliki oleh JTT Konsorsium GIC-MPTC terdiri dari MUN, PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services, serta Warrington Investment Pte. Ltd., yang merupakan bagian dari Government of Singapore Investment Corporation, salah satu *sovereign wealth fund* terbesar di dunia.

Melalui investasi ini, portofolio Perseroan di sektor jalan tol akan semakin berkembang. Kerja sama strategis ini juga menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam mendukung sinergi antara pemerintah dan sektor swasta guna meningkatkan layanan bagi pengguna jalan tol. Jalan Tol Trans Jawa yang dikelola PT JTT membentang sepanjang 676 km dan berperan penting dalam menghubungkan berbagai wilayah strategis di Indonesia guna mendukung mobilitas masyarakat. Jalan tol ini mencakup 13 ruas utama, diantaranya Jakarta-Cikampek; Jakarta-Cikampek II Elevated; Palimanan-Kanci; Batang-Semarang; Semarang Seksi A, B, C; Semarang-Solo; Solo-Ngawi; Ngawi-Kertosono-Kediri; Surabaya-Mojokerto; Surabaya-Gempol; Gempol-Pasuruan; Gempol-Pandaan serta Pandaan-Malang.

The Company through PT Margautama Nusantara (MUN), which operates in the toll road sector, continues to strengthen its business development by joining the GIC-MPTC consortium. Through strategic cooperation marked by the signing of the Conditional Share Purchase Agreement on June 28, 2024 in Jakarta. At the end of 2024, PT MUN has completed all transactions to purchase 35% of PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) shares, the manager of the Trans Java Toll Road, which is also a subsidiary of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Through this agreement, MUN participate in the management of the Trans Java Toll Road, which is owned by the GIC-MPTC JTT Consortium consisting of MUN, PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services, and Warrington Investment Pte. Ltd., which is part of the Government of Singapore Investment Corporation, one of the largest sovereign wealth funds in the world.

Through this investment, the Company's portfolio in the toll road sector will grow even further. This strategic cooperation is also a real evidence of the Company's commitment in supporting synergy between the government and the private sector to improve services for toll road users. The Trans Java Toll Road managed by PT JTT stretches 676 km and has a crucial role in connecting various strategic areas in Indonesia to support public mobility. This toll road covers 13 main sections, including Jakarta-Cikampek; Jakarta-Cikampek II Elevated; Palimanan-Kanci; Batang-Semarang; Semarang Section A, B, C; Semarang-Solo; Solo-Ngawi; Ngawi-Kertosono-Kediri; Surabaya-Mojokerto; Surabaya-Gempol; Gempol-Pasuruan; Gempol-Pandaan, and Pandaan-Malang.



Segmen Usaha Penyediaan Air Bersih

Kegiatan usaha penyediaan air bersih dilakukan melalui entitas anak usaha, PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM), dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Potum didirikan pada tahun 2011 dan berfungsi sebagai *sub-holding* Perseroan yang mengelola ekspansi infrastruktur sektor penyediaan air bersih.

Saat ini, POTUM mengoperasikan 2 instalasi penyediaan air bersih atau *Water Treatment Plant* (WTP) melalui PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) yang berlokasi di Serang Timur, Banten dan PT Dain Celilcani Cemerlang (DCC) yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara. Air bersih yang disediakan kedua WTP tersebut kemudian disalurkan melalui Perusahaan Air Minum Daerah setempat untuk memenuhi kebutuhan industri dan perumahan.

Pada tahun 2023, POTUM telah melakukan peningkatan kapasitas WTP menjadi sebesar 200 lpd. Selain itu, Potum juga meningkatkan penyerapan distribusi *bulk-water supply* dari 160.000 m³/months menjadi 400.000 m³/months. Pada tahun 2024, POTUM melakukan perluasan jaringan pipa distribusi oleh SCTK ke wilayah Cikande Asem sepanjang 16 km. Dengan diadakannya proyek ini diharapkan dapat meningkatkan penyerapan air bersih di Wilayah Serang, Banten. [OJK F.3]

Segmen Usaha Pengelolaan Air berhasil mencatatkan kinerja pendapatan dan profitabilitas yang baik, dengan perolehan Pendapatan sebesar Rp101,15 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp74,42 miliar naik 35,81% dari total pendapatan Perseroan.

Segmen Usaha Energi

Segmen usaha energi merupakan langkah strategis Perseroan dalam mengembangkan energi baru dan terbarukan (EBT) sejalan dengan program yang diusung oleh Pemerintah. Implementasi komitmen ini dimulai dengan pendirian PT Energi Infranasantara (EI) pada tahun 2012, di mana Perseroan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,99%. Melalui EI, Perseroan mengakuisisi 56,23% saham PT Inpolo Meka Energi (IME) yang merupakan perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) yang mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung berkapasitas 2x7,5 MW di Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Pada tahun 2023, EI mengakuisisi saham IME yang dimiliki oleh PT Pembangunan Perumahan Energi sebesar 38,77% sehingga kepemilikan Perseroan melalui EI meningkat menjadi 99,99%.

Selain IME, pada tahun 2018, EI juga mengakuisisi 80% saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), perusahaan IPP yang mengoperasikan Pembangkit

Clean Water Supply Business Segment

The Company's clean water supply provision business is run through the subsidiary PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) with share ownership of 99.99%. Potum was established in 2011 and functions as a sub-holding of the Company that manages infrastructure expansion in the clean water supply sector.

Currently, Potum also operates 2 clean water supply or Water Treatment Plants (WTP) through PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), which is located in East Serang, Banten, and PT Dain Celilcani Cemerlang (DCC), which is located in Medan, North Sumatra. The clean water generated by the two WTPs is then distributed through the local Regional Drinking Water Company (PDAM) to meet industrial and residential needs.

In 2023, Potum had increased the capacity of the WTP to 200 liters/second. In addition, Potum has also increased the absorption of bulkwater-supply distribution from 160,000 m³/months to 400,000 m³/months. In 2024, POTUM expanded the distribution pipe network by SCTK to the Cikande Asem area along 16 km. This project is expected to increase the absorption of clean water in the Serang, Banten area.

[OJK F.3]

The Water Management Business Segment successfully recorded good revenue and profitability performance, with Revenue of Rp101.15 billion compared to 2023, which was recorded at Rp74.42 billion, an increase of 35.81% of the Company's total revenue.

Energy Business Segment

The energy business segment is the Company's strategic step in developing new and renewable energy (NRE), which is in line with the program promoted by the Government. The implementation of this commitment started with the establishment of PT Energi Infranasantara (EI) in 2012, in which the Company has a share ownership of 99.99%. Through EI, the Company acquired 56.23% of PT Inpolo Meka Energi (IME) shares, an Independent Power Producer (IPP) company that operates the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA) with a capacity of 2x7.5 MW in Tanah Pinem, Dairi Regency, North Sumatra. In 2023, EI acquired 38.77% of IME shares owned by PT Pembangunan Perumahan Energi, increasing the Company's ownership through EI to 99.99%.

In addition to IME, in 2018, EI also acquired 80% of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), an IPP company that operates a Biomass Power Plant

Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Siantan, Mempawah, Kalimantan Barat, dengan kapasitas 1x15 MW. RPSL menjadi PLTBm pertama di Kalimantan Barat.

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan 3 proyek Solar PV Residential dengan total kapasitas 60,6 kWp yang berpotensi mengurangi emisi CO₂ sekitar 26 ton per tahun.

Total pendapatan dari segmen usaha energi terbarukan pada tahun 2024 sebesar Rp183,52 miliar, turun 5,79% dibandingkan tahun 2023 yang Rp194,80 miliar.

Segmen Usaha Periklanan dan Pengelolaan Parkir

Kegiatan usaha Perseroan di bidang periklanan dan parkir dialankan melalui PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI) yang sebelumnya bernama PT Nusantara Infrastruktur Teknologi, yang merupakan entitas anak yang bergerak di bidang perdagangan, periklanan, dan pengelolaan parkir, dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,99%.

Sejak awal tahun 2024, MTMI telah aktif dalam melakukan kegiatan pemasaran dan branding untuk bisnis OTTO Parking. Pada bulan Juni, OTTO Parking berhasil mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk menerapkan Pembayaran QRIS, yang secara signifikan meningkatkan kenyamanan bagi pelanggan.

Pada bulan Oktober, OTTO Parking meraih sertifikasi merek dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), yang memperkuat hak kekayaan intelektual perusahaan. Di bulan yang sama, OTTO Parking juga ditunjuk sebagai pengelola parkir di Tallasa City, Makassar, yang menjadi pilot project. Kemudian seiring waktu berjalan, OTTO Parking menambah titik operasional yang berlokasi di , Intermark Tower di BSD, KFC Gelae di Jakarta, dan Hotel True Blue di Jakarta.

Untuk meningkatkan iklan luar ruang dalam kelompok usahanya, MTMI telah membangun 6 pilar iklan baru dilengkapi dengan neon box di Makassar. Inisiatif ini menjadi langkah awal menuju pengembangan yang lebih luas, dengan rencana untuk menambah sekitar 50 pilar di bawah Jalan Tol Pettarani.

Pada tahun 2024, total pendapatan dari segmen usaha Periklanan dan Pengelolaan Parkir tercatat sebesar Rp8,99 miliar. Kontributor utama pendapatan tahun 2024 berasal dari iklan luar ruang (*billboard*).

(PLTBm) in Siantan, Mempawah, West Kalimantan, with a capacity of 1x15 MW. RPSL is the first PLTBm in West Kalimantan.

By 2024, the Company completed 3 Residential Solar PV projects with a total capacity of 60.6 kWp, which has the potential to reduce CO₂ emissions by around 26 tons per year.

Total revenue from the renewable energy business segment in 2024 amounted to Rp183.52 billion, down 5.79% compared to 2023, which was Rp194.80 billion.

Advertising and Parking Management Business Segment

The Company's business activities in the advertisement and parking management sector are carried out by PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), formerly known as PT Nusantara Infrastruktur Teknologi, a subsidiary that operates in the trading, advertising, and parking management sector. The Company's share ownership in MTMI is 99.99%.

Since early 2024, MTMI has been actively conducting marketing and branding activities for the OTTO Parking business. In June, OTTO Parking successfully obtained approval from Bank Indonesia to implement QRIS Payment, which significantly increased convenience for customers.

In October, OTTO Parking obtained a brand certification from the Directorate General of Intellectual Property (DJKI), which strengthened the company's intellectual property rights. In the same month, OTTO Parking was also appointed as the parking manager in Tallasa City, Makassar, which became a pilot project. Then over time, OTTO Parking added operational points located at , Intermark Tower in BSD, KFC Gelae in Jakarta, and Hotel True Blue in Jakarta.

To increase outdoor advertising in its business group, MTMI has built 6 new advertising pillars equipped with neon boxes in Makassar. This initiative is the first step towards broader development, with plans to add around 50 pillars under the Pettarani Toll Road.

In 2024, total revenue from the Advertising and Parking Management business segment was recorded at Rp8.99 billion. The main contributor to revenue in 2024 came from outdoor advertising (billboards).

PROYEK 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai proyek strategis sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan bisnis melalui entitas anak perusahaan. Beberapa proyek yang dialankan antara lain:

PROJECTS IN 2024

In 2024, the Company has implemented various strategic projects as a form of commitment to business sustainability through its subsidiaries. Some of the projects carried out include:

No	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Tugas Employer	Sumber Dana Source of Fund	Lokasi/Provinsi Location/Province	Keterangan Description
1	Intermark BSD Intermark BSD	KSO Merdeka Ronov Indonesia KSO Merdeka Ronov Indonesia	Internal Internal	Tangerang Selatan South Tangerang	New Location for Otto Parking New Location for Otto Parking
2	Tallasa City Tallasa City	Tallasa Estate Management Tallasa Estate Management	Internal Internal	Makassar Makassar	New Location for Otto Parking New Location for Otto Parking
3	True Blue Menteng True Blue Menteng	PT Puri Dwi Jaya PT Puri Dwi Jaya	Internal Internal	DKI Jakarta DKI Jakarta	New Location for Otto Parking New Location for Otto Parking
4	Gelael MT Haryono Gelael MT Haryono	PT Fast Food Indonesia Tbk PT Fast Food Indonesia Tbk	Internal Internal	DKI Jakarta DKI Jakarta	New Location for Otto Parking New Location for Otto Parking
5	The Peak Sudirman The Peak Sudirman	P3SRS The Peak At Sudirman P3SRS of The Peak At Sudirman	Internal Internal	DKI Jakarta DKI Jakarta	New Location for Otto Parking New Location for Otto Parking
6	Pillar Advertising Pettarani Pettarani Advertising Pillar	Yamaha Yamaha	Internal Internal	Makassar Makassar	New Location for Billboard New Location for Billboard
7	Perluasan Jaringan Pipa Distribusi ke Wilayah Cikande Expansion of Distribution Pipe Network to Cikande	SCTK SCTK	Equity & Bank Equity & Bank	Serang - Bantern Serang - Bantern	Untuk meningkatkan penyerapan air bersih To increase the absorption of clean water
8	SAP S/4 HANA SAP S/4 HANA	Internal Internal	Internal Internal	DKI Jakarta, Tangerang Selatan, dan Makassar DKI Jakarta, Tangerang Selatan, and Makassar	Implementasi Software ERP SAP S/4 HANA terkait modul PM, PS, FICO, MM Implementation of ERP SAP S/4 HANA software about PM, PS, FICO, MM module.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2024

Perseroan menetapkan proyeksi dan target operasional serta keuangan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang bertujuan untuk memastikan pengembangan dan operasional bisnis berjalan secara optimal serta menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut mencakup asumsi eksternal, seperti kondisi makroekonomi dan industri, serta asumsi internal, seperti pencapaian kinerja di tahun sebelumnya, *corporate roadmap*, dan rencana strategis masing-masing divisi.

COMPARISON BETWEEN PROJECTIONS VS REALIZATIONS IN 2024

The Company determines operational and financial projections and targets by taking into account various factors that are aimed at ensuring that business development and operations run optimally and generate sustainable profitability. These factors include external assumptions, such as macroeconomic and industry conditions, as well as internal assumptions, such as performance achievements in the previous year, *corporate roadmap*, and strategic plans of each division.

Seluruh aktivitas bisnis Perseroan akan berpedoman pada proyeksi dan target yang telah ditetapkan sepanjang tahun buku. Evaluasi dan tinjauan kinerja setiap divisi dilakukan secara berkala, menyesuaikan dengan dinamika kondisi internal maupun eksternal. Dengan demikian, pencapaian kinerja dapat terus dipantau dan diarahkan sesuai dengan proyeksi target yang telah ditetapkan selama tahun berjalan.

All of the Company's business activities will be guided by the projections and targets that have been set throughout the fiscal year. Performance evaluation and review of each division are carried out periodically, adjusting to the dynamics of internal and external conditions. Thus, performance achievement can be continuously monitored and directed in accordance with the target projections that have been set during the current year.

Ikhtisar pencapaian kinerja serta perbandingan antara proyeksi dan realisasi pada tahun buku 2024 disajikan dalam tabel berikut:

An overview of performance achievements and a comparison between projections and realization in the 2024 fiscal year is presented in the following table:

Tabel Perbandingan antara Proyeksi dengan Realisasi Tahun 2024 [OJK F.2]
Table of Comparison Between Projections and Realizations in 2024

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target 2024	Realisasi 2024 Achievement (%)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan dan Penjualan Revenue and Sales	306.820	293.665	95,71%
Laba Bruto Gross Profit	183.383	160.039	87,27%
Laba Usaha Operating Profit	71.915	23.876	33,20 %
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	182.085	331.418	182,01%
Aset Assets	4.061.077	4.609.564	113,51%
Liabilitas Liabilities	847.568	574.812	67,81%
Ekuitas Equity	3.213.509	4.034.752	125,55%

Penyerapan Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*)

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan memahami bahwa penyerapan investasi barang modal (*capital expenditure*) sebagai salah satu faktor kunci dalam mendukung pengembangan dan pertumbuhan perusahaan. Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan pengeluaran investasi yang dialokasikan untuk pembelian aset tetap atau peningkatan nilai aset tetap guna memberikan manfaat ekonomi jangka panjang.

Absorption of Capital Expenditure

In carrying out its business activities, the Company understands that the absorption of capital expenditure is one of the key factors in supporting the development and growth of the company. Capital expenditure is an investment expenditure allocated for the purchase of fixed assets or increasing the value of fixed assets in order to provide long-term economic benefits.

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan mencakup berbagai aset, seperti tanah dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor, serta kendaraan. Penghitungan *capital expenditure* menjadi dasar bagi Perseroan dalam menetapkan langkah strategis bisnis sekaligus menentukan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) perusahaan.

The Company's capital expenditure includes various assets, such as land and land rights, buildings and infrastructure, machinery and equipment, office equipment, as well as vehicles. The calculation of capital expenditure is the basis for the Company in determining strategic business steps as well as determining the achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI).

Tabel Jenis dan Nilai Investasi
Table of Investment Types and Amount

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	Nilai Tahun 2022 Amount in 2022	Nilai Tahun 2023 Amount in 2023	Nilai Tahun 2024 Amount in 2024
Tanah dan hak atas tanah Land and land rights	15.767	15.845	16.085
Bangunan dan prasarana Buildings and infrastructure	112.961	80.990	83.982
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	39.418	9.452	11.685
Peralatan kantor Office equipment	54.460	25.802	27.155
Kendaraan Vehicle	33.044	14.697	17.192
Aset dalam penyelesaian Assets in settlement process	1.281	-	9.295
Jumlah Total	256.930	146.790	165.396

TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM [OJK E.5]

Perubahan iklim dan isu lingkungan merupakan tantangan global yang harus dihadapi bersama. Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional yang dilakukan memiliki dampak terhadap lingkungan, yang jika tidak dikelola dengan baik akan dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis maupun operasional di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan menerapkan praktik terbaik (*best practice*) dalam operasional serta berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan terkait perubahan iklim dan sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan Pemerintah Indonesia, Perseroan berpartisipasi dalam upaya global untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan Persetujuan Paris (*Paris Agreement*) yang telah diratifikasi pada tahun 2016.

Selain itu, sesuai dengan Arah Kebijakan dan Sasaran Adaptasi Perubahan Iklim di Indonesia yang disusun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia termasuk negara yang rentan terhadap dampak perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, kenaikan permukaan laut, dan cuaca ekstrem. Status Indonesia sebagai negara berkembang turut mempengaruhi kondisi sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia yang mengalami tekanan akibat berbagai kegiatan manusia (*anthropogenic*) di berbagai sektor.

CLIMATE CHANGE CHALLENGES

Climate change and environmental issues are global challenges that must be faced jointly. The Company understands that operational activities it carry out have an impact on the environment, which if not managed properly, can affect the sustainability of business and operations in the future. Accordingly, the Company is committed to running a sustainable business by implementing best practices in operations and playing an active role in environmental conservation efforts. [GRI 3-3]

The Company's commitment regarding climate change and as a form of support for the policies of the Government of Indonesian, the Company participates in global efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in accordance with the Paris Agreement, which was ratified in 2016.

Furthermore, in accordance with the Policy Direction and Targets for Climate Change Adaptation in Indonesia, which was prepared by the Ministry of Environmental Affairs and Forestry (KLHK), Indonesia is a country that is vulnerable to the impacts of climate change, such as floods, droughts, sea level rise, and extreme weather. Indonesia's status as a developing country also affects the condition of natural resources and the environment in Indonesia, which are under pressure due to various human activities (*anthropogenic*) in various sectors.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penanganan perubahan iklim memerlukan 2 jalur tindakan, yaitu mitigasi dan adaptasi, yang didukung oleh model pendanaan yang tepat. Mitigasi bertujuan untuk memperlambat laju perubahan iklim, sementara adaptasi fokus pada penyesuaian terhadap risiko dampak perubahan iklim yang telah atau berpotensi terjadi. Upaya ini memerlukan sinergi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, untuk mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim dapat menimbulkan berbagai risiko lingkungan, pada akhirnya juga akan berpotensi memengaruhi kinerja operasional dan finansial Perseroan. Risiko ini dapat menyebabkan peningkatan biaya serta durasi proyek yang lebih lama. Untuk itu, Perseroan berkomitmen secara aktif menjalankan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan yang berakibat pada perubahan iklim dari kegiatan operasional.

Inisiatif ini dilakukan Perseroan secara berkelanjutan melalui inovasi untuk menekan emisi dan meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim. Selain itu, Perseroan juga mendukung program pembangunan yang berlandaskan prinsip keberlanjutan dengan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan.

Perseroan mengadopsi pendekatan dalam 2 dimensi untuk menghadapi tantangan perubahan iklim. Dimensi pertama dilakukan melalui pemantauan risiko fisik terhadap operasional bisnis, sedangkan dimensi kedua melihat komitmen global dalam merespons perubahan iklim melalui kebijakan dan regulasi yang selaras dengan perkembangan ekonomi dan pasar.

Pada implementasinya, salah satu bentuk kontribusi Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan adalah melalui penyediaan energi baru dan terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) dan kegiatan penghijauan di unit bisnis Pengelolaan Jalan Tol.

In facing these challenges, the handling of climate change requires 2 lines of action, namely mitigation and adaptation, supported by the appropriate funding model. Mitigation aims to slow the rate of climate change, while adaptation focuses on adjusting to the risks of climate change impacts that have occurred or have the potential to occur. This effort requires synergy from various parties, including the government, private sector, and communities, to achieve optimal results.

Based on this, the Company realizes that climate change can cause various environmental risks, which ultimately will also potentially affect the Company's operational and financial performance. This risk can cause increased costs and longer project durations. For this reason, the Company is committed to actively implementing various initiatives to reduce the environmental impacts that result in climate change from operational activities.

This initiative is carried out by the Company in a sustainable manner through innovation to reduce emissions and increase resilience to the impacts of climate change. In addition, the Company also supports development programs based on the principle of sustainability by considering the impact on the environment.

The Company adopts a 2-dimensional approach to addressing the challenges of climate change. The first dimension is carried out by monitoring physical risks to business operations, while the second dimension observes the global commitments in responding to climate change through policies and regulations that are in line with economic and market developments.

In practice, one form of the Company's contribution to sustainable development is through the provision of new and renewable energy, such as Hydroelectric Power Plants (PLTA) and Biomass Power Plants (PLTBm), as well as reforestation activities in the Toll Road Management business unit.

Memastikan Operasional yang Bertanggung Jawab

Ensuring Responsible Operations



Bagi Perseroan keberlanjutan lingkungan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan bisnis dan operasional. Perseroan terus mengembangkan inovasi yang berkontribusi pada peningkatan daya dukung lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk itu, Perseroan memastikan menjalankan berbagai upaya meliputi efisiensi energi, pengendalian emisi, pengurangan dan pemanfaatan limbah, serta pelestarian lingkungan.

For the Company, environmental sustainability is a key factor in business and operational success. The Company continues to develop innovations that contribute to improving the carrying capacity of the environment around its operational areas. For this reason, the Company ensures that it carries out various efforts, including energy efficiency, emission control, waste reduction and utilization, and environmental conservation.



MEMASTIKAN OPERASIONAL YANG BERTANGGUNG JAWAB

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional yang dialankan dapat berdampak langsung terhadap lingkungan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab guna meminimalkan dampak lingkungan dengan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini mencakup berbagai aspek, seperti efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, serta pelestarian keanekaragaman hayati.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan, standar, dan prinsip yang berlaku dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan standar lingkungan, termasuk Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, khususnya dalam perencanaan dan perumusan upaya pengelolaan lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan konstruksi, serta mematuhi regulasi seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Untuk memastikan komitmen keberlanjutan lingkungan, Perseroan menempatkan pengelolaan lingkungan di bawah tanggung jawab Departemen *Health, Safety, and Environment* (HSE). Departemen ini bertugas mengawasi dan memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan selaras dengan praktik terbaik HSE yang diakui secara global.

Divisi HSE memiliki tugas utama dalam mengoordinasikan, mengaudit, melatih, mendokumentasikan, serta mengarsipkan seluruh kegiatan HSE di Unit Bisnis dan proyek yang sedang berjalan. Setiap Unit Bisnis juga dilengkapi dengan Komite HSE khusus yang bertanggung jawab langsung kepada Departemen HSE, guna memastikan bahwa setiap proyek dalam portofolionya memenuhi prinsip dan pedoman HSE yang dialankan secara menyeluruh dan konsisten. [\[GRI 3-3\]](#)

Berikut adalah berbagai program pengelolaan lingkungan yang telah dirancang oleh Perseroan, antara lain: [\[GRI 3-3\]](#)

- *Social and Environmental Management System* (SEMS)
- *Project Phase Environmental Assessment* melalui *project life-cycle*
- Survei emisi GRK oleh bisnis unit dan proyek
- Reduksi karbon dan program mitigasi.

ENSURING RESPONSIBLE OPERATIONS

The Company understands that its operational activities can have a direct impact on the environment. Therefore, the Company is committed to conducting responsible operations to minimize environmental impacts by implementing best practices in responsible environmental management in accordance with applicable laws and regulations. This commitment covers various aspects, such as energy use efficiency, waste management, pollution prevention, and biodiversity preservation.

As a tangible manifestation of this commitment, the Company ensures compliance with applicable regulations, standards, and principles in environmental management. The Company always fulfills various environmental regulations and standards, including the ISO 14001 Environmental Management System, especially in planning and formulating environmental management efforts related to construction activities, as well as complying with regulations such as Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Law No. 12 of 2012 concerning Environmental Permits.

To ensure its commitment to environmental sustainability, the Company places environmental management under the responsibility of the Health, Safety, and Environment (HSE) Department. This department is tasked with overseeing and ensuring that all of the Company's activities are in line with globally recognized HSE best practices.

The HSE Division has the main task of coordinating, auditing, training, documenting, and archiving all HSE activities in Business Units and ongoing projects. Each Business Unit is also equipped with a dedicated HSE Committee that reports directly to the HSE Department, ensuring that every project in its portfolio meets HSE principles and guidelines that are implemented thoroughly and consistently. [\[GRI 3-3\]](#)

The following are various environmental management programs that have been designed by the Company, among others: [\[GRI 3-3\]](#)

- *Social and Environmental Management System* (SEMS)
- *Project Phase Environmental Assessment* through *life-cycle project*
- Survey of GHG emissions by business units and projects
- Carbon reduction and mitigation programs.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

[OJK F.5]

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional, Perseroan senantiasa mendorong penggunaan material yang ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional. Perseroan memahami bahwa pemilihan material tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kelestarian sumber daya alam dan keseimbangan ekosistem.

Perseroan telah menggunakan kertas bekas dan menekan penggunaan kertas baru untuk aktivitas administrasi sehari-hari dan memanfaatkan teknologi berupa sistem pada komputer (*web online*), serta memaksimalkan penggunaan platform e-mail maupun Whatsapp dalam pendistribusian informasi terkait kegiatan kantor.

Pada segmen pengelolaan jalan tol, Perseroan telah berhasil mengembangkan aplikasi di BSD sebagai sarana digital untuk melakukan kegiatan manajemen secara online dan *real-time*. Tidak hanya meminimalkan penggunaan kertas, aplikasi ini juga dapat mempercepat waktu persetujuan dokumen, efisiensi sirkulasi dokumen, database dokumen, serta meningkatkan kepedulian para pekerja terhadap lingkungan.

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

Dalam kegiatan bisnis maupun operasional, Perseroan mengandalkan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai sumber utama energi. Energi ini digunakan untuk mendukung aktivitas di area kantor maupun di wilayah operasional. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan berupaya mengoptimalkan efisiensi energi guna mengurangi emisi yang dihasilkan. Langkah ini menjadi bagian dari strategi nyata Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. [GRI 3-3]

Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah konsumsi energi di Perseroan dan entitas anak berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan dalam 3 tahun terakhir:

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5]

As part of the commitment to reducing the environmental impact of operational activities, the Company always encourages the use of environmentally friendly materials in every aspect of operations. The Company understands that material selection not only impacts operational efficiency but also directly affects the preservation of natural resources and the balance of the ecosystem.

The Company has utilized a used paper and suppressed the use of new paper for daily administrative activities and utilizes technology in the form of systems on computers (online web), as well as maximizing the use of e-mail and WhatsApp platforms in distributing information related to office activities.

In the toll road management segment, the Company successfully developed the BSD as a digital tool to conduct online and real-time management activities. Not only minimizing the use of paper, this application can also speed up document approval time, document circulation efficiency, document database, and increase workers' awareness of the environment.

ENERGY CONSUMPTION EFFICIENCY

In business and operational activities, the Company relies on electricity and fuel oil (BBM) as the main sources of energy. This energy is used to support activities in the office area and operational areas. As a form of commitment to environmental sustainability, the Company strives to optimize energy efficiency to reduce emissions. This step is part of the Company's real strategy for supporting environmental conservation and the implementation of responsible business practices. [GRI 3-3]

The following table shows the amount of energy consumption in the Company and its subsidiaries based on the type and intensity of energy used in the last 3 years:

KONSUMSI ENERGI DI SELURUH ENTITAS ANAK PERUSAHAAN [OJK F.6][GRI 302-1]
ENERGY CONSUMPTION IN ALL SUBSIDIARIES [OJK F.6][GRI 302-1]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	KWH	6.648.873	6.330.298,95	18.525.454
	GJ	23.935,94	22.789,08	66.691,63
BBM Fuel Oil	LITER	332.484	365.838	334.565
	GJ	10.971,97	12.072,65	11.040,64
Total	GJ	34.907,91	34.861,73	77.732,27

Catatan | Notes:

- Faktor konversi BBM menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter bensin = 0,033 GJ).
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kwh = 0,0036 GJ)
- Tahun 2023 Perseroan melepas seluruh kepemilikan di sektor Pelabuhan dan dua perusahaan di sektor Air Bersih sehingga terjadi penurunan konsumsi energi secara signifikan.
- Cakupan penghitungan energi tahun 2023 dan 2024 berasal dari Perseroan dan entitas anak (IME, RSPL, BSD, MMN, MAN, SCTK, DCC).
- The fuel oil conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter fuel oil = 0.033 GJ).
- Electricity consumption from kwh is converted to GJ using a conversion factor of 0.0036 (1 kwh = 0.0036 GJ)
- In 2023 the Company divested all ownership in the Port sector and two companies in the Clean Water sector, resulting in a significant reduction in energy consumption.
- The scope of energy calculation for 2023 and 2024 comes from the Company and its subsidiaries (IME, RSPL, BSD, MMN, MAN, SCTK, DCC).

34.907,91^{GJ}

Total konsumsi energi Perseroan pada tahun 2024
[OJK F.6][GRI 302-1]

The Company's total energy consumption in 2024
[OJK F.6][GRI 302-1]

0,12

GJ/Rp juta pendapatan | GJ/Rp million revenue

**Total intensitas energi Perseroan dengan
denominator besar pendapatan rupiah**
[OJK F.6][302-3]

The total energy intensity of the Company with
the total denominator of revenue in Rupiah
[OJK F.6][302-3]

Pada tahun 2024, bentuk komitmen Perseroan dalam mendorong terciptanya kegiatan bisnis yang berkelanjutan diwujudkan melalui berbagai upaya penghematan penggunaan energi, antara lain: [OJK F.7]

1. Menggunakan lampu LED dan PJU dan Transformasi tenaga alat kerja yang ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola. Hal ini mampu menekan emisi CO₂ mencapai 55% dengan masa pakai hingga 50.000 jam dan memiliki sistem peredupan otomatis (*auto-dimming system*).
2. Penggantian freon AC menggunakan *energy saving* yang menghasilkan efisiensi pengurangan biaya listrik dan pengurangan emisi karbon.
3. Implementasi *renewable energy* menggunakan solar panel pada kantor operasional Jalan Tol Pondok Aren – Serpong yang berhasil menekan biaya listrik sebesar 40%, mengurangi emisi karbon, *eco-friendly material*, biaya pemeliharaan yang minim dan mendukung penerapan *green building* yang peduli terhadap lingkungan.
4. Implementasi *wind turbine* sebagai *renewable energy* yang mengkonversi energi kinetik menjadi energi listrik sehingga menekan biaya listrik dan pemeliharaan serta instalasi kabel yang minim.

In 2024, the Company's commitment to encouraging the creation of sustainable business activities was realized through various efforts to save energy consumption, among others: [OJK F.7]

1. Using LED lighting, PJU, and transformation of environmentally friendly work tools along managed toll roads. It can reduce CO₂ emissions by up to 55% and has a service life of up to 50,000 hours. It also features an auto-dimming system.
2. Replacement of AC freon using energy saving, which results in efficiency of electricity cost reduction and carbon emission reduction.
3. Implementation of renewable energy using solar panels at the Pondok Aren - Serpong Toll Road operational office, which managed to reduce electricity costs by 40%, reduce carbon emissions, eco-friendly materials, minimal maintenance costs, and support the application of green buildings that care about the environment.
4. Implementation of wind turbines as renewable energy that converts kinetic energy into electrical energy so as to reduce electricity costs and minimal maintenance and cable installation.

5. Penghematan konsumsi BBM untuk mobil operasional dan patroli jalan tol guna memitigasi emisi gas rumah kaca. Hal ini tercermin dengan Penggunaan sistem GPS & distribusi air.
6. Memilih peralatan elektronik kantor yang hemat energi.
7. Menerapkan konsep dengan mengurangi konsumsi listrik pada alat-alat kantor dan elektronik yang tidak digunakan.
8. Menghemat penggunaan BBM untuk mobil operasional dan patroli.

KONSUMSI AIR

Penggunaan air merupakan elemen penting dalam mendukung operasional Perseroan. Konsumsi air Perseroan dan entitas anak berasal dari berbagai sumber, termasuk air tanah serta penyedia pihak ketiga seperti PDAM. Air tersebut dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, termasuk proses produksi dan kegiatan pendukung lainnya.

Dalam upaya mengelola konsumsi air secara bertanggung jawab, Perseroan mendorong penggunaan air secara efisien dan baik melalui penerapan kebijakan efisiensi air di lingkungan perusahaan. Selain itu, Perseroan secara rutin mengedukasi karyawan di Kantor Pusat, Entitas Anak, dan wilayah proyek mengenai pentingnya konservasi air. Pengawasan dan pemantauan konsumsi air juga dilakukan secara berkala, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh Entitas Anak, guna memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya air. [GRI 3-3]

Berikut adalah tabel yang merinci penggunaan air di wilayah Kantor Pusat Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi. Saat ini, Perseroan masih dalam tahap identifikasi dan belum menghitung secara spesifik pengambilan, pembuangan, serta konsumsi air di seluruh anak Perseroan berdasarkan sumber air, wilayah stres air, dan total padatan terlarut. [GRI 3-3][GRI 303-3][GRI 303-5]

TABEL KONSUMSI AIR

TABLE OF WATER CONSUMPTION

	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Air Water Consumption	m ³	1.321.234	885.640	838.182

5. Saving fuel oil consumption for operational cars and toll road patrols to reduce greenhouse gas emissions. This is reflected in the use of GPS and the water distribution systems.
6. Opting for energy-saving office electronics.
7. Applying the concept of minimizing electricity usage in unused office equipment and electronics.
8. Save the use of fuel oil for operational and patrol cars.

WATER CONSUMPTION

Water consumption is a crucial element in supporting the Company's operations. The Company and its subsidiaries water consumption comes from various sources, including groundwater and third-party providers such as PDAM. The water is utilized for various purposes, including the production process and other supporting activities.

In an effort to manage water consumption responsibly, the Company encourages the efficient and wise use of water through the implementation of water efficiency policies within the Company. In addition, the Company regularly educates employees at the Head Office, Subsidiaries, and project areas on the importance of water conservation. Water consumption supervision and monitoring are also carried out regularly, both at the Head Office and in all Subsidiaries, to ensure optimal use of water resources. [GRI 3-3]

The following table details the consolidated water consumption in the Head Office area of the Company and its subsidiaries. Currently, the Company is still in the identification stage and has not specifically calculated water withdrawal, discharge, and consumption in all of the Company's subsidiaries based on water sources, water stress areas, and total dissolved solids. [GRI 3-3][GRI 303-3][GRI 303-5]

UPAYA MENGURANGI EMISI

Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan berkontribusi penuh dalam upaya penurunan emisi GRK, guna mewujudkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan kegiatan usaha yang mengutamakan prinsip ramah lingkungan dan rendah jejak karbon yang sejalan dengan salah satu target dalam pencapaian SDGs. [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan juga selaras dengan agenda Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara sebesar 31,89% pada tahun 2030, yang tercantum dalam pembaruan target Nationally Determined Contribution (NDC) pada Conference to the Parties atau COP27 di Mesir pada November 2022.

Pada implementasinya, Perseroan telah melaksanakan berbagai program dan kebijakan untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Beberapa program dan kebijakan tersebut antara lain: [OJK F12]

- Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dialankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol
- Kampanye *Go Green* dan *briefng green toll road* terkait lingkungan pada seluruh karyawan jalan tol
- Membuat komitmen dalam menciptakan *green toll road* dalam hal ini termasuk dalam tahap konstruksi, operasi hingga selesainya masa konsesi jalan tol
- Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan
- Melakukan monitoring, evaluasi dan maintenance terkait emisi gas buang pada seluruh sumber emisi baik yang bergerak maupun tidak bergerak.

Lebih dari itu, Perseroan juga mendukung kegiatan usaha yang mengusung prinsip ramah lingkungan melalui penyediaan alternatif sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Komitmen ini diwujudkan dengan membangun dan mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm). Kegiatan usaha ini merupakan komitmen nyata Perseroan dalam mendukung inisiatif dan misi global untuk beralih ke energi yang lebih ramah lingkungan dan rendah jejak karbon.

EFFORTS TO REDUCE EMISSIONS

The Company is committed to supporting and fully contributing to efforts to reduce GHG emissions in order to realize sustainable business activities. This commitment is actualized through the implementation of policies and business activities that prioritize environmentally friendly and low carbon footprint principles in line with one of the targets in achieving the SDGs. [GRI 3-3]

The Company's commitment is also in line with the Government of Indonesia's agenda to reduce greenhouse gas emissions and air pollution by 31.89% by 2030, as outlined in the Nationally Determined Contribution (NDC) target update at the Conference to the Parties or COP27 in Egypt in November 2022.

In its implementation, the Company has carried out various programs and policies to reduce emissions generated from operational activities. Some of these programs and policies, among others: [OJK F12]

- Carry out nurseries, produce compost, and plant trees independently and sustainably, which are used for the needs of the toll road's interior and external areas
- Go Green campaign and green toll road briefng on environmental issues for all toll road staff
- Commit to building a green toll road, which includes the construction, operation, and completion of the toll road concession period
- Use of environmentally friendly fuel
- Conduct monitoring, evaluation, and maintenance related to exhaust emissions on all mobile and stationary emission sources.

Moreover, the Company also supports business activities that carry out environmentally friendly principles through the provision of alternative sources of New and Renewable Energy (NRE). This commitment is realized by building and managing Hydroelectric Power Plants (HPP) and Biomass Power Plants (PLTBm). This business activity is the Company's real commitment to supporting global initiatives and missions to shift to more environmentally friendly and low carbon footprint energy.

TABEL EMISI GRK [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]
TABLE OF GHG EMISSIONS [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]

Sumber Emisi Source of Emission	2024	2023	2022
Cakupan 1 Total emisi dari konsumsi BBM (Ton CO ₂) Scope 1 Total emission from fuel consumption (Ton CO ₂)	764,71	951,18	869,87
Cakupan 2 Total emisi dari konsumsi listrik PLN (Ton CO ₂) Scope 2 Total emission from PLN electricity consumption (Ton CO ₂)	5.252,61	5.507,36	14.820,36
Total	6.017,32	6.458,54	15.690,23
Intensitas Emisi (Ton CO ₂ /Rp juta pendapatan) Emission Intensity (Ton CO ₂ /Rp million of revenue)	0,02	0,003	0,01

Catatan | Notes:

- Faktor emisi BBM dan ketenagalistrikan menggunakan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014 dan nilai Global Warming Potential (GWP) GRK.
- Tahun 2023 Perseroan melepas seluruh kepemilikan di sektor Pelabuhan dan dua perusahaan di sektor Air Bersih sehingga terjadi penurunan pada emisi GRK yang dihasilkan.
- The fuel and electricity emission factors use the energy-based sector GHG emission baseline, Bappenas, 2014 and the GHG Global Warming Potential (GWP) value.
- In 2023 the Company divested all ownership in the Port sector and two companies in the Clean Water sector, resulting in a decrease in GHG emissions.

KELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan dapat mempengaruhi perubahan bentang alam, yang berpotensi memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen mengutamakan praktik terbaik serta melakukan perencanaan yang terukur dan akuntabel dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan berupaya meminimalkan dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan operasional terhadap keanekaragaman hayati di sekitar area proyek dan wilayah operasional.

Meskipun kegiatan operasional perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan kawasan hutan lindung dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Perseroan berkomitmen memperhatikan kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati, hal ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [OJK F.9][GRI 3-3][GRI 304-1]

Komitmen Perseroan tersebut diimplementasikan dengan berbagai upaya dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup perusahaan, salah satunya melalui kegiatan penghiauan. Sepanjang tahun 2024, berbagai program penghiauan yang dilaksanakan Perseroan antara lain sebagai berikut:

[OJK F.10]

- Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dialankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol.

BIODIVERSITY CONSERVATION

The Company understands that the operational activities carried out by the Company can affect landscape changes, which potentially have an impact on the surrounding environment. Therefore, the Company is committed to prioritizing best practices and conducting measurable and accountable planning in every operational activity. The Company strives to minimize the impact that operational activities may have on biodiversity around project areas and operational areas.

Although the Company's operational activities do not directly intersect with protected forest areas and high biodiversity, the Company is committed to paying attention to environmental sustainability and biodiversity. This is in line with the provisions stated in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. [OJK F.9][GRI 3-3][GRI 304-1]

The Company's commitment is implemented with various efforts in supporting biodiversity conservation through corporate social and environmental responsibility programs, one of which is through reforestation activities. Throughout 2024, various reforestation programs implemented by the Company include the following: [OJK F.10]

- Carrying out nurseries, producing compost, and planting trees independently and sustainably for the needs of the toll road's interior and external areas.

2. Menghindari penanaman pohon berbuah di pinggir jalan tol.
 3. Penyerahan bibit pohon dan tanaman kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar.
 4. Penanaman dan perawatan pohon sepanjang jalan tol yang tidak hanya memproduksi oksigen (O) tetapi juga mengurangi emisi Karbon Dioksida (CO₂) hingga lebih dari 55.159 TonCO₂ per tahun, serta meredam kebisingan di sekitar area operasional.
 5. Penanaman area longsor jalan menuju *headpond*.
 6. Penghijauan area bekas galian dan timbunan.
 7. Penanaman pohon pelindung.
 8. Pembuatan sumur resapan
2. Avoid planting fruit-bearing trees on the side of toll roads.
 3. Tree and plant seed submission to Makassar City Environmental Service.
 4. Planting and maintaining trees along toll roads that not only produce oxygen (O) but also reduce Carbon Dioxide (CO₂) emissions by more than 55,159 TonCO₂ per year, as well as reduce noise around operational areas.
 5. Planting an avalanche area along the road to the headpond.
 6. Greening of ex-excavated and dumped areas.
 7. Planting shade and fruit trees.
 8. Construction of infiltration wells.

Perseroan Wujudkan Pengelolaan Jalan Tol Berkelanjutan The Company Realizes Sustainable Toll Road Management

Perseroan melalui MMN dan MAN bersinergi dengan pengelola lahan dari Geopark Pangkep untuk menerapkan program bertajuk "Penanaman Pohon Jalan Tol Berkelanjutan", yaitu program penanaman pohon sejumlah 600 bibit. Kegiatan ini merupakan bukti nyata Perseroan dalam mendukung promosi wisata lokal. Kawasan ini telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan dunia.

The Company, through MMN and MAN, synergized with the land manager of Pangkep Geopark to implement a program entitled "Sustainable Toll Road Tree Planting", a tree planting program of 600 seedlings. This activity is the Company's concrete evidence in supporting the promotion of local tourism. This area has been designated by UNESCO as a world heritage.

MANAJEMEN LIMBAH DAN EFLUEN [GRI 3-3]

Pengelolaan limbah menjadi perhatian serius Perseroan, karena jika tidak ditangani dengan baik dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah dengan mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku, sebagai bagian dari kontribusi perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Untuk memastikan pengelolaan limbah yang tepat, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap potensi limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Secara umum, limbah yang dihasilkan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu limbah padat, limbah cair, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Setiap jenis limbah ini dikelola dengan mekanisme yang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing, guna meminimalkan dampak lingkungan dan memastikan bahwa pengelolaannya memenuhi regulasi yang berlaku.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT [GRI 3-3]

Waste management is the Company's serious concern, considering that it can have a negative impact on the environment if not handled properly. Therefore, the Company is committed to managing waste by following applicable standards and provisions, as part of the Company's contribution in preserving the environment.

The Company identified the potential waste generated from operational activities to ensure proper waste management. In general, the waste generated is divided into three categories, namely solid waste, liquid waste, and hazardous and toxic waste (B3). Each type of waste is managed with a mechanism appropriate to its respective characteristics to minimize environmental impacts and ensure that its management meets applicable regulations.

Jenis Limbah [OJK F.13] Type of Waste [OJK F.13]		Jumlah Total
Limbah Padat Solid Waste	Kertas bekas, sisa makanan, sampah plastik sekali pakai, daun kering, batang dan ranting pohon area jalan tol, limbah domestik, abu padat, dan sludge. Used paper, food leftover, single-use plastic waste, dry leaves, tree trunks and branches in toll road areas, domestic waste, solid ash and sludge.	10.878.016 kg
Limbah Cair Liquid Waste	- Air bekas wastafel - Air bekas toilet - Drained water from sinks - Drained water from toilets	265.882 m ³
Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) B3 Waste (Toxic and Hazardous Materials)	Aki/baterai bekas, limbah terkontaminasi B3, limbah klinis yang berkarakteristik infeksiun, bahan kimia kadaluarsa, filter dan absorben bekas, kemasan bekas B3, minyak pelumas, limbah elektronik, majun, kemasan produksi farmasi, dan kemasan bekas tinta. Used batteries, B3 contaminated waste, clinical waste with infectious property, expired chemicals, used filters and absorbents, used B3 packaging, lubricating oil, electronic waste, majun, pharmaceutical production packaging, and used ink packaging.	4.041.591 Kg

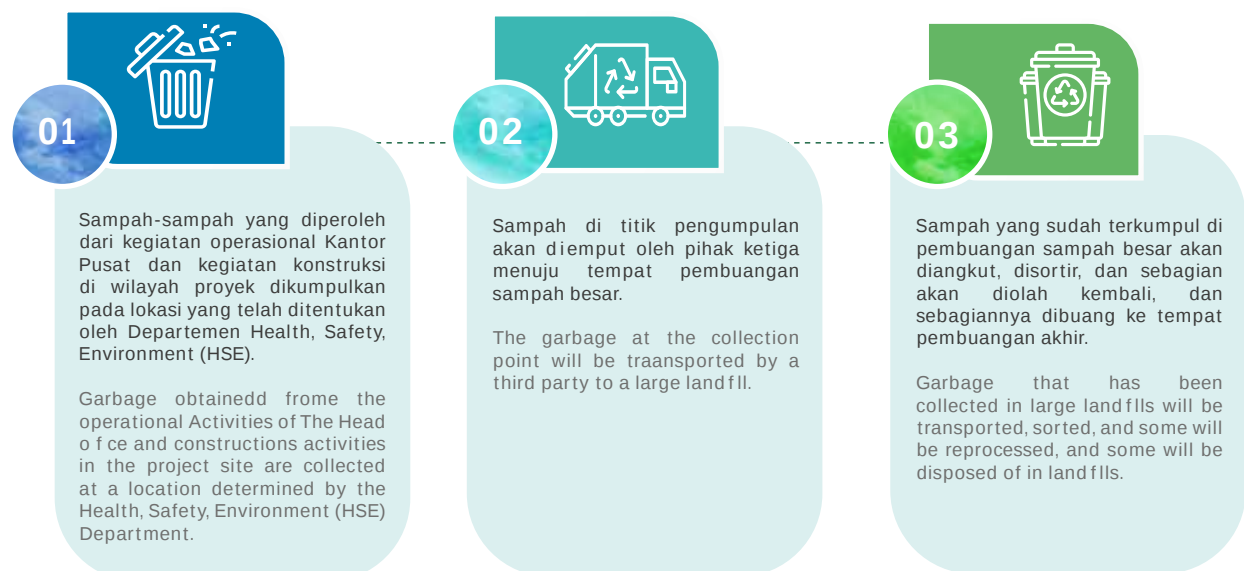
Pengelolaan limbah yang dihasilkan Perseroan dilakukan melalui skema kerja sama dengan pihak manajemen limbah untuk menjalankan proses pengolahan yang mencakup penyortiran, pengangkutan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), hingga proses pengolahan lebih lanjut. Di lingkungan proyek, manajemen limbah yang diterapkan antara lain dengan membuat tempat pembuangan terpisah antara limbah padat, limbah cair, dan limbah B3; mencatat volume limbah yang dihasilkan; kerja sama vendor pembuangan limbah; dan pembuatan jadwal rutin pembuangan sampah dan limbah B3. [OJK F.14][GRI 306-1]

The management of waste generated by the Company is carried out through a cooperation scheme with waste management parties to carry out the processing, which includes sorting, transportation to the Final Disposal Site (TPA), and further processing. In the project environment, waste management is implemented, among others, by creating separate disposal sites for solid waste, liquid waste, and B3 waste; recording the volume of waste generated; cooperating with waste disposal vendors; and making regular schedules for garbage and B3 waste disposal. [OJK F.14][GRI 306-1]

Berikut di bawah ini adalah alur pembuangan limbah yang diterapkan di lingkungan Perseroan dan wilayah operasional.

The following is the waste disposal flow applied in the Company's environment and operational areas.

Alur Pembuangan Sampah di Kantor Pusat dan Proyek Waste Disposal Flow at head Office and Projects



UPAYA PEMANTAUAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengidentifikasi dampak-dampak yang timbul dari kegiatan operasional sebagai langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahap operasi semester II tahun 2023, Perseroan telah mengelola dampak-dampak lingkungan yang dihasilkan dari sektor energi dan sektor jalan tol.

Upaya pengelolaan dampak lingkungan yang telah dilakukan oleh Perseroan mencakup berbagai aspek, meliputi penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air permukaan, perubahan persepsi dan sikap masyarakat, peningkatan kesempatan kerja dan berusaha, timbunan limbah B3, gangguan kesehatan masyarakat, gangguan lalu lintas kendaraan, keselamatan dan kesehatan kerja operasi dapat dilihat pada tabel berikut:

[OJK F.23][GRI 303-2][GRI 413-2]

ENVIRONMENTAL MONITORING AND MANAGEMENT EFFORTS

The Company is committed to identifying impacts arising from operational activities as a step to preserve the environment. In the second semester of operation in 2023, the Company managed the environmental impacts generated by the energy sector and toll road sector.

Environmental impact management efforts that have been carried out by the Company cover various aspects, including decreased air quality, increased noise, decreased surface water quality, changes in community perceptions and attitudes, increased employment and business opportunities, B3 waste generation, public health problems, vehicle traffic disturbances, occupational health and safety operations can be seen in the following table: [OJK F.23][GRI 303-2][GRI 413-2]

Lini Bisnis Line of Business	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
Jalan Tol Toll Road	Pengoperasian Jalan Tol Toll Road Operation	Penurunan kualitas udara ambien dan kebisingan Decreased ambient air quality and noise	- Melakukan penanaman & pemeliharaan pohon samping ruas jalan yang memiliki sifat tinggi, lurus, berdaun lebat, dan tidak mudah rontok - Melakukan penyuluhan kepada masyarakat - Planting & maintaining trees along toll roads that are tall, straight, have dense foliage and do not shed leaves easily - Conducting outreach to the community
		Penurunan kualitas kebersihan dan potensi kecelakaan Decreased quality of cleanliness and potential for accidents	Melakukan pengelolaan kebersihan dan perawatan secara rutin di badan jalan, melakukan perbaikan badan jalan yang mengalami kerusakan, serta perawatan terhadap rambu-rambu lalu lintas. Running routine cleanliness and maintenance management on roads, repairing damaged roads, and maintaining traffic signs
		Gangguan aliran permukaan Surface flow disturbance	Perencanaan dan pembangunan saluran drainase jalan tol dengan kapasitas saluran harus mampu menampung dan mengalirkan debit air hujan. Planning and construction of toll road drainage channels with channel capacity that can hold and drain rainwater
		Aksesibilitas masyarakat Community accessibility	Pembuatan JPO, <i>underpass/ flyover</i> , konstruksi persilangan jalan tak sebidang, dan terowongan akses umum Construction of pedestrian bridges, underpasses/ flyovers, construction of non-level road crossings, and public access tunnels

Lini Bisnis Line of Business	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
Energi Energy	- Pengadaan bahan baku - Pengadaan cangkang - Operasional Pembangkit Listrik - Pengangkutan produksi - Transportasi karyawan - Procurement of raw materials - Procurement of shells - Power Plant operations - Production transportation - Employee transportation	Penurunan kualitas udara Decreased air quality	- Menutup bahan dengan truk maupun tongkang dengan terpal untuk menghindari adanya ceceran bahan baku. - Melakukan rekayasa teknik untuk menangkap <i>fly ash</i> - Alat produksi yang menghasilkan kebisingan ditempatkan dalam bangunan yang meredam kebisingan - Menutup peredam karet di setiap sela-sela jendela pintu - Melakukan program penghijauan - Pemberlakuan jadwal dan peraturan untuk kendaraan operasional - Cover the exposed area of the truck or barge with material to prevent raw material spillage - Engineering to capture <i>fly ash</i> - Noise-generating production equipment is placed in a noise-absorbing building - Close the rubber damper in every door window gap - Conducting a greening program - Enforcement of schedules and regulations for operational vehicles
	Pengolahan limbah Waste treatment	Penurunan kualitas air permukaan Decrease in surface water quality	- Memelihara IPAL biofilter dengan kapasitas 10 m³ untuk pengolahan limbah domestik sebelum dialirkan ke pembuangan [GRI 303-2] - Memelihara IPAL di mana limbah cair proses produksi diolah di IPAL dengan kapasitas 168 m³ - Air buangan dari proses pemanasan air di pembangkit diolah di kondensor sehingga dapat digunakan kembali [GRI 303-2] - Memelihara dan melakukan pengecekan terhadap IPAL dan kondensor untuk memastikan peralatan tersebut dapat berfungsi secara optimal dan efektif. Pengecekan ini dilakukan setiap tiga bulan sekali. - Melakukan pengambilan sampel air pada kolam terakhir IPAL. - Penggunaan bahan pelumas saat perawatan mesin-mesin turbin yang tidak dibuang ke aliran sungai - Maintaining a biofilter IPAL with a capacity of 10 m³ for processing domestic waste before it is drained to disposal [GRI 303-2] - Maintaining an IPAL where production process liquid waste is processed in an IPAL with a capacity of 168 m³ - Processing waste water from the water heating at the plant in the condenser for reuse [GRI 303-2] - Maintaining and checking the IPAL and condensers to ensure that equipment can function optimally and effectively. This check is carried out every three months. - Taking water samples at the last pond of the IPAL. - Using lubricants when maintaining turbine engines that are not disposed of into river flows

Lini Bisnis Line of Business	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
	Operasional pembangkit Plant operations	Timbunan limbah B3 Generation of B3 waste	• Pengelolaan limbah B3 yang berasal dari operasi PLTA akan ditampung lebih dulu di tempat yang terpisah di ruangan tertutup, kedap air, dan berventilasi cukup, sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal No. 1 tahun 1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah B3 dan Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. [GRI 306-2] • Berkoordinasi dan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari KLHK dalam pengelolaan limbah B3 • Managing B3 waste produced from HPP operations and storing it first in a separate place in a closed, watertight and well-ventilated room, in accordance with the Decree of the Head of Bapedal No. 1 of 1995 concerning Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of B3 Waste and Indonesian Government Regulation no. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. [GRI 306-2] • Coordinating and collaborating with third parties who are licensed by the Ministry of Environment and Forestry for B3 waste management
		Gangguan kesehatan masyarakat Public health issues	• Melakukan pengecekan berkala pada mesin produksi agar mengurangi emisi gas buang • Berkoordinasi dengan Puskesmas untuk pengecekan kesehatan di sekitar wilayah operasional • Carrying out regular checks on production machines to reduce exhaust emissions • Coordinating with the Community Health Center for health checks around operational areas
		Gangguan lalu lintas Traffic Disturbance	• Menempatkan petugas pengatur lalu lintas di pintu masuk/keluar lokasi operasional • Mengatur lokasi parkir dan bongkar muat • Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk menangani gangguan lalu lintas • Memilih waktu yang bukan jam-jam padat kendaraan untuk mengangkut bahan baku dan limbah • Melarang pengangkutan bahan baku melalui sungai melebihi kapasitas yang diterapkan • Placing traffic control officers at the entrance/exit of operational locations • Arranging parking and loading and unloading zones • Coordinating with related agencies to handle traffic disruptions • Choosing unbusy hours for vehicles to transport raw materials and waste • Prohibiting the transportation of raw materials via rivers exceeding the applied capacity
		Penurunan diversitas biota air dari operasional PLTA [GRI 304-2] Decreased diversity of aquatic biota from HPP operations [GRI 304-2]	• Menjaga debit air yang dilepaskan tetap mengalir • Mengupayakan debit air yang dilepaskan dapat lebih besar lagi • Membangun akses agar ikan pelagis dapat berpindah ke hulu • Keeping the released water flowing • Ensuring greater amount of the drained water • Building access so pelagic fish can move upstream

HASIL PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan lingkungan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tetap sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku dan dapat berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan di wilayah operasional. Berikut adalah hasil pelaksanaan pemantauan lingkungan pada tahun 2024:

1. Perseroan melalui PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Makassar Airport Network (MAN), melakukan pengelolaan terhadap lingkungan hidup secara rutin melalui pengukuran risiko yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem. Hasil analisis tersebut diolah dan disusun dalam Rencana Pengolahan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sesuai matriks AMDAL. Semua poin dalam matriks AMDAL awal terpantau dan terkelola oleh perseroan dan tidak melebihi nilai baku mutu yang terbaru dan berlaku.
2. Hasil pemantauan kualitas udara ambien di lokasi PLTBm Siantan masih sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan berdasarkan Lampiran VII Baku Mutu Udara Ambien Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Parameter tingkat kebisingan pada lokasi area lingkungan PLTBm Siantan masih sesuai dengan baku mutu berdasarkan Kep MenLH No. Kep 48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 70 dB(A) untuk kategori wilayah industri. Pada lokasi UD-5 (Pemukiman Penduduk) sebesar 56,0 dB(A) cenderung telah berada di atas ambang batas kebisingan yang telah ditetapkan berdasarkan Kep MenLH No. Kep 48/MENLH/11/1996 tentang Baku mutu Tingkat Kebisingan sebesar 55 dB(A) kategori perumahan dan permukiman, hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas kendaraan warga yang tinggi di lingkungan jalan pemukiman penduduk.

Hasil pemantauan kualitas air permukaan Sungai Kapuas di lokasi kegiatan diketahui bahwa nilai parameter kualitas air permukaan Sungai Kapuas masih sesuai dengan baku mutu berdasarkan Lampiran VI Baku Mutu Air Nasional Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kegiatan operasional PLTBm Siantan tidak melakukan pembuangan air limbah ke badan air permukaan, air limbah yang dihasilkan diolah pada unit IPAL dan digunakan kembali (reuse) untuk air baku pada unit pengolahan air. Hasil uji laboratorium terhadap kualitas air limbah pada

ENVIRONMENTAL MONITORING RESULTS

The Company regularly conducts environmental monitoring to ensure that operational activities remain in accordance with applicable environmental standards and can contribute to environmental sustainability in operational areas. The following are the results of the implementation of environmental monitoring of 2024:

1. The Company, through PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Makassar Airport Network (MAN), performs routine environmental management by assessing threats that have the potential to upset the ecosystem's equilibrium. According to the AMDAL matrix, the analysis results are processed and put into an Environmental Processing Plan (RKL) and an Environmental Monitoring Plan (RPL). All points in the initial AMDAL matrix are monitored and managed by the Company and do not exceed the latest applicable quality standard values.
2. The results of ambient air quality monitoring at the Siantan Biomass Power Plant location are still in accordance with the quality standards that have been determined based on Appendix VII of Ambient Air Quality Standards of Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
3. The noise level parameter at the location of the Siantan Biomass Power Plant environmental area is still in accordance with the quality standards based on the Decree of the Minister of Environment No. Kep 48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards of 70 dB (A) for industrial area categories. At location UD-5 (Population Settlement), 56.0 dB(A) tends to be above the noise threshold that has been set based on the Decree of the Minister of Environment No. Kep 48/MENLH/11/1996 on the Noise Level quality standard of 55 dB(A) for the category of residential and settlement. It is caused by the high activity of residents' vehicles in the neighborhood of residential roads.

The results of monitoring the surface water quality of the Kapuas River at the activity location show that the value of the Kapuas River surface water quality parameters is still in accordance with the quality standards based on Appendix VI of the National Water Quality Standards of the Government of Indonesia Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. The operational activities of the Siantan Biomass Power Plant do not discharge wastewater into surface water bodies. The wastewater generated is treated in the WWTP unit and reused for raw water in the

outlet IPAL, diketahui bahwa kualitas air olahan IPAL sudah memenuhi baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik.

4. Telah dilakukan pengujian kualitas air permukaan di hulu (bendung) dan hilir (*power house*) Sungai Lau Gunung. Dari data hasil pengujian kualitas air permukaan di lokasi bendung dan lokasi *power house* bahwa seluruh parameter uji masih memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Kelas II.
5. Telah dilakukan pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi *basecamp* dan *power house*. Hasil pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi *basecamp* dan *power house* memperlihatkan bahwa kegiatan operasional PLTA Lau Gunung tidak menyebabkan penurunan kualitas udara ambien dan kebisingan yang melebihi baku mutu yang diperkenankan sesuai dengan baku mutu PP No.22 Tahun 2021 lampiran VII untuk kualitas udara ambien, KEP-48/MENLH/11/1996 Tentang Tingkat Kebisingan dan KEPMENLH No. 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan. Jika dibandingkan kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan pada periode sebelumnya, beberapa parameter kualitas udara ambien menunjukkan adanya peningkatan, namun masih memenuhi baku mutu.
6. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat bahwa jenis biota yang ada di sungai area bendung dan setelah *powerhouse* tidak mengalami perubahan. Hal ini terlihat dari debit air sungai pada bendung tidak seluruhnya dialihkan ke *water way*, dimana debit yang dilepaskan untuk pemeliharaan sungai terlihat cukup besar yang mengakibatkan biota pada aliran sungai masih terjaga.
7. Berdasarkan wawancara terhadap masyarakat terdekat dengan lokasi PLTA Lau Gunung bahwa tidak adanya keresahan ataupun persepsi negatif akibat operasional PLTA.
8. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak manajemen PLTA Lau Gunung bahwa limbah B3 yang dihasilkan sampai saat ini dihasilkan disimpan pada lokasi TPS Limbah B3 yang saat ini masih dalam proses pengurusan izin TPS Limbah B3 dari instansi terkait.

water treatment unit. The results of laboratory tests on the quality of wastewater at the WWTP outlet show that the quality of WWTP processed water has met the quality standards based on the Regulation of the Minister of Environment Number 68 of 2016 concerning Domestic Waste Quality Standards.

4. Surface water quality testing has been carried out in the upstream (weir) and downstream (powerhouse) of the Lau Gunung River. From the results at the weir location and powerhouse location, all test parameters still meet the quality standards in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 Class II.
5. Ambient air quality and noise levels have been tested at the base camp and powerhouse locations. The results at the basecamp and powerhouse locations show that the operational activities of the Lau Gunung HPP do not cause a decrease in ambient air quality and noise that exceeds the permissible quality standards in accordance with the quality standards of PP No.22 of 2021 Appendix VII for ambient air quality, KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Levels and KEPMENLH No. 50 of 1996 concerning Odor Level Standards. When compared to ambient air quality and noise levels in the previous period, some ambient air quality parameters showed an increase but still met the quality standards.
6. Based on information obtained from the community, the types of biota in the river of the weir area and after the powerhouse have not changed. This can be seen from the river water discharge at the weir is not entirely diverted to the waterway, where the discharge released for river maintenance looks quite large which results in the biota in the river fow being maintained.
7. Based on interviews with the community closest to the location of the Lau Gunung HPP, there is no unrest or negative perceptions due to the HPP's operations.
8. Based on data obtained from the management of Lau Gunung HPP, the B3 waste generated to date is stored at the B3 Waste TPS location, which is currently still in the process of obtaining a B3 Waste TPS permit from the relevant agency.

KEPATUHAN TERHADAP IZIN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 2-27]

Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional yang dilakukan selalu mematuhi dan menaati ketentuan serta peraturan perizinan lingkungan yang berlaku. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab, mengingat dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi bentang alam.

Dengan menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab, Perseroan juga berkontribusi dalam mendukung upaya pencapaian pembangunan berkelanjutan. Kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan yang berlaku menjadi salah satu faktor penting dalam memastikan kelangsungan dan keberlanjutan operasional serta bisnis perusahaan. [GRI 3-3]

Sebagai bentuk kepatuhan, Perseroan dan entitas anaknya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Untuk sektor penyediaan air bersih yang dikelola oleh entitas anak, PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM), telah memenuhi izin dan kewajiban pembuatan dokumen lingkungan (AMDAL) dan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL) sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pada sektor energi, Perseroan melalui entitas anak PT Inpol Meka Energi (IME) telah memenuhi aspek perizinan dengan diperolehnya Surat Keputusan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Dairi No. 6.a/2/240/III/2016 pada tanggal 31 Maret 2016 tentang Izin Lingkungan terkait pembangunan PLTA Lau Gunung yang akan dikelola dan dioperasikan oleh IME.

Selain itu, melalui entitas anak tidak langsung, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), juga menjalankan usaha di sektor energi dengan membangun dan mengoperasikan PLTBm Siantan, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat. RPSL dipastikan telah mematuhi setiap aspek kelayakan lingkungan hidup yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Pontianak No. 91 Tahun 2014.

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL MANAGEMENT LICENSE [GRI 2-27]

The Company ensures that every operational activity carried out always complies with and adheres to the applicable environmental licensing provisions and regulations. This is a tangible manifestation of the Company's commitment to carrying out responsible operational activities, considering the impact it has on the condition of the landscape.

By carrying out business activities responsibly, the Company also contributes to supporting efforts to achieve sustainable development. Compliance and adherence to applicable environmental laws and regulations is one of the important factors in ensuring the continuity and sustainability of the Company's operations and business. [GRI 3-3]

As a form of compliance, the Company and its subsidiaries refer to the applicable laws and regulations, such as Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Law No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.

For the clean water supply sector managed by its subsidiary, PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) has complied with permits and obligations to produce environmental documents (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL) in accordance with the mandate of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

In the energy sector, the Company, through its subsidiary PT Inpol Meka Energi (IME), has fulfilled the licensing aspect by obtaining the Decree of the Integrated Licensing Service Office of Dairi Regency No. 6.a/2/240/III/2016 on March 31, 2016, concerning Environmental Permits related to the construction of the Lau Gunung HPP which will be managed and operated by IME.

In addition, through an indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), is also running a business in the energy sector by building and operating the Siantan Biomass Power Plant, Mempawah, Pontianak, West Kalimantan. RPSL is confirmed to have complied with every aspect of environmental feasibility as stipulated in Pontianak Regent Decree No. 91 of 2014.

Sebagaimana tercantum dalam surat keputusan tersebut, pembangunan PLTBm ditinjau dari aspek lingkungan hidup juga dianggap telah layak dan RPSL diwajibkan melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang termuat dalam dokumen RKL dan RPL yang telah disetujui dan melaporkan hasilnya kepada Bupati Pontianak melalui Badan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pontianak secara berkala setiap 6 bulan. RPSL juga telah mengantongi izin pembuangan limbah cair dan izin penyimpanan sementara B3.

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan terwujud melalui upaya untuk menjalankan kegiatan operasional tanpa memberikan dampak negatif dan merugikan lingkungan. Upaya Perseroan diimplementasikan dengan menyusun Laporan RKL dan RPL. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun Manual Lingkungan sebagai panduan yang diterapkan di wilayah Kantor Pusat, entitas anak, dan wilayah proyek. Pedoman ini didasarkan pada hukum dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan Pemerintah Indonesia serta pedoman HSE Bank Dunia, IFC (International Finance Corporation), Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank), dan PT Infrastructure Finance (IIF).

Perseroan memastikan seluruh proyek di bawah Perseroan dan entitas anak langsung maupun tidak langsung diwajibkan untuk mengikuti Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup (SEMS), yang mencakup kebijakan, prosedur operasi, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja untuk mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan yang mungkin timbul, sekaligus memastikan langkah mitigasi yang tepat terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2024, tidak mencatatkan adanya pelanggaran terkait peraturan, izin, ataupun masalah hukum terkait lingkungan yang mengakibatkan adanya sanksi atau denda sesuai undang-undang yang berlaku. Catatan tersebut melanjutkan capaian positif kepatuhan Perseroan atas segala peraturan lingkungan hidup. [OJK F15]

As stated in the decree, the construction of the Biomass Power Plant in terms of environmental aspects is also considered feasible and RPSL is required to carry out environmental management and environmental monitoring as contained in the approved RKL and RPL documents and report the results to the Pontianak Regent through the Pontianak Regency Environment and Disaster Management Agency periodically every 6 months. RPSL also obtained a liquid waste disposal permit and a B3 temporary storage permit.

The Company's commitment to environmental sustainability is actualized through efforts to carry out operational activities without having a negative impact and harming the environment. The Company's efforts are implemented by preparing RKL and RPL Reports. In addition, the Company also prepared an Environmental Manual as a guideline that is applied in the Head Office, subsidiaries, and project areas. The guidelines are based on the Government of Indonesia's health, safety, and environmental laws and regulations, as well as the HSE guidelines of the World Bank, IFC (International Finance Corporation), Asian Development Bank, and PT Infrastructure Finance (IIF).

The Company ensures that all projects under the Company and its direct and indirect subsidiaries are required to follow the Group's Social and Environmental Management System (SEMS), which includes policies, operating procedures, institutional arrangements, and workflows to identify social and environmental risks that may arise while ensuring appropriate mitigation measures against these risks.

In 2024, there were no recorded violations related to regulations, permits, or legal issues related to the environment that resulted in sanctions or fines in accordance with applicable laws. This record continues the positive achievement of the Company's compliance with all environmental regulations. [OJK F15]

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Wujud komitmen dan tanggung jawab terkait lingkungan, Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan dan penyampaian laporan bagi seluruh pemangku kepentingan terhadap permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan melalui media komunikasi resmi, yaitu:

[OJK F.16]

MECHANISM OF ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINT

As a form of commitment and responsibility related to the environment, the Company provided a means of complaints and submission of reports for all stakeholders on environmental issues caused by the Company's operational activities through official communication media, namely: [OJK F.16]

Kontak Perusahaan Company Contact

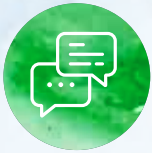
PT Nusantara Infrastructure Tbk
Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +62 21 515 0100
Faksimile : +62 21 515 1221
E-mail : information@nusantarainfrastructure.com
Website : www.nusantarainfrastructure.com

PT Nusantara Infrastructure Tbk
Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone: +62 21 515 0100
Facsimile: +62 21 515 1221
E-mail: information@nusantarainfrastructure.com
Website: www.nusantarainfrastructure.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Memaksimalkan Potensi untuk Kinerja Terbaik

Maximizing Potential for the Best Performance



Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung strategi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM agar mampu bersaing menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

For the Company, Human Resources (HR) has a very important role in supporting the Company's business strategy. Therefore, the Company continues to strive to enhance the quality of its human resources to be able to compete in facing the challenges and dynamics of an increasingly complex and competitive business.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perseroan memahami bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan di masa depan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kebijakan, program, dan pengalaman terbaik dalam pengelolaan SDM guna mengembangkan potensi karyawan untuk menghasilkan kinerja terbaik di setiap aktivitas bisnis maupun operasional Perseroan.

Dalam menciptakan SDM berkualitas Perseroan secara rutin menjalankan berbagai program pelatihan dan pengembangan pada seluruh level jabatan. Program dan kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan sendiri meliputi perencanaan SDM (*manpower planning*), pengembangan karier dan kompetensi, rekrutmen dan seleksi, hubungan industrial, kebijakan kesetaraan gender, remunerasi dan kompensasi, hingga *reward* dan *punishment*. Berbagai kebijakan dan inisiatif ini dilakukan dengan memperhatikan pertumbuhan, tantangan, dan persaingan pada bisnis sektor infrastruktur yang semakin kompetitif. [GRI 3-3]

Pengelolaan SDM mulai dari proses rekrutmen, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi menjadi tanggung jawab Divisi SDM. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian atas berbagai program dan kebijakan pengembangan SDM yang dilakukan. Setelah itu, hasil evaluasi selanjutnya akan menjadi bahan bagi Divisi SDM untuk menghasilkan berbagai program dan kebijakan terkait SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. [GRI 3-3]

Perseroan juga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam menentukan kebijakan SDM di lingkungan Perusahaan.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 351 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak 26 orang atau sebanyak 8% dari jumlah keseluruhan karyawan merupakan karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan secara langsung. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dalam organisasi Perseroan dengan pertimbangan terhadap produktivitas tiap karyawan.

COMMITMENT AND POLICIES

The Company understands that the quality of human resources (HR) is one of the crucial factors in supporting the sustainability of the Company's business in the future. The Company is committed to providing the best policies, programs, and experiences in HR management to develop the potential of employees to produce the best performance in every business and operational activity of the Company.

In creating quality HR, the Company routinely runs various training and development programs at all levels of positions. The Company's HR management and development programs and policies include manpower planning, career and competency development, recruitment and selection, industrial relations, gender equality policies, remuneration and compensation, and reward and punishment. These various policies and initiatives are carried out by taking into account the growth, challenges, and competition in the increasingly competitive infrastructure sector business. [GRI 3-3]

HR management starting from the recruitment process, remuneration, to competency development is the responsibility of the HR Division. The Company regularly evaluates and assesses various HR development programs and policies. Afterwards, the results of the evaluation will then become material for the HR Division to produce various HR-related programs and policies that are tailored to the Company's needs. [GRI 3-3]

The Company also always ensures compliance with applicable laws and regulations and upholds the principles of human rights in determining HR policies within the Company.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

In 2024, the Company owned 351 employees. When compared to 2023, this number increased by 26 people or 8% of the total number of employees are employees who are directly employed by the Company. This number is in accordance with the HR needs in the Company's organization, with consideration of the productivity of each employee.

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES [OJK C.3][GRI 2-7]

Nama Perusahaan Company Name	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
PT Nusantara Infrastructure Tbk	6	8	14	29	17	46	31	16	47
Entitas Anak Perusahaan Langsung Direct Subsidiaries									
PT Potum Mundi Infranasantara	7	0	7	7	2	9	5	1	6
PT Portco Infranasantara	1	0	1	1	0	1	1	0	1
PT Energi Infranasantara	6	1	7	9	2	11	8	1	9
PT Metro Tekno Media Infranasantara	9	4	13	1	0	1	0	1	1
Entitas Anak Perusahaan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries									
PT Jakarta Metro Expressway	5	0	5	-	-	-	-	-	-
PT Dain Celicani Cemerlang	18	2	20	19	2	21	18	3	21
PT Sarana Catur Tirta Kelola	47	8	55	48	9	57	51	8	59
PT Inpolo Meka Energi	5	2	7	7	1	8	6	1	7
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	18	27	45	42	3	45	39	3	42
PT Auriga Energi	20	0	20	-	-	-	-	-	-
Entitas Asosiasi Associates									
PT Margautama Nusantara Grup	123	34	157	106	20	126	102	18	120
Jumlah Total	211	86	351	269	56	325	267	54	321

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYEE STATUS [OJK C.3][GRI 2-7]

Nama Perusahaan Company Name	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	232	54	286	224	48	272	229	52	281
Karyawan Kontrak Contract Employee	56	9	65	45	8	53	38	2	40
Jumlah Total	288	63	351	269	56	325	267	54	321

KOMPOSISI PEKERJA YANG BUKAN KARYAWAN PERSEROAN [GRI 2-8]
COMPOSITION OF WORKER WHO ARE NOT EMPLOYEES [GRI 2-8]

Nama Perusahaan Company Name	2024	2023	2022
Karyawan Outsource	380	347	330
Intern Kampus Merdeka	69	91	91
Jumlah Total	449	438	421

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION GROUP [OJK C.3][GRI 2-7]

Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	21	10	0	0	0	0	0	0	31
25-35	72	16	33	3	1	0	0	0	125
35-45	38	12	31	8	4	2	0	0	95
45-55	36	5	26	3	10	3	3	0	86
>55	1	0	4	0	11	1	3	0	20
Jumlah Total	168	43	94	14	26	6	0	0	357

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL LEVEL [OJK C.3][GRI 2-7]

Nama Perusahaan Company Name	2024	2023	2022
S3 Doctorate	1	3	2
S2 Postgraduate	29	22	25
S1 Undergraduate	195	143	140
D3 Diploma	37	33	38
SMA/setingkat Senior High/Equivalent	83	120	109
SMP/setingkat Junior High/Equivalent	6	5	7
SD Elementary School	0	0	0
Jumlah Total	351	325	321

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP [OJK C.3][GRI 2-7]

Nama Perusahaan Company Name	2024	2023	2022
18-25	40	41	40
26-35	120	122	120
36-45	77	78	77
46-55	70	70	70
>55	14	14	14
Jumlah Total	351	325	321

REKRUTMEN KARYAWAN BARU DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan melakukan proses rekrutmen sebagai upaya pemenuhan kebutuhan akan SDM untuk mendukung tercapainya visi, misi, serta berbagai target Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan oleh Perseroan untuk mendapatkan kandidat terbaik yang akan mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan Perseroan dalam menghadapi tantangan dunia industri yang semakin berkembang dan membutuhkan penyesuaian.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, dan kemampuan yang dibutuhkan pada posisi atau jabatan yang akan diisi. Perseroan juga senantiasa mematuhi segala peraturan dan undang-undang yang berlaku, serta selalu memperhatikan prinsip-prinsip antara lain keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan tanpa diskriminasi latar belakang etnis, agama, dan gender.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan melakukan rekrutmen melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, dan kerja sama dengan pihak penjaring (*head hunter*) eksternal. Dari rekrutmen yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024, terdapat 55 orang yang menjadi karyawan baru Perseroan. Sedangkan terkait karyawan yang keluar, hanya ada 13 karyawan yang keluar selama 2024 sehingga menghasilkan tingkat *turnover* yang sangat kecil yakni 3,85%.

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

The Company conducts a recruitment process as an effort to fulfill the need for HR to support the achievement of the Company's vision, mission, and various targets. The recruitment process is carried out by the Company to obtain the best candidates who will fill the various positions needed by the Company in facing the challenges of an increasingly developing industrial world that requires adjustments.

In the recruitment process, the Company considers the qualifications, competencies, and abilities required in the position to be filled. The Company also always complies with all applicable laws and regulations, and always pays attention to principles such as openness, fairness, and equality without discrimination of ethnic background, religion, and gender.

Throughout 2024, the Company conducted recruitment through the Company's website, advertisements, job fairs, cooperation with schools and universities, and cooperation with external head hunters. From the recruitment carried out throughout 2024, 55 people became new employees of the Company. During 2024, there were only 13 employees who resigned, resulting in a very low turnover rate of 3.85%.

KOMPOSISI KARYAWAN BARU [GRI 401-1] COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES [GRI 401-1]

Keterangan Description	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender	
Laki-laki Male	42
Perempuan Female	13
Jumlah Total	55

KARYAWAN BARU BERDASARKAN USIA NEW EMPLOYEES BY AGE

Keterangan Description	Jumlah Total
>60 tahun years old	0
51-60 tahun years old	0
41-50 tahun years old	0
31-40 tahun years old	0
21-30 tahun years old	6
41-45 tahun years old	30
>21 tahun years old	19

KARYAWAN BARU BERDASARKAN USIA NEW EMPLOYEES BY AGE

Keterangan Description	Jumlah Total
Jumlah Total	55

KARYAWAN BARU BERDASARKAN WILAYAH KERJA NEW EMPLOYEES BY WORKING AREA

Keterangan Description	Jumlah Total
Jabodetabek	25
Serang, Banten	5
Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi	5
Pontianak	1
Lau Gunung, Sumatra Utara Lau Gunung, North Sumatera	17
Medan, Sumatra Utara Medan, North Sumatera	1
Jumlah Total	54

TINGKAT PERPUTARAN (TURNOVER) TAHUN 2024 2024 TURNOVER RATE

Alasan Reason	Jumlah Total
PHK Terminated	0
Mengundurkan Diri Resigned	6
Pensiun/ Meninggal Dunia Pension/Passed Away	7
Habis Kontrak Expired Contract	0
Jumlah Total	13

PRINSIP KESETARAAN BAGI KARYAWAN

Perseroan memiliki komitmen terhadap kesetaraan dan kesempatan yang sama selama bekerja di Perseroan. Perseroan juga memastikan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) yang sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik. Perseroan tidak membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik untuk menerima haknya sebagai pekerja. Berbagai ketentuan tersebut telah ditetapkan pada peraturan kepegawaian / Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Implementasi kebijakan yang diterapkan Perseroan berdasarkan pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang

PRINCIPLE OF EQUALITY FOR EMPLOYEES

The Company is committed to equality and equal opportunity while working in the Company. The Company also ensures that it upholds human rights in line with the principles of good governance. The Company does not differentiate age, gender, ethnicity, religion, education, and physical appearance to receive their rights as workers. Various provisions have been stipulated in the employment regulations/ Collective Labor Agreement (CLA).

The Company's policy implementation is based on the provisions stipulated in Law No. 21 Year 1999 on the Ratification of the ILO Convention on

Pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait tindak diskriminasi yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. [OJK F.18][GRI 405-1][GRI 406-1]

Berbagai prinsip kesetaraan yang diimplementasikan berlaku pada kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pemberian imbal jasa kerja dan remunerasi serta fasilitas yang sesuai dengan bobot kerja, jenjang jabatan, serta tanggung jawab yang diemban.
2. Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karier dan memperoleh kenaikan jenjang jabatan.
3. Kesempatan karyawan untuk memperoleh pengembangan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang dialankan.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengedepankan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang adil, objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan baik itu karyawan tetap maupun tidak tetap. Sistem remunerasi ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja serta Indeks nilai-nilai Perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Perseroan juga memberikan remunerasi yang sama antara karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama. [GRI 405-2]

Dalam penentuan remunerasi, Perseroan selalu mengedepankan tingkat pencapaian kinerja atau performa setiap individu juga menjadi salah satu faktor untuk menentukan besaran remunerasi. Perseroan berupaya memberikan remunerasi dan kompensasi melebihi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dengan menerapkan *grading system* jabatan. Perseroan memastikan Imbalan atas jasa karyawan dengan upah terendah di grup Perseroan, sama dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah. [OJK F.20]

Perseroan berkomitmen memastikan hak-hak karyawan sebagai pekerja telah terpenuhi melalui imbalan pasca kerja serta program kesehatan karyawan. Perseroan juga memastikan pelaksanaan kebijakan pengupahan lembur juga mengikuti aturan hukum dan undang-undang yang berlaku. Ketentuan mengenai pemberian upah lembur mengacu pada besaran nominal berdasarkan perhitungan yang telah ditetapkan

Discrimination in Employment and Occupation and Law No. 13 Year 2003 on Manpower. Throughout the reporting period, the Company did not receive any complaints or reports related to discrimination that occurred within the Company. [OJK F.18][GRI 405-1][GRI 406-1]

The various equality principles implemented apply to the following policies:

1. Provision of compensation for work services and remuneration and facilities based on the work load, position level, and responsibilities carried out.
2. Equal opportunities for employees to develop their careers and gain promotion in positions.
3. Opportunity for employees to obtain competency development in line with the field of work carried out.

REMUNERATION AND WELFARE FOR THE EMPLOYEES

The Company prioritizes a fair, objective, and competitive remuneration and welfare system for all employees, both permanent and non-permanent employees. The remuneration system is determined based on employee achievement, position, competence, length of service, and the Company's values index, without distinguishing gender, ethnicity, race, religion, class, or other aspects of discrimination. The Company also provides equal remuneration between male and female employees in the same position with relatively equal performance and competence. [GRI 405-2]

In the determination of remuneration, the Company always prioritizes the level of performance achievement or performance of each individual is also one of the factors to determine the amount of remuneration. The Company strives to provide remuneration and compensation above the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) by implementing a position grading system. The Company ensures that the remuneration for the services of the lowest-paid employee in the Company's group is equal to the minimum wage set by the Government. [OJK F.20]

The Company is committed to ensuring that employees' rights as workers are fulfilled through post-employment benefits and employee health programs. The Company also ensures that the implementation of the overtime pay policy also follows the applicable laws and regulations. Provisions regarding the provision of overtime wages refer to the nominal amount based on calculations determined by the Government through the

Pemerintah melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.102/MEN/VI/2004 tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur.

Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number KEP.102/MEN/VI/2004 concerning Overtime Working Time and Overtime Wages.

PERBANDINGAN FASILITAS KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP [GRI 401-2]
COMPARISON OF PERMANENT AND NON-PERMANENT EMPLOYEE FACILITIES [GRI 401-2]

Aspek Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Aspect	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	✓	✓
Fasilitas Kesehatan Health Facility	✓	✓
BPJS Social Security	✓	✓
Benefit	✓	✓
Bantuan Pendidikan Educational Assistance	X	X
Penghargaan Reward	X	X
Pelatihan Training	✓	✓
THR Religious Holiday Allowance	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Cuti Menunaikan Ibadah Worship Leave	✓	✓
Pesangon Severance Pay	✓	X
Jaminan Pensiun Pension Insurance	✓	✓

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, kontribusi, dan pencapaian karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan menerapkan program penghargaan karyawan (*employee reward program*). Program ini bertujuan untuk mendorong karyawan agar senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja terbaiknya, sekaligus mendukung kesejahteraan karyawan.

As a form of appreciation for employees' dedication, contributions, and achievements in carrying out their duties and responsibilities, the Company implements an employee reward program. This program aims to encourage employees to always maintain and improve their best performance, as well as to support employee welfare.

Penghargaan diberikan dalam bentuk fasilitas maupun insentif finansial, termasuk tunjangan atau bonus tahunan yang disalurkan bersamaan dengan pendapatan bulanan. Penentuan penghargaan ini didasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap kontribusi langsung karyawan terhadap kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Rewards are provided in the form of facilities and financial incentives, including annual allowances or bonuses distributed along with monthly income. The determination of these rewards is based on a thorough evaluation of the employee's direct contribution to the Company's performance and growth.

KOMITMEN TERKAIT KERJA PAKSA DAN PEKERJA ANAK

Perseroan senantiasa patuh dan taat terhadap segala hukum dan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pengelolaan SDM. Komitmen Perseroan ditunjukkan melalui kebijakan waktu kerja untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerja paksa dalam menjalankan kegiatan operasional.

Perseroan telah mengatur mengenai ketentuan waktu kerja demi mendukung pelaksanaan kerja yang produktif, efektif, dan efisien dengan tetap berpegang pada komitmennya dalam memberikan hak karyawan dalam memiliki kehidupan sosial yang baik dan sehat. Ketentuan mengenai waktu kerja yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

[OJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]

1. Waktu kerja Perseroan adalah 8 jam sehari dan atau 40 jam seminggu yang diatur secara terpisah.
2. Karyawan wajib hadir di tempat kerja pada waktu yang ditentukan dan wajib melakukan absensi pada waktu masuk dan pulang kerja.
3. Karyawan yang terlambat masuk kerja atau akan meninggalkan pekerjaannya, sebelum waktunya, wajib mendapat izin dari atasan. Apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakan, maka dianggap telah melakukan pelanggaran kedisiplinan.
4. Bagi karyawan yang mengajukan izin meninggalkan Perseroan untuk melaksanakan keperluan pribadi, apabila waktu izin lebih dari 5 jam, maka hal tersebut akan diperhitungkan secara otomatis sebagai pengambilan hak cuti tahunan karyawan yang bersangkutan.
5. Karyawan yang tidak masuk kerja, wajib memberitahukan kepada atasan disertai alasan yang dapat diterima. Ketidakhadiran karena sakit selama 2 hari atau lebih secara berturut-turut wajib disertai dengan Surat Keterangan Dokter.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan kerja, jam kerja, dan jam istirahat termasuk absensi karyawan, merupakan pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib.

Selain itu, Perseroan memastikan tidak adanya praktik kerja anak di bawah umur, Perseroan berkomitmen dalam proses rekrutmen yang dilakukan melewati tahapan seleksi ketat di mana setiap kandidat sekurang-kurangnya telah berusia 18 tahun dengan pendidikan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA). Kebijakan tersebut mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Konvensi 138 ILO tentang Konvensi Usia

COMMITMENT REALTED TO FORCED AND CHILD LABOR

The Company always complies with all applicable laws and regulations and upholds Human Rights in HR management. The Company's commitment is demonstrated through the working time policy to avoid the possibility of forced labor in carrying out operational activities.

The Company regulates working time provisions to support productive, effective, and efficient work implementation by upholding the commitment to providing employees with the right to a healthy social life. Provisions regarding working time applicable in the Company are as follows: [OJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]

1. The Company applies 8 working hours a day and/or 40 hours a week, which are regulated separately.
2. Employees are obliged to present at the workplace at the specified time and report their attendance when entering and leaving work.
3. Employees who are late for work or will leave their jobs prematurely must obtain permission from their superiors. If this obligation is not carried out, it is considered to have committed a disciplinary violation.
4. For employees who apply for permission to leave the Company to carry out personal needs, if the time for permission is more than 5 hours, then it will be automatically calculated as taking the employees annual leave right.
5. Employees who are absent from work are required to notify their superiors along with acceptable reasons. Absence due to illness for 2 consecutive days or more must be accompanied by a medical certificate.
6. Violation of work conditions, working hours, and rest hours, including employee absences, is a violation of discipline and code of conduct.

In addition, the Company ensures the absence of child labor practices, with its commitment to the recruitment process going through a rigorous selection process where each candidate is at least 18 years old with a minimum High School education. The policy refers to the provisions stipulated in ILO Convention 138 concerning the Minimum Age Convention and 182 concerning the Worst Forms of Child Labor Convention. The Company

Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, Perseroan melaksanakan kepatuhan dengan tidak mempekerjakan pegawai di bawah usia legal, yaitu pegawai dengan usia 15 tahun ke bawah.

[OJK F.19]

Selama 2024, tidak terdapat laporan terkait praktik kerja paksa dan menggunakan tenaga kerja di bawah umur di seluruh wilayah operasional dan entitas anak usaha Perseroan.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Perseroan meyakini bahwa terciptanya SDM yang profesional, ahli, serta memiliki kualitas sesuai standar perusahaan, akan membawa Perseroan mencapai keberhasilan usaha sekaligus mewujudkan nilai-nilai berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, yang mencakup pelatihan kompetensi teknis, pelaksanaan operasional, pengembangan kemampuan kepemimpinan, hingga peningkatan intelegensi individu yang seluruhnya dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal secara berkala.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan antara lain kepemimpinan, *project improvement*, pelatihan K3, sertifikasi kompetensi, perpajakan, pelatihan ISO, hingga ESG. Adapun total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan selama tahun 2024 yaitu sebesar 3.107 jam pelatihan atau rata-rata 8,85 jam per karyawan. [OJK F.22][GRI 404-1][404-2]

MANAJEMEN KINERJA

Kinerja SDM yang optimal akan berkontribusi secara langsung pada peningkatan performa dan produktivitas dari kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Untuk mencapai dan produktivitas yang optimal, Perseroan secara rutin melakukan penilaian kinerja pada setiap karyawan dalam seluruh level jabatan, yang nantinya akan menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk memberikan kesempatan pengembangan karier, pemberian remunerasi dan fasilitas, serta pemberian *reward*.

Indikator penilaian kinerja karyawan Perseroan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Indikator KPI merupakan hasil kerja sama yang dilakukan dengan seluruh pihak terkait dalam mendukung divisi SDM untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dari kinerja karyawan dan menilai efektivitas dari sistem manajemen SDM di Perseroan. Penilaian kinerja yang dilakukan perusahaan menjadi peluang bagi para karyawan.

implements compliance by not hiring employees under the legal age, namely employees aged 15 years and under. [OJK F.19]

During 2024, there were no reports related to forced labor practices and using underage labor in all operational areas and subsidiaries of the Company.

TRAINING AND EDUCATION

The Company believes that the creation of professional, expert, and quality HR according to company standards will lead the Company to achieve business success while realizing sustainable values. Therefore, the Company strives to develop employee competencies through various training programs, which include technical competency training, operational implementation, leadership skill development, and individual intelligence improvement, all of which can be held by internal and external parties regularly.

In 2024, the Company conducted various education and training programs for employees including leadership, project improvement, OHS training, competency certification, taxation, ISO training, and ESG. Throughout 2024, a total of 3,107 training hours were recorded, equivalent to an average of 8.85 hours per employee. [OJK F.22][GRI 404-1][404-2]

PERFORMANCE MANAGEMENT

Optimal HR performance will directly contribute to the performance and productivity of the Company's business and operational activities. To achieve optimal performance and productivity, the Company routinely conducts performance assessments on each employee in all levels of positions, which will later become a consideration for management to provide career development opportunities, remuneration and facilities, and rewards.

The employee performance evaluation indicator of Nusantara Infrastructure refers to the established Key Performance Indicators (KPI). KPI indicators are the cooperation result with all related parties in supporting the HR division to thoroughly evaluate employee performance and assess the effectiveness of the HR management system in the Company. The performance assessment by the Company is an opportunity for employees.



KETENTUAN CUTI KARYAWAN

Perseroan senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi hak setiap karyawan untuk memperoleh cuti dan izin meninggalkan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Bagi setiap karyawan yang telah bekerja 12 bulan berturut-turut mendapatkan hak yaitu pemberian cuti tahunan selama 12 hari kerja.

Selain itu, Perseroan juga memberikan cuti bagi karyawan perempuan yang melahirkan atau gugur kandungan. Perseroan memberikan izin untuk meninggalkan pekerjaan dan/atau tidak masuk kerja setelah terlebih dahulu mendapatkan izin tertulis dari atasan, atas situasi seperti pernikahan, menikahkan anak, mengkhitan atau membaptiskan, istri karyawan melahirkan atau keguguran, anggota keluarga yang meninggal, terkena bencana alam, serta pindah rumah.

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan yang sudah mengabdikan kepada Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan kesiapan karyawan memasuki masa pensiun dengan bekal fasilitas kesejahteraan melalui program pensiun. Program manfaat pensiun tersebut diberikan bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun. Komponen manfaat pensiun yang diberikan Perseroan antara lain:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti melalui program asuransi Jamsostek dengan skema pembayaran iuran 3% menjadi beban Perseroan dan 0% menjadi beban karyawan.
2. Manfaat Kesehatan Pasca Pensiun untuk seluruh pegawai tetap yang memasuki masa pensiun, termasuk istri atau suami dan anak melalui BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun.

Pada tahun 2024, tidak terdapat karyawan yang memasuki masa pensiun dan tidak ada program pembekalan pra-pensiun.

PROVISIONS OF EMPLOYEE LEAVE

The Company always respects and upholds every employee's right to obtain leave and permission to leave by referring to the applicable regulations. Every employee who has worked 12 months consecutively is entitled to annual leave of 12 working days.

Moreover, the Company also provides leave for female employees who give birth or have a miscarriage. The Company permits to leave work and/or not come to work after first obtaining written permission from the superior for situations such as marriage, child marriage, circumcision or baptism, employees' wives giving birth or miscarriage, passed away family members, natural disasters, and moving house.

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

As a form of appreciation to employees who have served the Company, the Company is committed to ensuring employee readiness for retirement by providing welfare facilities through a pension program. The retirement benefit program is provided for employees who are 55 years old. The components of retirement benefits provided by the Company, among others:

1. Defined Benefit Pension Program through the Jamsostek insurance program with a contribution payment scheme of 3% being the Company expenses and 0% being the employee's expenses.
2. Post-retirement health Benefits for all permanent employees who are getting into retirement age, including wives or husbands and children through the Pension Guarantee, Social Security for Employment.

In 2024, no employees were retiring, and no pre-retirement briefing program.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Memastikan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman

Ensuring a Safe and Sound Work Environment



Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan tempat kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan standar tertinggi dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Perseroan berupaya meminimalisir risiko kecelakaan kerja dengan penerapan praktik K3 terbaik dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company is committed to creating a safe, healthy, and risk-free workplace environment for all employees and stakeholders. By implementing the highest standards in occupational health and safety (OHS), the Company seeks to minimize the risk of work accidents by implementing the best OHS practices and ensuring compliance with applicable regulations.



Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama yang harus diterapkan di setiap aspek operasional. Perseroan meyakini bahwa penerapan sistem K3 yang optimal berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap karyawan memperoleh pelatihan, pengetahuan, serta perlengkapan yang memadai guna mendukung mereka dalam bekerja secara aman dan efektif.

Implementasi sistem K3 Perseroan dirancang untuk mencapai *zero fatality*, melalui penerapan berbagai standar dan prosedur K3. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif kegiatan, termasuk pelatihan K3, sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan, serta penegakan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan bagi seluruh karyawan dan kontraktor. Perseroan juga secara berkala terus memperbarui program K3 serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menjadikan K3 sebagai pedoman atau peraturan yang wajib dipatuhi, tetapi juga sebagai bagian dari norma, gaya hidup, dan budaya kerja yang tertanam dalam setiap aspek kegiatan karyawan. Untuk mencapai tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan K3 dalam setiap kegiatan operasional. Penerapan sistem K3 yang efektif tidak hanya mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara bisnis maupun operasional, tetapi juga memberikan dampak positif bagi karyawan, kontraktor, dan masyarakat secara berkelanjutan ketika berada di wilayah operasional.

MEMASTIKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KARYAWAN [OJK F.21]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, Perseroan memahami bahwa K3 merupakan aspek paling utama dalam memastikan kelancaran operasional. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi standar keselamatan terbaik guna melindungi karyawan dari risiko tinggi yang melekat pada kegiatan operasional. Dengan kepatuhan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen, Perseroan senantiasa patuh dan taat terhadap berbagai kebijakan serta program K3 terus dialankan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku, berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan, antara lain: [GRI 3-3]

The Company places Occupational Safety and Health (OHS) as a top priority that must be implemented in every operational aspect. The Company is certain that the implementation of an optimal OHS system is crucial in creating a safe, productive, and sustainable work environment. To that end, the Company is committed to ensuring that every employee receives adequate training, knowledge, and equipment to support them in working safely and effectively.

The implementation of the Company's OHS system is designed to achieve zero fatality, through the implementation of various OHS standards and procedures. This commitment is realized through various activity initiatives, including OHS training, socialization to increase employee awareness, and enforcement of compliance with safety procedures for all employees and contractors. The Company also periodically continues to update its OHS program and ensures compliance with applicable regulations and standards. [GRI 3-3]

The Company is committed to not only making OHS a guideline or regulation that must be complied with, but also as part of the norms, lifestyle, and work culture embedded in every aspect of employee activities. To achieve this, the Company routinely holds socialization to increase awareness of the importance of OHS implementation in every operational activity. The implementation of an effective OHS system not only supports the achievement of company performance in terms of business and operations, but also provides a positive impact on employees, contractors, and the community in a sustainable manner when in the operational area.

ENSURING EMPLOYEE SAFETY AND HEALTH

[OJK F.21]

As a business entity operating in the infrastructure sector, the Company understands that OHS is the most important aspect in ensuring smooth operations. The Company is committed to complying with the best safety standards to protect employees from the high risks inherent in operational activities. With this compliance, the Company seeks to create a safe, efficient, and productive work environment.

As a form of responsibility and commitment, the Company always complies with and adheres to various policies and OHS programs are continuously implemented in accordance with applicable standards and regulations, guided by the provisions and laws and regulations, including: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3.

Pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan diimplementasikan melalui berbagai kebijakan internal, termasuk Pedoman Health, Safety, and Environment (HSE) PT Nusantara Infrastructure Tbk 2018 dan Pedoman Social and Environmental Management System (SEM) atau Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup. [GRI 403-1]

Perseroan memastikan bahwa pedoman tersebut terintegrasi dan selaras dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, serta mengikuti standar HSE dari Bank Dunia, IFC (*International Finance Corporation*), Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank*), dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). [GRI 3-3]

PENANGGUNG JAWAB

Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan meningkatkan kualitas K3 dan mewujudkan *zero fatality* di seluruh wilayah operasional. Untuk itu, Perseroan Nusantara Infrastructure senantiasa melakukan perencanaan, pengelolaan dan penilaian/evaluasi terhadap efektivitas kebijakan K3 di seluruh grup Perseroan usaha. Sejak diresmikan oleh Direksi pada tahun 2019, tanggung jawab terkait K3 dialankan oleh Departemen HSE, yang berperan dalam perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pengawasan, serta pelaporan terkait sistem Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan. [GRI 403-1]

1. Republic of Indonesia Law No. 13 of 2013 on Employment;
2. Republic of Indonesia Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
3. Republic of Indonesia Law No. 23 of 1992 on Health;
4. Government Regulation no. 50 of 2012 on OHS Management Systems.

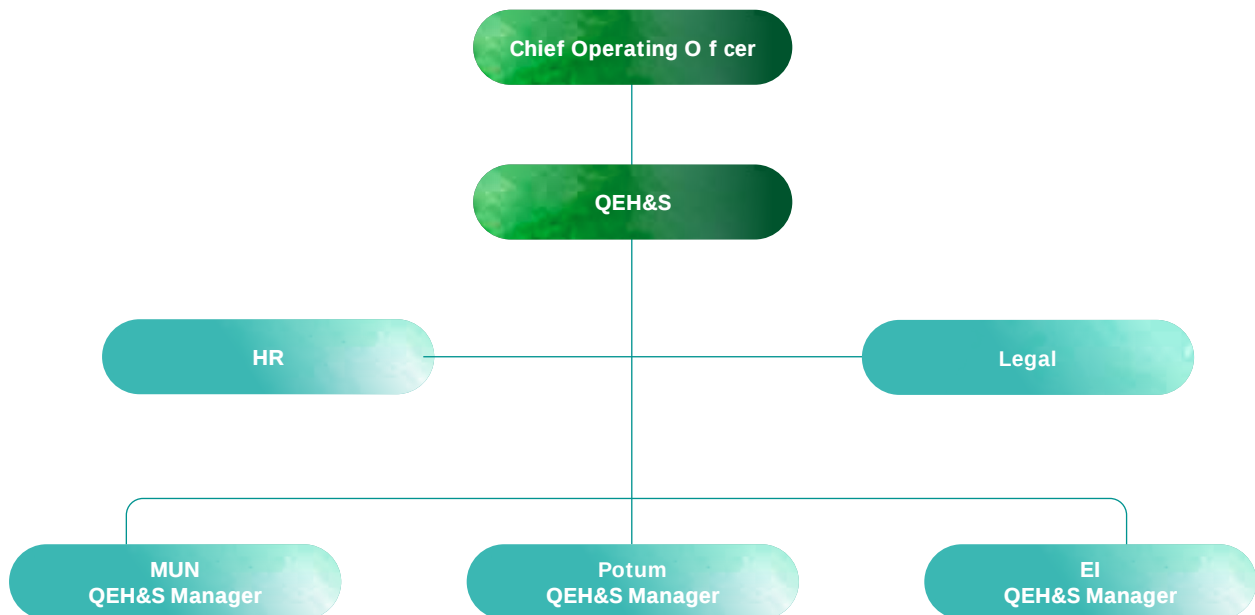
OHS implementation within the Company is implemented through various internal policies, including PT Nusantara Infrastructure Tbk's 2018 Health, Safety, and Environment (HSE) Guidelines and the Social and Environmental Management System (SEM) Guidelines or Group Social and Environmental Management System. [GRI 403-1]

The Company ensures that these guidelines are integrated and in line with occupational health, safety and environmental regulations set by the Indonesian Government, and follow HSE standards from the World Bank, IFC (*International Finance Corporation*), Asian Development Bank, and PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). [GRI 3-3]

PARTY IN CHARGE

The Company is committed to continuously improving the quality of OHS and realizing zero fatality in all operational areas. To that end, the Company continuously plans, manages, and assesses/evaluates the effectiveness of OHS policies throughout the Company's group. Since its inauguration by the Board of Directors in 2019, OHS-related responsibilities have been carried out by the HSE Department, which has a role in the planning, organizing, implementing, supervising, and reporting of the Health, Safety, and Environmental system. [GRI 403-1]

Struktur Penanggung Jawab HSE HSE In Charge Structure



PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap proyek, baik yang dijalankan langsung oleh perusahaan maupun entitas anak, diaudit secara internal oleh Departemen HSE. Langkah ini merupakan bentuk tanggung jawab dan kepatuhan terhadap protokol HSE Grup sebagaimana diatur dalam Pedoman HSE Perseroan, guna memastikan pengelolaan aspek K3 berjalan secara efektif dan efisien.

Perseroan juga secara rutin melakukan pemantauan, evaluasi, serta pengembangan berkelanjutan terhadap praktik-praktik keselamatan terbaik. Selain itu, setiap entitas anak perusahaan diwajibkan mematuhi Pedoman Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup (SEMS) NI, yang mencakup kebijakan, prosedur operasional, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja. Pedoman ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menghindari, serta meminimalkan risiko sosial dan lingkungan yang dapat timbul dari kegiatan operasional. [GRI 3-3] [GRI 403-1]

• Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Jalan Tol

Pengelolaan keselamatan kerja di sektor jalan tol menjadi prioritas utama bagi Perseroan dalam mencapai visi *zero accident* dan *Zero Lost Time Injury*. Perseroan berkomitmen menerapkan standar keselamatan yang ketat bagi seluruh

SAFETY MANAGEMENT AND WORK ACCIDENT PREVENTION EFFORTS

The Company is committed to ensuring that every project, whether run directly by the company or its subsidiaries, is internally audited by the HSE Department. This step is a form of responsibility and compliance with the Group's HSE protocol as stipulated in the Company's HSE Guidelines, to ensure that the management of the OHS aspects runs in an effective and efficient manner.

The Company also routinely monitors, evaluates and continuously develops best safety practices. In addition, each subsidiary is required to comply with the NI Group Social and Environmental Management System (SEMS) Guidelines, which include policies, operational procedures, institutional arrangements, and workflows. These guidelines aim to identify, avoid, and minimise social and environmental risks that may arise from operational activities. [GRI 3-3] [GRI 403-1]

• Occupational Safety Management in the Toll Road Sector

Occupational safety management in the toll road sector is a top priority for the Company in achieving the vision of zero accident and Zero Lost Time Injury. The Company is committed to implementing strict safety standards for all parties, including

pihak, termasuk karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta aspek lingkungan. Sektor jalan tol Perseroan dikelola oleh entitas anak perusahaan, yaitu PT Margautama Nusantara (MUN), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), dan PT Makassar Airport Network (MAN), yang diwajibkan untuk mematuhi standar HSE yang telah ditetapkan.

Perseroan berpedoman pada sertifikasi internasional ISO 45001:2018, yang semulanya mengacu pada OHSAS 18001. Selain itu, Perseroan juga senantiasa konsisten memperbarui beberapa sertifikat yang dimilikinya, yakni sertifikasi ISO 45001:2018 yang terintegrasi dengan ISO 9001:2018 dan ISO 14001:2015 untuk ruas-ruas tol yang dikelola oleh BSD, MMN, dan MAN dan secara berkala akan dievaluasi oleh badan sertifikasi audit eksternal.

Sebagai bagian dari penerapan K3L, MUN dan seluruh entitas anak perusahaan memastikan penyediaan serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), seperti helm keselamatan, rompi, sepatu, dan sarung tangan keselamatan. Selain itu, fasilitas keselamatan seperti APAR, P3K standar A, *water tank*, kendaraan *rescue*, dan ambulans juga disediakan guna mendukung kesiapan tanggap darurat. Untuk memperkuat komitmen terhadap K3, Perseroan secara rutin mengadakan *briefng*, *safety talk*, *induction* bagi pengunjung, kontraktor, dan karyawan baru, serta aktif melakukan sosialisasi kampanye keselamatan (*safety campaign*) melalui berbagai media internal. [GRI 403-4]

Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan mengadakan program peningkatan kompetensi karyawan guna memperkuat kinerja keselamatan kerja. Sebagai bagian dari upaya ini, berbagai pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. Penyelenggaraan pelatihan internal dalam bidang *Fire Fighting* yang melibatkan Kepala *Shift* Pengumpul Tol, dilaksanakan di Kantor Operasional Satelit.
2. *Training Patient Care Transfer Techniques*, yang melibatkan karyawan jalan tol, dilaksanakan di Kantor Menara Bosowa Lt 4 dan oleh *Commander Emergency Response and Preparedness* Jalan Tol.
3. *Basic Life Support (BLS) & Ambulance Service Socialization* diberikan kepada Tim Operasional Jalan Tol (OJT). Pelatihan ini mencakup penyampaian teori dan praktik terkait penanganan luka dasar, fungsi P3K, teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP), serta prosedur penggunaan layanan ambulans dalam kejadian

employees, customers, business partners, and environmental aspects. The Company's toll road sector is managed by its subsidiaries, namely PT Margautama Nusantara (MUN), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), and PT Makassar Airport Network (MAN), which are required to comply with the established HSE standards.

The Company refers to the international certification ISO 45001:2018, which originally referred to OHSAS 18001. In addition, the Company also consistently updates several certificates it has, namely ISO 45001:2018 certification, which is integrated with ISO 9001:2018 and ISO 14001:2015 for toll roads managed by BSD, MMN, and MAN and will be periodically evaluated by an external audit certification body.

As part of OHSE implementation, MUN and all subsidiaries ensure that the provision and use of Personal Protective Equipment (PPE), such as safety helmets, vests, shoes, and safety gloves. In addition, safety facilities such as Fire Extinguishers, A Standard First Aid, water tanks, rescue vehicles, and ambulances are also provided to support emergency response readiness. To strengthen the commitment to OHS, the Company routinely holds briefngs, safety talks, inductions for visitors, contractors, and new employees, and actively conducts safety campaign socialization through various internal media. [GRI 403-4]

Furthermore, the Company also continuously holds employee competency improvement programs to strengthen occupational safety performance. As part of this effort, various trainings that have been carried out throughout 2024 include:

1. Implementation of internal training in the field of Fire Fighting, involving the Head of Toll Collection Shift, carried out at the Satellite Operations Office.
2. Training Patient Care Transfer Techniques, involving toll road employees, conducted at the Bosowa Tower Office, 4th Floor and by the Toll Road Emergency Response and Preparedness Commander.
3. Basic Life Support (BLS) & Ambulance Service Socialization were given to the Toll Road Operational Team (OJT). The training includes the delivery of theory and practice related to basic wound care, the function of first aid, cardiopulmonary resuscitation (CPR) techniques, and procedures for using ambulance services in the event of work and

kecelakaan kerja dan lalu lintas.

4. *Training vertical rescue & working at height* guna mempersiapkan karyawan dalam menangani kondisi darurat tertentu pada penyelamatan beda elevasi.
5. *Safety Hearing & Noise Handling* dilaksanakan untuk teknisi tim *Maintenance* dan *Engineering*. Kegiatan ini mencakup identifikasi bahaya yang dapat memengaruhi pendengaran serta peningkatan kualitas Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan oleh para teknisi.
6. *Safety Riding* diberikan kepada petugas pengumpul tol yang sebagian besar menggunakan kendaraan roda dua saat menuju area kerja. Program ini bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas karyawan dan mendukung pencapaian target *zero accident/Lost Time Injury*.
7. *Self Contained Breathing Apparatus Training* diikuti oleh tim QHSE dan ERT Jalan Tol. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tim dalam mempercepat penanganan kondisi darurat di area Jalan Tol Makassar.
8. *Hazardous Material Handling Training* dilaksanakan dengan bantuan pelatih eksternal, yang kemudian diterapkan melalui pelatihan internal mandiri untuk PIC *department supporting*, tim *Maintenance*, serta departemen terkait lainnya.
9. *Drill Evacuation* dilaksanakan di Seksi I Jalan Tol Makassar dengan melibatkan berbagai pihak eksternal. Kegiatan ini mencakup tiga skenario, yaitu Penanganan Kasus Pertolongan Pertama (*First Aid Case*), Pemadaman Kebakaran (*Fire Fighting*), Sistem Manajemen Lalu Lintas (*Contra Flow Traffic*), dan Penyelamatan Vertikal (*Vertical Rescue*).

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Air Bersih**

Sebagai entitas anak yang bergerak di sektor pengelolaan air bersih, PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) hingga akhir tahun 2024 telah mengoperasikan 2 (dua) instalasi penyediaan air bersih, yaitu:

- o Sarana Catur Tirta Kelola *Water Treatment Plant* (SCTK WTP), Serang, Banten
- o Dian Celicani Cemerlang *Water Treatment Plant* (DCC WTP), Medan, Sumatera Utara

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh instalasi menerapkan protokol HSE yang ketat serta terus mengembangkan dan meningkatkan aspek HSE di setiap pabrik, sesuai dengan usia instalasi dan masa kerja di bawah kepemilikan pemegang saham mayoritas.

traffic accidents.

4. Vertical rescue & working at height training to prepare employees to handle certain emergency conditions in rescues at different elevations.
5. Safety Hearing & Noise Handling is carried out for Maintenance and Engineering team technicians. This activity includes identifying hazards that can affect hearing and improving the quality of Personal Protective Equipment (PPE) used by technicians.
6. Safety Riding was given to toll collectors who mostly use two-wheeled vehicles when heading to the work area. This program aims to reduce the risk of employee traffic accidents and support the achievement of the zero accident/ Lost Time Injury target.
7. Self Contained Breathing Apparatus Training, which was attended by the QHSE and ERT Toll Road teams. The training aims to increase the team's awareness and knowledge in accelerating emergency handling in the Makassar Toll Road area.
8. Handling of Hazardous Material Training was carried out with the assistance of external trainers, which are then implemented through independent internal training for PIC of supporting departments, Maintenance teams, and other related departments.
9. Drill Evacuation was carried out in Section I of the Makassar Toll Road, involving various external parties. This activity includes three scenarios, namely First Aid Cases, Fire Fighting, Traffic Management Systems (Contra Flow Traffic), and Vertical Rescue.

• **Occupational Safety Management in the Clean Water Sector**

As a subsidiary operating in the clean water management sector, PTPotum Mundi Infranasantara (POTUM) has operated 2 (two) clean water supply installations by the end of 2024, namely:

- o Sarana Catur Tirta Kelola Water Treatment Plant (SCTK WTP), Serang, Banten
- o Dian Celicani Cemerlang Water Treatment Plant (DCC WTP), Medan, Sumatera Utara

In carrying out operational activities, the Company is committed to ensuring that all installations implement strict HSE protocols and continue to develop and improve HSE aspects in each factory, in accordance with the age of the installation and the length of service under the ownership of the majority shareholder.

Komitmen penerapan K3 terbaik tercermin dalam instalasi TKCM WTP, yang telah memperoleh sertifikasi ISO 9000:2008 dan OHSAS 18001:2007 dari Lloyd's Register Quality Assurance untuk operasi dan pemeliharaan. Selain itu, sertifikasi ISO 9001 untuk pabrik yang pertama kali diperoleh pada tahun 2005 terus diperbarui secara berkala guna meningkatkan aspek K3 dalam mendukung pencapaian visi *zero accident* di wilayah operasional.

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Energi**

PT Inpol Meka Energi (IME) dan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) merupakan entitas anak yang beroperasi di sektor energi baru dan terbarukan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan kedua entitas tersebut telah menerapkan kebijakan HSE secara menyeluruh di seluruh area operasional.

Komitmen untuk memastikan penerapan K3 terbaik di lingkungan operasional, IME dan RPSL telah melakukan pengadaan, pemasangan, dan pemeliharaan peralatan HSE untuk memastikan area lokasi pembangkit telah mengikuti protokol HSE. Berbagai kegiatan juga secara rutin dialankan meliputi *safety briefing*, *safety induction*, dan pelatihan K3 sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam menjaga keselamatan kerja setiap karyawan.

Secara berkala, RPSL melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di area pembangkit untuk mengetahui potensi bahaya yang ada dan dapat menilai risiko dan tingkat bahayanya. Perseroan juga telah memiliki standar operasional dalam upaya menentukan langkah pencegahan dan penanggulangan jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan kerja.

Untuk memastikan penerapan K3 terbaik di wilayah operasional, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan *safety induction* sebagai bentuk penyampaian informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi bahaya yang ada, informasi-informasi keselamatan dan kesehatan kerja, peraturan-peraturan yang berlaku, dan prosedur dalam keadaan darurat kepada pengunjung/tamu dan karyawan baru berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 pasal 9. [GRI 403-4]

Perseroan juga secara rutin mengadakan *safety briefing* untuk menyampaikan pengumuman penting, instruksi kerja, serta peringatan terkait K3. Selain itu, guna melindungi pekerja dari risiko bahaya

The commitment to implementing best OHS practices is reflected in the TKCM WTP installation, which has obtained ISO 9000:2008 and OHSAS 18001:2007 certification from Lloyd's Register Quality Assurance for operations and maintenance. In addition, the ISO 9001 certification for the factory, which was first obtained in 2005, continues to be updated periodically to improve the OHS aspect in supporting the achievement of the vision of zero accidents in the operational area.

• **Occupational Safety Management in the Energy Sector**

PT Inpol Meka Energi (IME) and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) are subsidiaries operating in the new and renewable energy sector. The Company is committed to ensuring that the two subsidiaries have implemented comprehensive HSE policies in all operational areas.

Committed to ensuring the best OHS implementation in the operational environment, IME and RPSL have procured, installed, and maintained HSE equipment to ensure that the power plant location area has followed the HSE protocol. Various activities are also routinely carried out, including safety briefings, safety induction, and OHS training as a form of the Company's commitment and responsibility in maintaining the work safety of each employee.

Periodically, RPSL conducts hazard identification and risk assessment in the power plant area to identify potential hazards and assess the risks and levels of danger. The Company also has operational standards in an effort to determine preventive and mitigation measures if a work accident occurs at any time.

To ensure the best OHS implementation in the operational area, the Company routinely holds safety induction activities as a form of information delivery aimed at providing information on potential hazards, occupational safety and health information, applicable regulations, and emergency procedures to visitors/guests and new employees based on Law No. 1 of 1970 article 9. [GRI 403-4]

The Company also routinely holds safety briefings to convey important announcements, work instructions, and warnings related to OHS. In addition, in order to protect workers from the risk of

di tempat kerja, Perseroan memastikan pemenuhan APD bagi seluruh karyawan, pengunjung, dan tamu, serta melakukan pembaruan rambu-rambu keselamatan sebagai langkah pengendalian bahaya di lingkungan kerja. [GRI 403-4]

Komitmen kedua entitas anak perusahaan dalam mematuhi regulasi keselamatan tercermin melalui pelaporan secara rutin Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) setiap semester (6 bulan). Pelaporan ini bertujuan untuk menanggulangi serta meminimalkan dampak negatif operasional, seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kesesuaian dengan baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Pelaporan yang dilakukan Perseroan merupakan bentuk ketaatan hukum memenuhi peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Dampak Lingkungan Hidup pasal 32 ayat (1). Pengurusan izin peralatan dan uji riksa berkala peralatan juga senantiasa dilakukan untuk memastikan kelayakan peralatan berdasarkan syarat dan standar yang ditentukan pemerintah. [GRI 403-1]

- **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Periklanan dan Pengelolaan Parkir**

Perseroan saat ini juga bergerak di bidang iklan luar ruang dan sistem parkir berkomitmen menerapkan aspek K3L dalam seluruh aktivitas operasional melalui PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI). MTMI memastikan bahwa seluruh kegiatan berlangsung dengan aman, sehat, dan ramah lingkungan.

Dalam penerapan sistem K3L di sektor periklanan, MTMI berkolaborasi dengan tim HSE BSD, MMN, dan MAN untuk memastikan bahwa seluruh reklame di jalan tol mematuhi peraturan HSE yang berlaku. Aktivitas K3L yang diterapkan mencakup:

- o Penggunaan APD seperti helm, rompi, sepatu, dan sarung tangan keselamatan.
- o Penggunaan sarana prasarana keselamatan seperti APAR dan P3K standar saat mengunjungi lokasi reklame, baik dalam tahap konstruksi, pemasangan, maupun pemeliharaan.
- o Pemeriksaan rutin dan pemeliharaan reklame secara berkala bersama tim *safety* patrol.

danger in the workplace, the Company ensures the fulfillment of PPE for all employees, visitors, and guests, and updates safety signs as a measure to control hazards in the work environment. [GRI 403-4]

The commitment of both subsidiaries to comply with safety regulations is reflected through regular reporting of the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) every semester (6 months). This reporting aims to overcome and minimize negative operational impacts, such as pollution and environmental damage, and ensure compliance with quality standards established by the government.

Reporting carried out by the Company is a form of legal compliance to comply with applicable regulations, namely Government Regulation No. 27 of 1999 on Environmental Impact Analysis, Article 32 paragraph (1). Periodic management of equipment permits and equipment inspections are also always carried out to ensure the suitability of the equipment based on the requirements and standards established by the government. [GRI 403-1]

- **Occupational Safety Management in the Advertising and Parking Management Sector**

Currently, the Company is also engaging in the outdoor advertising and parking systems committed to implementing OHS aspects in all operational activities through PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI). MTMI ensures that all activities are carried out in a safe, sound, and environmentally friendly manner.

In OHS system implementation in the advertising sector, MTMI collaborates with the HSE team of BSD, MMN, and MAN to ensure that all advertisements on toll roads comply with applicable HSE regulations. The OHS activities implemented include:

- o Use of Personal Protective Equipment (PPE), such as helmets, vests, shoes and safety gloves.
- o Use of safety infrastructure such as standard Fire Extinguisher and first aid kit during visits to advertising spots in the construction, installation and maintenance phases
- o Routine inspection and regular maintenance of billboards with the safety patrol team.



Sedangkan pada sektor sistem parkir, MTMI menerapkan K3L dengan fokus pada:

- o Keselamatan:
 - Pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan parkir secara berkala.
 - Identifikasi dan pengendalian risiko kecelakaan di area parkir.
 - Penyediaan APD bagi petugas parkir.
- o Kesehatan:
 - Penyediaan fasilitas kesehatan seperti kotak P3K dan alat pemadam kebakaran.
- o Lingkungan:
 - Pengelolaan sampah yang baik dengan tempat sampah yang memadai dan pemilahan sampah.
 - Penghematan energi dengan penggunaan lampu LED dan mematikan lampu saat tidak digunakan.

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA

Perseroan berkomitmen menjaga kesehatan karyawan guna memastikan keberlangsungan operasional yang optimal dan berkelanjutan. Perseroan menyediakan layanan kesehatan terbaik serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dengan menerapkan kebijakan pengelolaan HSE terbaik sebagai upaya mendorong produktivitas dan memitigasi dampak kesehatan akibat pekerjaan.

Untuk itu, Perseroan melakukan pengukuran risiko kesehatan serta menyediakan fasilitas kesehatan sesuai ketentuan K3 yang berlaku, status kepegawaian, dan eksposur risiko kesehatan yang dimiliki tiap individu. Pemeliharaan kesehatan kerja ini juga menjadi upaya preventif dalam mencegah gangguan kesehatan karyawan yang mungkin ditimbulkan dari pekerjaan.

[GRI 403-3]

Perseroan juga berkomitmen menyediakan berbagai fasilitas kesehatan terbaik untuk menunjang kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman serta sehat. Fasilitas tersebut meliputi *medical check-up* tahunan secara rutin bagi seluruh karyawan, jaminan dan fasilitas kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan asuransi swasta, sarana penggantian biaya atau klaim pengobatan, serta layanan kesehatan tambahan seperti rawat jalan, rawat inap, klaim kacamata, dan fasilitas olahraga bagi karyawan.

[GRI 403-3][GRI 403-6]

RISIKO-RISIKO K3

Pada sektor infrastruktur, kegiatan operasional memiliki risiko dan bahaya yang mungkin dapat terjadi akibat praktik kerja yang tidak sesuai prosedur dan standar yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja

Meanwhile, in the parking system sector, MTMI implements OHSE with a focus on:

- o Safety:
 - Regular inspection and maintenance of parking equipment.
 - Identification and control the risk of accidents in the parking area.
 - Provision of PPE for parking attendants.
- o Health:
 - Provision of health facilities such as first aid kits and fire extinguishers.
- o Environment:
 - Proper waste management with adequate waste bins and waste sorting.
 - Energy savings by using LED lights and keeping all lights off when not in use.

OCCUPATIONAL HEALTH MANAGEMENT

The Company is committed to maintaining employee health to ensure optimal and sustainable operational continuity. The Company provides the best health services and creates a healthy work environment by implementing the best HSE management policies as an effort to encourage productivity and mitigate the health impacts of work.

For this reason, the Company measures health risks and provides health facilities in accordance with applicable OHS provisions, employee status, and health risk exposure of each individual. This occupational health maintenance also serves as a preventive effort from employee health issues that may arise from work.

[GRI 403-3]

The Company is also committed to providing various best health facilities to support employee welfare and create a safe and healthy work environment. These facilities include regular annual medical check-ups for all employees, health insurance, and facilities through BPJS Kesehatan and private insurance, means of reimbursement or claims for medical treatment, as well as additional health services, such as outpatient, inpatient, eyeglass claims, and sports facilities for employees. [GRI 403-3][GRI 403-6]

OHS RISKS

In the infrastructure sector, operational activities have risks and hazards that may occur due to work practices that do not comply with applicable procedures and standards. Therefore, the Company has implemented a proper occupational safety management system

yang baik untuk memastikan kelancaran operasional dan meminimalkan potensi bahaya. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan juga telah mengidentifikasi berbagai risiko dari kegiatan operasional. Berikut di bawah ini merupakan identifikasi risiko-risiko yang telah dilakukan Perseroan: [GRI 403-2][GRI 403-7]

to ensure smooth operations and minimize potential hazards. As a mitigation measure, the Company has also identified various risks from operational activities. The following is an identification of risks that the Company has carried out: [GRI 403-2][GRI 403-7]

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Jalan Tol Toll Road	Bahaya fisik (radiasi alat kerja, pencahayaan, getaran, tertabrak benda bergerak/berputar), terpapar limbah B3 dan gas buang, terpapar COVID-19, stres kerja, bahaya ergonomi (posisi kerja dan <i>handling material</i>). Physical hazards (work equipment radiation, lighting, vibration, getting hit By moving/rotating objects), exposed B3 waste and exhaust gases, work stress and ergonomic hazards (work position and handling material).	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai resiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, <i>toolbox/briefng</i>, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan shift kerja, dokumen mutu COVID-19, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi / sharing outdoor karyawan, Penyediaan sarana prasarana penanggulangan kondisi <i>emergency</i> baik terkait keselamatan maupun lingkungan hidup, dsb Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on job risks, modification or technical engineering in the work environment, toolbox/briefng, work tools and work aids, work shift arrangements, employee health consultation media, employee outdoor discussions/ sharing, provision of infrastructure for dealing with emergency conditions both related to safety and the environment, and so on.
Energi Energy	- Bahaya Fisik (tersengat arus listrik, kebisingan, tertabrak, terpotong, tersayat, tertimpa, terpapar panas, terjatuh, pencahayaan, getaran, gas buang, debu, kebakaran dan ledakan). - Bahaya Fisika (terpapar suhu panas dan dingin, terpapar kebisingan, terpapar debu atau asap, terpapar cahaya piar) - Bahaya Kimia (iritasi kulit, keracunan, pencemaran lingkungan) - Bahaya Biologi (hewan berbahaya dan beracun, mikroorganisme). - Bahaya Psikologis (stres kerja). - Ergonomi (posisi kerja dan <i>handling material</i>). - Bencana alam (longsor, banjir, gempa) - Physical Hazards (electric shock, noise, being hit, cut, crushed, exposed to heat, falling, lighting, vibration, exhaust gas, dust, fire and explosion). - Physics Hazards (exposure to hot and cold temperatures, exposure to noise, exposure to dust or smoke, exposure to incandescent light) - Chemical Hazards (skin irritation, poisoning, environmental pollution) - Biological Hazards (dangerous and poisonous animals, microorganisms). - Psychological Hazards (work stress). - Ergonomics (work position and material handling). - Natural disasters (landslides, floods, earthquakes)	- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai resiko pekerjaan, - Pemasangan rambu keselamatan, - Modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja dan peralatan/mesin, - Pembagian rutin susu murni (puding), pengawasan, - Uji riksa berkala peralatan/mesin, <i>Safety briefng</i> dan <i>safety induction</i>, - Alat kerja dan alat bantu kerja, - Pengaturan <i>shift</i> kerja, - Media konsultasi kesehatan karyawan, - Penyediaan sarana prasarana penanggulangan kondisi <i>emergency</i> baik terkait keselamatan maupun lingkungan hidup, pelatihan, dsb. - Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on job risks - Installation of safety signs - Modification or technical engineering of the work environment and equipment/machines - Routine distribution of pure milk (pudding) - Regular inspection of equipment/machines - Safety briefng and safety induction - Provision of work tools and work aids - Work shift arrangements - Employee health consultation media - Providing infrastructure for dealing with emergency conditions both related to safety and the environment, training, and so on.
Air Water	- Bahaya fisik (getaran, kebisingan, terjatuh, tenggelam) - Bahaya fisika (terpapar kebisingan, terpapar debu) - Bahaya kimia (iritasi kulit, iritasi mata dari bahan kimia yang digunakan) - Bahaya biologi (hewan berbahaya dan beracun, mikroorganisme) - Physical Hazards (vibration, noise, falls, drowning) - Physics Hazards (exposed to noise, exposed to dust) - Chemical Hazards (skin irritation, eye irritation from chemicals used) - Biological Hazards (dangerous and poisonous animals, microorganisms)	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko kerja, pemasangan rambu keselamatan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, alat kerja dan alat bantu kerja, uji kelayakan berkala peralatan/ mesin, <i>briefng</i> dan <i>safety induction</i>, pengaturan <i>shift</i> kerja, pelatihan K3. Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on work risks, installation of safety signs, modification or technical engineering in the work environment, work tools and work aids, periodic fit testing of equipment/machines, briefng and safety induction, work shift arrangements, OHS training.

Untuk mewujudkan *zero accident*, Perseroan telah menerapkan *Environmental Manual & Guidelines*, terkait pelaporan tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) untuk karyawan dapat segera menindaklanjuti temuan tersebut. Terkait kondisi tidak aman dengan risiko tinggi, setiap pekerja yang menemukan potensi bahaya dapat langsung memberikan peringatan dan menghentikan pekerjaan hingga dipastikan aman. [GRI 403-2]

PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK)

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dampak bahaya serta evaluasi terhadap Penyakit Akibat Kerja (PAK) guna mengelola lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja di area operasional. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya PAK. Komitmen ini bertujuan untuk mencegah serta mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit akibat kerja.

Berikut tabel di bawah merupakan PAK yang telah diidentifikasi serta upaya pencegahan yang dilakukan secara berkala antara lain: [GRI 403-7][GRI 403-10]

To realize *zero accidents*, the Company has implemented the *Environmental Manual & Guidelines*, related to reporting unsafe actions and unsafe conditions for employees to immediately follow up on the findings. Regarding unsafe conditions with high risks, every worker who discovers potential hazards can immediately give a warning and stop work until it is confirmed safe. [GRI 403-2]

OCCUPATIONAL DISEASES (PAK)

The Company periodically identifies the impact of hazards and evaluates Occupational Diseases (PAK) in order to manage a safe and healthy work environment for workers in the operational area. Based on the results of this identification, the Company implements mitigation measures to minimize the risk of PAK. This commitment aims to prevent and reduce the possibility of occupational diseases.

The following table below shows the PAK that have been identified and the preventive efforts that are carried out periodically, including: [GRI 403-7][GRI 403-10]

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Hazard Identification	Upaya Pencegahan Mitigation Measures
Jalan Tol Toll Road	Gangguan fungsi paru, Musculoskeletal Disorders, stres kerja, terpapar mikroorganisme Lung function disorders, Musculoskeletal Disorders, work stress, exposure to microorganisms	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai resiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan shift kerja, dokumen mutu COVID-19, promosi kesehatan, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi/ <i>sharing outdoor</i> karyawan, dsb Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on job risks, modifications or technical engineering in the work environment, work tools and work aids, work shift arrangements, COVID-19 quality documents, health promotion, employee health consultation media, employee outdoor discussions/sharing, etc.
Air Water	Penyakit Paru/Gangguan Pernafasan/ Asma Lung Disease/Respiratory Disorders/Asthma	Pemberian APD (masker) Provision of PPE (masks)
	Gangguan pendengaran Hearing disorders	Pemberian APD (earplug) Provision of PPE (earplug)
Energi Energy	Penyakit paru/ gangguan pernafasan/asma Lung disease/ respiratory disorders/ asthma	Pemberian APD (masker), pembagian rutin setiap bulan susu murni Provision of PPE (masks), monthly distribution of pure milk
	Gangguan tulang dan otot Bone and muscle disorders	Perbaikan ergonomi melalui himbauan, poster, penyesuaian kursi, meja, jarak monitor Ergonomic improvements through notices, posters, adjusting chairs, tables, monitor distance
	Gangguan pendengaran Hearing disorders	Pemberian APD (<i>earplug</i>) dan pembatasan jam kerja maksimal. Provision of PPE (earplugs) and limiting maximum working hours.

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Hazard Identification	Upaya Pencegahan Mitigation Measures
	Keracunan Poisoning	Pembuatan SOP, pemberian APD (Masker obat, sarung tangan), penyediaan saluran air bersih dan sabun, penyediaan Kotak P3K. Making SOPs, providing PPE (medicated masks, gloves), provision of water and soap, provision of first aid kits.
	Penyakit mata Eye disease	Pemberian APD (kacamata) Pengaturan pencahayaan dan posisi monitor, pengaturan pencahayaan ruangan, imbauan/poster mengatasi mata lelah. Provision of PPE (glasses) setting lighting and monitor position, setting room lighting, warnings/posters to overcome eyestrain.
	Alergi Allergy	Penerapan SOP 5R, pembersihan rutin Air Conditioner (AC), pengaturan suhu ruangan dan penyediaan kotak P3K. Implementation of the 5R SOP, routine cleaning of air conditioners (AC), setting room temperature, and provision of first aid kit.
	Penyakit fisik akibat kebisingan Physical illness due to noise	Menyediakan dan mensosialisasikan penggunaan Ear muf dan ear plug di area powerhouse Providing and socializing the use of ear muffs and ear plugs in the powerhouse area
	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja; Work accidents and occupational diseases;	Penyediaan fasilitas klinik P3K, Pengadaan tenaga medis, Pengadaan obat-obatan yang untuk penyakit umum dan bergejala ringan, melengkapi setiap area kerja dengan kotak P3K dan memonitor ketersediaan obat-obatan setiap bulannya, mendaftarkan pekerja pada program Jaminan Kesehatan. Provision of first aid clinic facilities, procurement of medical personnel, procurement of medicines for common illnesses and mild symptoms, equipping each work area with a first aid kit, and monitoring the availability of medicines every month, registering workers for the Health Insurance program.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan anak perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kebijakan untuk meningkatkan kesadaran K3, antara lain:

- Pelatihan-pelatihan K3
- *Safety induction* untuk tamu
- *Safety briefing* setiap bulan
- *Safety Talk* untuk menyampaikan informasi/ isu seputar K3, peraturan-peraturan yang berlaku, memberi semangat, motivasi untuk menumbuhkan budaya K3
- *Safety Patrol* berupa kegiatan pemeriksaan potensi bahaya yang ada di seluruh area kerja, kebersihan area, pengawasan terhadap karyawan agar bekerja sesuai dengan SOP
- *Briefing* dan *sharing knowledge* tentang kesehatan
- Kegiatan olahraga
- Pemasangan rambu-rambu K3

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries have implemented various programs and policies to increase OHS awareness, including:

- OHS training
- Safety induction for guests
- Monthly safety briefing
- Safety Talk to inform OHS information/ issues, applicable regulations, provide encouragement and motivation to foster an OHS culture
- Safety Patrol in the form of checking potential hazards in all work areas, cleaning the area, supervising employees to ensure that they work in accordance with the SOP
- Briefing and sharing knowledge about health
- Sports activities
- Installation of OHS signs

Berikut di bawah ini merupakan total kasus penyakit akibat kerja:

The following is the total number of cases of work-related diseases:

Sektor Usaha Business Sector	2024	2023	2022
Jalan Tol Toll Road			
Karyawan Employees	0	0	0
Karyawan Mitra Partner Employees	0	0	0
Air Water			
Karyawan Employees	0	0	0
Karyawan Mitra Partner Employees	0	0	0
Energi Energy			
Karyawan Employees	0	0	0
Karyawan Mitra Partner Employees	0	0	0
* outsourcing/kontraktor * outsourcing/contractor			

PELATIHAN K3

Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan K3 untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan. Pelatihan ini bertujuan menciptakan SDM yang profesional serta mampu menjalankan prosedur dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan dan sertifikasi K3. Selain untuk meningkatkan penerapan K3 di lingkungan kerja, program ini juga bertujuan memperkuat kesadaran serta budaya keselamatan dalam setiap kegiatan operasional maupun proses bisnis Perseroan.

Berikut adalah daftar pelatihan K3 yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2024.

[GRI 403-5]

OHS TRAINING

The Company routinely holds OHS training to improve employee competency and expertise. This training aims to create professional human resources who are able to carry out procedures with established standards. In practice, the Company involves employees in various OHS training and certification programs. In addition to improving the implementation of OHS in the work environment, this program also aims to strengthen awareness and safety culture in every operational activity and business process of the Company.

The following is a list of OHS training that has been attended by the Company's employees throughout

2024. [GRI 403-5]

No	Sektor Usaha Business Sector	Jenis Pelatihan Type of Training
1	Jalan Tol (MMN-MAN) Toll Road (MMN-MAN)	- Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Pelatihan Dasar K3 - Pemantauan & Analisis Pengelolaan Limbah B3 - Pembinaan K3 di bidang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja - Occupational Safety and Health Expert - Basic OHS Training - Occupational Safety and Health Expert - Monitoring & Analysis of B3 Waste Management - OHS development in the field of First Aid for Workplace Incidents

No	Sektor Usaha Business Sector	Jenis Pelatihan Type of Training
2	Jalan Tol (BSD) Toll Road (BSD)	• Risk Management ISO 31000 Awareness, • Operator K3 Truck Crane Kelas 1 • Operator K3 Motor Diesel Kelas 1 • Ahli Muda K3 Konstruksi • Ahli K3 Listrik • Ahli Madya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan • Ahli Madya Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi • K3 Petugas Peran Kebakaran' • Risk Management ISO 31000 Awareness, • OHS ruck Crane Operator Class 1 • OHS Operator Class 1 Diesel Motor • Junior Construction OHS Expert • Electrical OHS Expert • Senior Expert in Road and Bridge Maintenance • Senior Expert in Construction Management Expertise • OHS Fire O f cer
3	Air – SCTK Water - SCTK	Ahli K3 Umum General OHS Expert
4	Energi–IME Energy - IME	• Basic Fire: Klasifikasi dan penggunaan Racun Api (APAR) • First Aid Kit (kotak P3K) • Basic Safety • Penyuluhan Pola Hidup Sehat • Workshop Perlindungan Biodiversitas dan Desain Infrastruktur Berkelanjutan • Basic Fire: Classification and use of Fire Poison (APAR) • First Aid Kit • Basic Safety • Healthy Lifestyle Counseling • Biodiversity Protection & Sustainable Infrastructure Design Workshop
5	Energi-RPSL Energy - RPSL	• Penanggung Jawab Pengendali Pencemaran Udara • Penanggung Jawab Pengendali Pencemaran Air • Penanggung Jawab Limbah B3 • Simulasi Pemadam Kebakaran • Party In Charge of Air Pollution Control • Party In Charge of Water Pollution Control • Party In Charge of B3 Waste • Fire Fighting Simulation

JAM KERJA AMAN

Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan dan menyempurnakan kualitas manajemen K3, Perseroan Nusantara Infrastructure secara berkala mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja K3 dengan mempertimbangkan tingkat kecelakaan kerja. Pengukuran ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sejalan dengan visi Perseroan untuk mencapai kecelakaan nihil (*zero accident*).

Melalui pemantauan dan pengukuran kinerja K3, Perseroan dapat mengimplementasikan berbagai langkah pencegahan, mitigasi, serta respons terhadap potensi kecelakaan kerja. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat jumlah jam kerja aman sebagai berikut: [GRI 3-3]

SAFE WORKING HOURS

As part of its commitment to improving and enhancing the quality of OHS management, the Company periodically measures, evaluates, and reports OHS performance by considering the level of work accidents. This measurement aims to create a safe and comfortable work environment, in line with the Company's vision to achieve zero accidents.

Through OHS performance monitoring and measuring, the Company can implement various preventive, mitigation, and response measures to potential work accidents. Throughout 2024, the Company managed to record the following number of safe working hours: [GRI 3-3]

Sektor Usaha Business Sector	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Jalan Tol Toll Road	5.749.382	3.412.955	1.090.523
Air Bersih Clean Water	157.440	311.616	180.480
Energi Energy	498.936	513.656	470.526
Jumlah Total	6.405.758	4.238.227	1.894.965

Kinerja K3 juga diukur dan dilaporkan melalui pencatatan dari Departemen HSE dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) adalah jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja, yang menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja kembali lebih dari 24 jam.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) adalah jumlah jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja per 1 juta jam kerja.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan pekerjaannya secara normal, sehingga mereka dipindahkan untuk sementara, melakukan tugas-tugas lain.
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) adalah kecelakaan yang terekam/tercatat adalah kecelakaan yang ditimbulkan dari kejadian di tempat kerja dan membutuhkan beberapa jenis tindakan medis.

OHS performance is also measured and reported through the registration of the HSE Department pursuant to the Minister of Manpower Regulation No. 3 of 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) is the number of working hours lost due to work incidents, which prevents a worker from returning to work for more than 24 hours.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) is the number of working hours lost due to work incidents per 1 million working hours.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) is a work incident that requires treatment from professional staff, but does not require treatment from professional staff, but not to the extent that it causes loss of work time.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) is any incident that takes place and prevents a worker from doing their normal work, resulting in their temporary transfer to other assignments.
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) is a recorded / registered incident that results from an incident at work and requires several medical actions.

KINERJA K3 [GRI 403-9]

OHS PERFORMANCE [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
Karyawan Employees	0	0	0	0	0
Air Bersih Clean Water	0	0	0	0	0
Energi Energy	16	2,7	1	0	0,5

SERTIFIKASI

Wujud tanggung jawab dan komitmen terhadap aspek K3, Perseroan telah memperoleh berbagai sertifikasi untuk meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan operasional perusahaan. Berikut adalah tabel yang merangkum sertifikasi yang berhasil diraih oleh Perseroan :

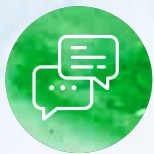
CERTIFICATION

As a form of responsibility and commitment to the OHS aspect, the Company has obtained various certifications to improve occupational safety and health standards in the Company's operational environment. The following is a table summarizing the certifications that the Company has successfully earned:

No	Tanggal Pemberian Date of Issuance	Nama Serti fikasi Certification	Pihak Pemberi Issuer	Masa Berlaku Validity Period
Jalan Tol (BSD) Toll Road (BSD)				
1	9 Februari 2022 February 9, 2022	Operator K3 Truck Crane Kelas 1 OHS Truck Crane Operator Class 1	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	2022-2027
Energi Energy				
1	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Teknisi Penguji Bidang Bejana Tekan dan Tangki Timbun Pressure Vessel and Storage Tank Testing Technician	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	2024-2029
2	Proses Penerbitan Issuing Process	Operator Penggerak Mula Turbin Kelas I Turbine Starter Operator Class I	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	Proses Penerbitan Issuing Process

Menyalurkan Manfaat Sosial untuk Hubungan yang Optimal

Distributing Social Benefits for Optimal Relationship



Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan melalui berbagai program maupun inisiatif. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bisnis harus berdampak pada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sehingga, Perseroan memastikan kegiatan operasional yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada profit semata, tetapi juga menciptakan manfaat positif dan berkelanjutan baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan.

The Company is committed to contributing to sustainable community development through a variety of programs and initiatives. The Company understands that business sustainability must have an impact on the community in the vicinity of operational areas. Accordingly, the Company ensures that the operational activities carried out are not only profit oriented, but also create positive and sustainable benefits, both in terms of economy, social, and environment.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Bagi Perseroan, pemangku kepentingan khususnya masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam keberlanjutan bisnis maupun operasional perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Perseroan terus mengembangkan berbagai program maupun inisiatif yang mendukung peningkatan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pelaksanaan program TJSL mencerminkan wujud kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Melalui peraturan tersebut, fokus perseroan tidak hanya pada menciptakan operasional bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diagendakan pemerintah melalui program TJSL.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk setiap program TJSL yang dilaksanakan memberikan kontribusi yang maksimal, terukur, dan tepat sasaran bagi masyarakat. Dalam proses perencanaan dan evaluasi program TJSL, Perseroan selalu melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan manfaat yang optimal. Dalam pelaksanaan TJSL, Komitmen Perseroan diimplementasikan melalui Program Nusantara Care.

NUSANTARA CARE [OJK F.25][GRI 413-1]

Program Nusantara Care adalah bentuk komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh program TJSL berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Melalui Nusantara Care, Perseroan berupaya untuk mengintegrasikan berbagai inisiatif TJSL, agar dapat diterapkan secara berkesinambungan oleh Perseroan sebagai entitas induk dan anak perusahaan.

Selain itu, Nusantara Care juga menjadi pedoman bagi Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program TJSL yang dijalankan. Dalam implementasinya, Perseroan terus berkolaborasi dan bermitra dengan berbagai lembaga serta yayasan untuk mencapai manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

COMMITMENT AND POLICIES

For the Company, stakeholders, especially the community, are one of the key aspects in the Company's business and operational sustainability. To that end, the Company is committed to provide sustainable positive impacts on the community. The Company continuously develops various programs and initiatives that support community economic, education, and health improvement through Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

The implementation of CSR programs reflects the Company's compliance with applicable regulatory provisions, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Through these regulations, the Company's is not only focusing on creating sustainable business operations, but to also have an active role in supporting Sustainable Development Goals (SDGs), which is part of the government's agenda through CSR programs.

Furthermore, the Company is committed to every CSR program that are being implemented to generate maximum, measurable, and targeted contributions to the community. In the planning and evaluation process of CSR programs, the Company always involves various stakeholders to ensure that every step taken will generate optimal benefits. In the implementation of CSR, the Company's commitment is implemented through the Nusantara Care Program.

NUSANTARA CARE [OJK F.25][GRI 413-1]

The Nusantara Care Program is a form of the Company's commitment to ensure that all CSR programs are running properly and provide optimal benefits, in accordance with stakeholders' expectations. through Nusantara Care, the Company makes efforts to integrate various CSR initiatives, to ensure that they can be implemented sustainably by the Company as a parent entity and subsidiary.

Furthermore, Nusantara Care also serves as a guideline for the Company in supporting sustainable development through various CSR programs being implemented. In practice, the Company continues to collaborate and partner with various institutions and foundations to achieve maximum benefits for the community.

Program TJSL/CSR melalui Nusantara Care berfokus pada tiga pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan dan keselamatan, serta komunitas dan lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah merealisasikan anggaran dana TJSL sebesar Rp890,53 juta dengan detail sebagai berikut: [OJK F.4]

The CSR Program through Nusantara Care focuses on three main pillars, namely education, health and safety, as well as community and environment. The Company and Subsidiaries have realized the CSR fund budget in the amount of Rp890.53 million with details as follows: [OJK F.4]

(dalam juta Rupiah)
(in Rp million)

No.	NUSANTARA GROUP	TOTAL
1.	Perseroan The Company	369,65
2.	MMN & MAN (Jalan Tol Makassar) (Makassar Toll Road)	122,14
3.	BSD (Jalan Tol BSD) (BSD Toll Road)	157,05
4.	IME (PLTA Lau Gunung)	74,71
5.	RPSL (PLTBm Siantan)	166,89
Jumlah Total		890,53

PILAR PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas masyarakat. Perseroan meyakini bahwa peningkatan tingkat pendidikan sejalan akan dapat membawa kesejahteraan dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan program TJSL Perseroan. Melalui pilar pendidikan ini, Perseroan bertujuan untuk menyiapkan generasi yang unggul di masa depan melalui berbagai program yang di alankan.

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) No. 4 untuk memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas.

EDUCATION PILLAR

Education is an important factor in improving the quality of the society. The Company is convinced that increasing the level of education will bring prosperity and economy to the community. Therefore, education is top priority in the implementation of the Company's CSR program. Through the education pillar, the Company is preparing a superior generation in the future through the various programs that are being carried out.

The Company is committed to have an active role in supporting the government's agenda to improve the quality of education and supports Sustainable Development Goals (SDGs) No. 4, with the objective to ensure inclusive and quality education.

Rumah Pintar Nusantara

Program Rumah Pintar Nusantara yang merupakan bagian dari pilar pendidikan dan komunitas terus dikembangkan secara berkelanjutan oleh Perseroan. Program ini diisi dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat serta mengasah talenta pesertanya, salah satu program yang diluncurkan di tahun 2024 adalah hadirnya kelas *coding* untuk anak-anak di tingkat SMP dan SMA.

Perseroan memahami bahwa kemajuan teknologi membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Sebagai bentuk dukungan, Nusantara Infrastructure memberikan 3 perangkat elektronik laptop pada 23 April 2024. Laptop tersebut digunakan oleh peserta Rumah Pintar Nusantara untuk belajar *coding* agar semakin memotivasi peserta dalam proses belajar serta dapat lebih mengembangkan bakat dan minat mereka.

The Rumah Pintar Nusantara program, which is part of the education and community pillar, continues to be developed sustainably by the Company. The program is filled with various activities that aim to foster the interest and hone the talents of its participants, one of the programs launched in 2024 is the presence of coding classes for children at the junior and senior high school level.

The Company understands that technological advances open up great opportunities to improve the quality of student education. As a form of support, Nusantara Infrastructure provided 3 laptop electronic devices on April 23, 2024. The laptops are used by Rumah Pintar Nusantara participants to learn coding in order to further motivate participants in the learning process and can further develop their talents and interests.

Program Nusantara Mengajar Nusantara Mengajar Program



Program CSR bertajuk “Nusantara Mengajar” dalam pilar pendidikan dengan mengusung konsep “*Corporate Volunteering*” terus berjalan. Program ini melibatkan karyawan untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan sukarela melalui kegiatan berbagi ilmu atau *sharing session*.

Salah satu sesi dari kegiatan ini ketika Head of Commercial & Data Science Nusantara Infrastructure, diundang sebagai narasumber dalam *Focus Group Discussion* (FGD) untuk penyusunan kurikulum Program Studi Magister Terapan Rekayasa Infrastruktur yang akan dibuka di beberapa Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia dengan materi paparan terkait hubungan antara kurikulum akademik dan dunia industri infrastruktur. Acara ini diselenggarakan di Politeknik Negeri Bandung pada 22 November 2024, dan dihadiri oleh para dosen yang mengampu mata kuliah terkait infrastruktur.

Selain itu, Tim Corporate Communication juga berkesempatan untuk berbagi pengalaman di bidang *Corporate Communication* dalam *sharing session* dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dari Universitas Tarumanagara pada 13 November 2024.

The “Nusantara Mengajar” CSR program in the education pillar through the “*Corporate Volunteering*” concept continues to be implemented. This program involves employees to directly participate in volunteer activities through knowledge sharing session activities.

One of the sessions of this activity was when the Head of Commercial & Data Science of Nusantara Infrastructure was invited as a speaker in the Focus Group Discussion (FGD) for the preparation of the curriculum for the Applied Masters Program in Infrastructure Engineering, which will be opened at several State Universities in Indonesia with presentation material related to the relationship between the academic curriculum and the infrastructure industry. This event was held at the Politeknik Negeri Bandung on November 22, 2024, and was attended by lecturers who teach courses related to infrastructure.

In addition, the Corporate Communication Team also had the opportunity to share their experiences in the field of Corporate Communication in a sharing session with students of the Faculty of Communication Sciences from Universitas Tarumanagara on November 13, 2024.

PILAR KESEHATAN

Aspek kesehatan menjadi salah satu pilar utama dalam Nusantara Care. Melalui pilar ini, Perseroan berupaya meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan melalui berbagai program dan kegiatan. Komitmen ini juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 3 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Beberapa kegiatan dilakukan di antaranya donor darah dan pencegahan stunting.

HEALTH PILLAR

The health aspect is one of the main pillars in Nusantara Care. Through this pillar, the Company seeks to improve access and quality of health services through various programs and activities. This commitment also supports Sustainable Development Goal (SDGs) Number 3, which aims to improve the quality of public health. Several activities carried out include blood drives and stunting prevention.

Anak Usaha Nusantara Infrascture Gelar Kegiatan Donor Darah

Subsidiaries of Nusantara Infrascture Hold Blood Drive Activities



Sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR), anak Perseroan mengadakan kegiatan donor darah yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan darah bagi mereka yang membutuhkan. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen untuk menjaga kesehatan dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Bekerja sama dengan PMI, anak usaha Perseroan yang mengadakan kegiatan donor darah, diantaranya:

As part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company's subsidiaries held blood drive activities aimed at helping to meet the blood needs of those in need. This activity is part of the commitment to maintaining health and supporting community welfare. In collaboration with PMI, the Company's subsidiaries that held the blood drive activities include:

Donor Darah IME IME Blood Drive



Menyambut bulan K3 nasional, PT Inpola Meka Energi anak usaha di sektor energi terbarukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Dairi mengadakan kegiatan donor darah pada 6-8 Maret 2024.

Kegiatan yang diikuti oleh seluruh karyawan ini diharapkan dapat menjadi program rutin tahunan perusahaan dan sekaligus dapat meningkatkan kesadaran serta kepedulian karyawan akan indahnya berbagi sekaligus memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh.

In commemoration of the national OHS month, PT Inpola Meka Energi (PLTA Lau Gunung) a subsidiary in renewable energy sector collaborated with the Indonesian Red Cross of Dairi Regency in organizing a blood drive activity on March 6-8, 2024.

The activity which was attended by all employees is expected to become an annual routine program for the company and at the same time can increase employee awareness and concern for the beauty of sharing while providing benefits for health.

Donor Darah BSD BSD Blood Drive



PT Bintaro Serpong Damai (BSD), pengelola Jalan Tol BSD, bersama dengan Swiss Belhotel Serpong dan Palang Merah Indonesia mengadakan kegiatan donor darah yang dibuka untuk umum serta karyawan internal.

Dengan mengusung tema "Ayo Donor Darah, Selamatkan Banyak Hidup", acara ini berlangsung di Gedung Intermark Associate Tower pada 22 Februari 2024. Melalui kegiatan ini, puluhan kantong darah yang berhasil terkumpul nantinya akan disalurkan oleh Palang Merah Indonesia kepada mereka yang membutuhkan. Inisiatif ini menjadi salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap sesama.

PT Bintaro Serpong Damai (BSD), the manager of the BSD Toll Road, together with Swiss Belhotel Serpong and the Indonesian Red Cross held a blood drive activity, which was open to the public and internal employees.

Carrying the theme "Let's Donate Blood, Save Many Lives", this event took place at the Intermark Associate Tower Building on February 22, 2024. Through this activity, dozens of blood bags that were successfully collected will later be distributed by the Indonesian Red Cross to those in need. This initiative is one form of the Company's concern for others.

Donor Darah Makassar Makassar Blood Drive

PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Makassar Airport Network (MAN), pengelola Jalan Tol Makassar, mengadakan kegiatan donor darah dengan tema "Setetes Darah Anda Bantu Selamatkan Hidup Sesama". Acara yang berlangsung pada 22 Mei 2024 di Menara Bosowa, Kota Makassar ini berhasil mengumpulkan puluhan kantong darah yang akan disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Makassar.

Sebelum pelaksanaan donor darah, juga diadakan kegiatan sosialisasi yang menghadirkan narasumber dari pihak medis, dr. Nurhatimah Fratiwi dari Unit Transfusi Darah PMI Kota Makassar. Sosialisasi ini diikuti oleh seluruh karyawan perusahaan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat donor darah bagi kesehatan diri sendiri maupun orang lain. Rangkaian kegiatan ini merupakan wujud kepedulian sosial dan kemanusiaan perusahaan, dengan harapan dapat memberikan manfaat nyata serta membantu menyelamatkan lebih banyak orang yang membutuhkan pertolongan.

PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Makassar Airport Network (MAN), managers of Makassar Toll Road, held a blood donation event with the theme "A Drop of Your Blood Helps Save the Lives of Others". The event, which took place on May 22, 2024 at Menara Bosowa, Makassar City, managed to collect dozens of blood bags which will be distributed through the Indonesian Red Cross (PMI) Makassar City.

Prior to the blood donation, a socialization activity was also held which presented a resource person from the medical side, dr. Nurhatimah Fratiwi from the Makassar City PMI Blood Transfusion Unit. This socialization was attended by all company employees to provide an understanding of the benefits of blood donation for their own health and the health of others. This series of activities is a form of the company's social and humanitarian concern, with the hope that it can provide real benefits and help save more people who need help.

Nusantara Peduli Stunting

Nusantara Peduli Stunting



Perseroan bersama dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services dan pengelola Jalan Tol Makassar, PT Makassar Metro Network dan PT Makassar Airport Network meresmikan program kolaborasi yang melibatkan pihak swasta, pemerintah, akademisi dan masyarakat dengan mengangkat tema "Nusantara Peduli Stunting" di Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan program ini berlokasi di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo karena merupakan salah satu Kecamatan di Kota Makassar yang memiliki angka stunting tinggi.

Peresmian program ini dihadiri langsung oleh Pj. Walikota Makassar, yang didampingi oleh Staf Ahli Bidang I, Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar, Plt. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk & KB Kota Makassar, Direktur Utama Perseroan, Direksi Jalan Tol Makassar, perwakilan dari RS Hermina dan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Kegiatan ini difokuskan pada penyediaan makanan tambahan setiap harinya untuk anak-anak yang terindikasi stunting dan pemberian vitamin untuk anak dan ibu hamil yang Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Kecamatan Tallo.

Dalam kolaborasi ini, grup Perseroan berperan dalam penyediaan kebutuhan makanan dan vitamin, sementara pihak RS Hermina akan memberikan layanan konsultasi dan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh dokter spesialis anak dan kandungan. Tidak hanya dari sisi kesehatan, pihak UIN Alauddin Makassar juga akan terlibat dalam memberikan edukasi terkait Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada para ibu hamil dan masyarakat.

Program Nusantara Peduli Stunting ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Perseroan berharap program ini dapat memberikan dampak nyata dalam menurunkan angka stunting di Kecamatan Tallo. Perseroan percaya bahwa kesehatan merupakan salah satu investasi terbaik yang akan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan generasi mendatang dan kemajuan Indonesia di masa depan.

The Company together with PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services and the Makassar Toll Road operator, PT Makassar Metro Network and PT Makassar Airport Network inaugurated a collaborative program involving the private sector, government, academics and the community with the theme "Nusantara Peduli Stunting" in the Tallo District, Makassar City, South Sulawesi. The implementation of this program is located in Pannampu Village, Tallo District, as it is one of the Districts in Makassar City with a high stunting rate.

The inauguration of this program was attended by the Acting Mayor of Makassar, who was accompanied by Expert Staff for Field I, Head of the Makassar City Health Office, Acting Head of the Makassar City Population Control & Family Planning Office, President Director of the Company, Directors of the Makassar Toll Road, representatives from Hermina Hospital, and Deputy Dean of the Faculty of Medicine and Health Sciences of UIN Alauddin Makassar. This activity is focused on providing daily additional food for children who are indicated as stunting as well as providing vitamins for children and pregnant women with Chronic Energy Deficiency (KEK) in the Tallo District.

In this collaboration, the Company's Group plays a role in providing food and vitamin needs, while Hermina Hospital will provide free consultation and health check-up services carried out by pediatricians and obstetricians. Not only from the health side, UIN Alauddin Makassar will also be involved in providing education related to Clean and Healthy Lifestyle Patterns (PHBS) to pregnant women and the community.

The Nusantara Peduli Stunting Program is part of the Company's commitment to support sustainable development. The Company hopes that this program can have a real impact in reducing stunting rates in Tallo District. The Company believes that health is one of the best investments that can help improve the welfare of future generations and Indonesia's advancement in the future.

Pilar Komunitas dan Lingkungan untuk Penyandang Disabilitas

Melalui Pilar Lingkungan dan Komunitas, Perseroan melaksanakan berbagai program pelestarian dengan melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga manfaat positif dari kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukan Perseroan dapat dirasakan oleh seluruh pihak. Dalam implementasinya, Perseroan menjalankan berbagai program dan inisiatif terkait pengelolaan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup.

Berbagai program yang telah dijalankan Perseroan mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan di seluruh wilayah operasional.

Community and Environment Pillar Community and Environment Pillar

Through the Environmental and Community Pillar, the Company implements various conservation programs by involving stakeholders, ensuring that the positive benefits of the Company's social and environmental activities can be experienced by all parties. In practice, the Company implements various programs and initiatives related to the management and maintenance of environmental sustainability.

The various programs that have been implemented by the Company reflect the Company's commitment to providing sustainable positive impacts throughout its operational areas.

Program Komunitas Berdaya Nusantara untuk Penyandang Disabilitas Nusantara Empowerment Community Program for People with Disabilities



Program Komunitas Berdaya Nusantara merupakan program pemberdayaan masyarakat untuk penyandang disabilitas yang bertujuan untuk mendorong terciptanya lapangan kerja yang mandiri melalui wirausaha/karya yang dihasilkan, sekaligus menciptakan ruang inklusif bagi sahabat disabilitas. Perseroan berupaya mendorong kemandirian ekonomi kelompok binaan melalui pelatihan keterampilan, pemberian dukungan sarana, perluasan akses pemasaran usaha.

Program Komunitas Berdaya Nusantara ini juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan Tujuan 10 (Pengurangan Kesenjangan). Program pemberdayaan disabilitas ini diharapkan tidak hanya menciptakan peluang ekonomi, tetapi juga membangun masyarakat yang lebih inklusif.

Penerima manfaat terdiri dari 30 anggota penyandang disabilitas yang berasal dari berbagai latar belakang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), seperti menjahit, produksi makanan, hingga usaha warung. Sebagian besar anggota komunitas adalah penyandang disabilitas akibat polio, amputasi, atau cerebral palsy, yang selama ini menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi.

Para penerima manfaat mendapatkan pelatihan *soft skill*, seperti pengembangan karakter kewirausahaan dan manajemen usaha, serta *hard skill* yang mencakup keterampilan teknis di bidang yang relevan dengan usaha mereka, yaitu *food business*, *farm business*, dan *fashion business*. Dukungan sarana dan prasarana juga diberikan untuk memperkuat semangat wirausaha komunitas, termasuk bantuan alat bantu gerak bagi salah satu anggota kelompok binaan guna meningkatkan produktivitas sehari-hari.

The Nusantara Empowerment Community Program is a community empowerment program for people with disabilities that aims to encourage the creation of independent jobs through entrepreneurship /work produced, while creating an inclusive space for friends with disabilities. The Company seeks to encourage the economic independence of fostered groups through skills training, provision of supporting facilities, expansion of access to business marketing.

The Nusantara Empowerment Community Program also contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), especially Goal 8 (Decent Work and Economic Growth) and Goal 10 (Reduced Inequality). This disability empowerment program is expected to not only create economic opportunities, but also build a more inclusive society.

Beneficiaries consisted of 30 members with disabilities coming from various micro, small and medium enterprise (MSME) backgrounds, such as sewing, food production, and stall businesses. Most of the community members are people with disabilities due to polio, amputation, or cerebral palsy, who have faced various social and economic challenges.

The beneficiaries received soft skills training, such as developing entrepreneurial character and business management, as well as hard skills that include technical skills in areas relevant to their businesses, namely food business, farm business, and fashion business. Support for facilities and infrastructure was also provided to strengthen the entrepreneurial spirit of the community, including assistance with mobility aids for one of the members of the fostered group to increase daily productivity.

Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Breaking the Fast and Donation to Orphans



Dalam rangka memperingati bulan suci Ramadan, Perseroan melalui anak usaha melaksanakan berbagai kegiatan yang mencerminkan nilai kebersamaan, kepedulian sosial, dan berbagi kepada sesama. Kegiatan yang dilakukan antara lain santunan anak yatim sekaligus buka puasa bersama.

PT Inpola Meka Energi (IME) mengadakan acara santunan anak yatim pada 31 Maret 2024 di Masjid Al-Jami Kampung Jawa. Acara ini menghadirkan pendakwah untuk mengisi sesi kultum menjelang buka puasa. Selain sebagai bentuk kepedulian antar sesama, acara ini juga diadakan sebagai momen kebersamaan manajemen dan karyawan yang turut serta dalam kegiatan buka puasa bersama pengurus Masjid Al-Jami' Kampung Jawa dan Masjid Kuta Buluh.

Selain IME, kegiatan santunan anak yatim dan buka puasa bersama yang dihadiri oleh anak yatim yang berada di sekitar area operasional perusahaan juga diselenggarakan oleh pengelola Jalan Tol Serpong-Pondok Aren, PT Bintaro Serpong Damai (BSD), operator Jalan Tol Makassar, dan pengelola PLTBm Siantan, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

In commemoration of the holy month of Ramadan, the Company through its subsidiaries carried out various activities that reflect the value of togetherness, social care, and sharing with others. The activities carried out include orphan compensation as well as breaking the fast together.

PT Inpola Meka Energi (IME) held an orphan benefit event on March 31, 2024 at Al-Jami Mosque in Kampung Jawa. This event presented a preacher to fill the cultum session before breaking the fast. Apart from being a form of concern for each other, this event was also used as a moment of togetherness for management and employees who participated in breaking the fast with the management of the Al-Jami' Kampung Jawa Mosque and Kuta Buluh Mosque.

In addition to IME, orphan charity and breakfasting activities attended by orphans around the company's operational area were also organized by the manager of the Serpong-Pondok Aren Toll Road, PT Bintaro Serpong Damai (BSD), the operator of the Makassar Toll Road, and the manager of the Siantan PLTBm, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

Kampung Bersih Nusantara

Kampung Bersih Nusantara



Sinergi antara Perseroan dan Manajemen Tol Makassar melalui Program CSR bertajuk "Kampung Bersih Nusantara" terus dilanjutkan. Berawal dari mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan di Wilayah Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo, program dimulai dengan merevitalisasi bank sampah, mempercantik area kampung dan mengaktifkan kembali kegiatan pengelolaan sampah organik dan non-organik. Penguatan program community development dengan komersialisasi limbah anorganik melalui metode ecobrick untuk mengolah sampah plastik menjadi kerajinan bernilai estetik juga telah dilakukan.

Selain menyelesaikan masalah lingkungan, program juga terus dikembangkan ke berbagai sisi, salah satunya di bidang edukasi melalui kegiatan belajar mengajar pekanan dengan hadirnya lorong baca yang dilengkapi dengan fasilitas buku-buku edukatif bagi anak-anak. Kegiatan edukasi ini juga banyak menarik minat para ibu yang juga ingin ikut belajar membaca dan menulis. Penyediaan fasilitas air bersih juga telah dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional KBN sekaligus meningkatkan kualitas hidup warga di sekitar area program.

Sejak awal program, Perseroan juga telah mendorong keterlibatan aktif masyarakat sekitar dan pemerintah daerah. Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan. Program ini juga telah mendapatkan respon positif dari warga sekitar dengan hadirnya para local champion yang terus mendukung keberlanjutan program. Hal ini membuktikan bahwa kesadaran akan kebersihan telah tumbuh dan menjadi bagian dari budaya hidup masyarakat setempat.

The synergy between the Company and Makassar Toll Management through the CSR Program entitled "Kampung Bersih Nusantara" continues. Starting from overcoming environmental cleanliness problems in the Pannampu Village Area, Tallo District, the program began by revitalizing waste banks, adorning the village area, and reactivating organic and non-organic waste management activities. Strengthening the community development program by commercializing inorganic waste through the ecobrick method to process plastic waste into aesthetic crafts has also been carried out.

In addition to solving environmental problems, the program continues to be developed in various aspects, including education, through weekly teaching and learning activities with reading corridors that have educational books for children. This educational activity also appeals to illiterate mothers. The provision of clean water facilities has also been carried out to support KBN's operational activities while improving the quality of life of residents around the program area.

Since the beginning of the program, the Company has also encouraged the active involvement of the surrounding community and local government. The implementation of activities aims to increase public awareness of implementing a healthy lifestyle by maintaining environmental cleanliness. This program has also received a positive response from local residents, with the presence of local champions who continue to support its sustainability. This proves that awareness of cleanliness has grown and become part of the local community's culture.

Lomba Kebersihan Lingkungan dan Karya Daur Ulang Kampung Bersih Nusantara Kampung Bersih Nusantara Clean Environment and Recycling Competition



Untuk lebih mendorong kemandirian masyarakat di area Kampung Bersih Nusantara (KBN), kegiatan lomba kebersihan lingkungan dan karya daur ulang diselenggarakan pada 13 – 19 Januari 2024 yang diikuti oleh warga RW 03 Kelurahan Pannampu. Penilaian kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan bersih sekaligus mendorong kreativitas dan partisipasi warga setempat ini dilakukan berdasarkan aspek kreativitas, originalitas, keterampilan dan fungsionalitas dari setiap karya.

To further encourage community independence in the Kampung Bersih Nusantara (KBN) area, an environmental cleanliness and recycling competition was held on January 13-19, 2024, which was attended by residents of RW 03, Pannampu Village. The assessment of the activity, which aims to create a clean environment while encouraging creativity and participation from local residents, was carried out based on aspects of creativity, originality, technical skills, and functionality of each work.

Donasi Alat *Fogging* ke Warga Sekitar Jalan Tol Fogging Equipment Donation to Residents Around the Toll Road

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap penularan Penyakit Demam Berdarah, PT Bintaro Serpong Damai (BSD) selaku pengelola Jalan Tol Ruas Pondok Aren - Serpong berikan dukungan alat *fogging* kepada masyarakat di area operasional. Pemberian alat pembasmi nyamuk *Aedes Aegypti* ini dilakukan pada 26 Juli 2024 berkolaborasi dengan Kelurahan Sawah Baru, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Manajemen Tol BSD dalam mendukung kesehatan masyarakat sekitar, dengan harapan dapat membantu melindungi warga dari ancaman DBD, terutama saat memasuki musim pancaroba.

As a form of corporate concern for the transmission of Dengue Fever, PT Bintaro Serpong Damai (BSD) as the manager of the Pondok Aren – Serpong Toll Road provides fogging equipment to the community in the operational area. The provision of *Aedes Aegypti* mosquito eradication equipment was carried out on July 26, 2024 in collaboration with the Sawah Baru Village, Pondok Aren, South Tangerang. This initiative is part of the BSD Toll Management's commitment to supporting the health of the surrounding community, with the hope of helping to protect residents from the threat of DHF, especially when entering the transitional season.

Qurban, Idul Adha Qurban, Eid al-Adha

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H, anak usaha Perseroan di berbagai sektor menunjukkan komitmennya terhadap nilai kebersamaan dan kepedulian sosial. Salah satu wujud nyata kepedulian ini dilakukan oleh PT Bintaro Serpong Damai (BSD) selaku operator dan pengelola Jalan Tol BSD, yang membagikan ratusan paket daging kurban kepada warga di sekitar area operasional perusahaan. Kegiatan ini berlangsung di Gerbang Tol Pondok Aren pada 20 Juni 2024.

In commemoration of Eid al-Adha 1445 H, the Company's subsidiaries in various sectors showed their commitment to the value of togetherness and social care. One of the concrete manifestations of this concern was carried out by PT Bintaro Serpong Damai (BSD) as the operator and manager of the BSD Toll Road, which distributed hundreds of packages of sacrificial meat to residents around the company's operational area. This activity took place at Pondok Aren Toll Gate on June 20, 2024.

Manajemen Tol Makassar, PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Makassar Airport Network (MAN), PT Inpolo Meka Energi (IME), serta PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) juga turut berbagi dengan menyalurkan hewan kurban ke masyarakat sekitar pada momen Idul Adha. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen sosial Perseroan untuk mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar yang selama ini turut mendukung kelangsungan bisnis Perseroan.

Makassar Toll Management, PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Makassar Airport Network (MAN), PT Inpolo Meka Energi (IME), and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) also shared by distributing sacrificial animals to the surrounding community during Eid al-Adha. This activity is part of the Company's social commitment to strengthen the relationship with the surrounding community who have been supporting the Company's business continuity.

Sedekah Pohon Tree Charity

Dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh setiap tanggal 22 April 2024, Manajemen Tol Makassar turut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di pilar lingkungan, Manajemen Tol Makassar menggelar aksi sedekah pohon dengan menyumbangkan puluhan Pohon Glodokan Tiang kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan.

In commemoration of World Earth Day, which falls every April 22, 2024, the Management of the Makassar Toll Road participated in activities organized by the South Sulawesi Provincial Government. Through the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program in the environmental pillar, the Management of the Makassar Toll Road held a Tree Charity action by donating dozens of Glodokan Tiang Trees to the South Sulawesi Provincial Environment and Forestry Agency.

Selain sebagai bentuk peringatan Hari Bumi Sedunia, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim global, degradasi lingkungan, deforestasi hutan, serta berbagai kerusakan ekosistem lainnya. Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan, tetapi juga menjadi simbol solidaritas dan aksi kolektif dalam upaya pelestarian bumi.

In addition to being a form of commemoration of World Earth Day, this activity also aims to anticipate the impact of global climate change, environmental degradation, deforestation, and various other ecosystem damages. This initiative not only reflects the Company's commitment to protecting the environment, but also becomes a symbol of solidarity and collective action in efforts to preserve the earth.

Ruang Terbuka Hiau Green Open Space

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan melalui anak usahanya di sektor jalan tol PT Bintaro Serpong Damai (BSD) mengubah Tempat Pembuangan Sampah (TPS) menjadi Ruang Terbuka Hiau (RTH). Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus menghadirkan ruang hiau yang lebih nyaman dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Berawal dari adanya tempat pembuangan sampah (TPS) di Rawa Mekar Jaya yang berada di bahu jalan akses menuju Jalan Raya Soetopo BSD yang dianggap kurang elok, timbul ide untuk melakukan penataan di area tersebut.

Berkolaborasi dengan tim Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan, pihak Kelurahan Rawa Mekar Jaya dan warga sekitar area Tempat Pembuangan Sampang (TPS), lokasi tersebut disulap menjadi Ruang Terbuka Hiau (RTH) yang kini tampak asri, tidak lagi terlihat kumuh seperti sebelumnya. Untuk semakin mempercantik lokasi tersebut, Manajemen BSD juga menanam sejumlah pohon pinus disertai dengan rumput hiau serta tanaman perdu, atau tumbuhan berkayu yang memiliki banyak cabang dan tumbuh dekat dengan permukaan tanah. Sehingga lokasi yang awalnya TPS kini telah berubah menjadi ruang terbuka hiau yang bersih dan indah.

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company through its subsidiary in the toll road sector, namely PT Bintaro Serpong Damai (BSD) has transformed the Waste Disposal Site (TPS) into a Green Open Space (RTH). This initiative aims to improve environmental quality while providing a green space that is more comfortable and beneficial for the surrounding community. Starting from the existence of a waste disposal site (TPS) in Rawa Mekar Jaya, which is located on the shoulder of the access road to Jalan Raya Soetopo BSD, which is considered less attractive, the idea arose to organize the area.

Collaborating with the South Tangerang City Environmental Service team, the Rawa Mekar Jaya Urban Village and residents in the vicinity of the Sampang Disposal Site (TPS) area, the location was transformed into a Green Open Space (RTH) which now looks beautiful, no longer looking dirty like before. To further beautify the location, BSD Management also planted a number of pine trees accompanied by green grass and shrubs, or woody plants that have many branches and grow close to the ground surface. Subsequently, the location that was originally a TPS has now changed into a clean and beautiful green open space.

Kontribusi Sosial di Sekitar Wilayah Operasional Social Contribution Around Operational Area

Sebagai bagian dari komitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar, entitas anak Nusantara Infrastructure, yakni PT Inpol Meka Energi (IME) dan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup komunitas di sekitar wilayah operasional. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata Perseroan dalam menjalin hubungan harmonis dan membangun keberlanjutan sosial jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, kedua entitas tersebut terlibat aktif dalam mendukung kebutuhan dan kegiatan masyarakat, mulai dari renovasi sarana ibadah seperti mushola, perbaikan infrastruktur dasar seperti jalan dan akses air bersih, donor darah, hingga pemberian fasilitas olahraga bagi masyarakat. Tak hanya itu, IME dan RPSL juga memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan sosial dan budaya, seperti peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia serta turnamen olahraga yang menjadi bagian penting dari kehidupan sosial masyarakat setempat.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Nusantara Infrastructure dan entitas anaknya berharap dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat, mempererat hubungan sosial, serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan sejahtera.

As part of the commitment to grow and develop together with the surrounding community, Nusantara Infrastructure's subsidiaries, namely PT Inpol Meka Energi (IME) and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), consistently carry out various social activities aimed at improving the quality of life of communities in the vicinity of the operational area. These activities are carried out as a manifestation of the Company's contribution in establishing harmonious relationships and building long-term social sustainability.

Throughout 2024, both entities were actively involved in supporting the needs and activities of the community, ranging from renovating places of worship such as prayer rooms, improving basic infrastructure, such as roads and access to clean water, blood drives, to providing sports facilities for the community. Moreover, IME and RPSL also provide support for various social and cultural activities, such as the commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day and sports tournaments that are an important part of the social life of the local community.

Through these initiatives, Nusantara Infrastructure and its subsidiaries are hoping to continue to provide a positive impact on society, strengthen social relations, and create a more inclusive and prosperous environment.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait isu sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional. Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya menjaga keberlanjutan bisnis dan operasional perseroan. Dan sebagai bentuk komitmen kami terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dari aktivitas operasional yang Perseroan jalankan. Sepanjang tahun 2024, terdapat 33 jumlah keluhan masyarakat yang diterima oleh Perusahaan. Seluruh keluhan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

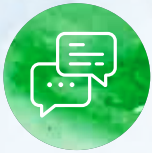
PUBLIC COMPLAINT MECHANISM [OJK F.24]

The Company has established a complaint mechanism for the public to submit grievances related to social and environmental issues arising from operational activities. This aims to create constructive relationships with all stakeholders in an effort to maintain the sustainability of the Company's business and operations. And as a form of our commitment, we continue to evaluate and continuously improve the operational activities carried out by the Company. Throughout 2024, there were 33 public complaints received by the Company. All of these complaints have been followed up and resolved.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Menjamin Kualitas Produk dan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Ensuring Product Quality and Enhancing Customer Satisfaction



Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi standar kualitas yang tinggi, tetapi juga memberikan nilai tambah kepada pelanggan dan masyarakat guna menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif.

The Company is committed to providing products and services that not only meet high quality standards but also provide added value to customers and society in order to create harmonious and constructive relationships.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Nusantara Infrastructure berkomitmen memberikan kualitas layanan dan jasa terbaik kepada seluruh pelanggan dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis di masa depan. Untuk itu, Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas setiap aspek bisnis, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan melalui inovasi dan terobosan yang relevan dalam industri infrastruktur saat ini.

Perseroan senantiasa mengimplementasikan standar tertinggi, baik yang berlaku secara nasional maupun internasional. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan kualitas produk terbaik dan menghasilkan portofolio proyek yang sesuai dengan harapan pelanggan. Perseroan juga melakukan pemantauan, pengukuran, dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap proyek, baik yang dikelola langsung oleh Perseroan maupun oleh entitas anak. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh proyek yang dilaksanakan tidak hanya memenuhi ekspektasi, tetapi juga memberikan manfaat maksimal dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, Perseroan mengedepankan prinsip keterbukaan informasi dalam setiap layanan yang diberikan. Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang akurat, jelas, dan relevan kepada pelanggan. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan berbagai saluran komunikasi yang memudahkan pelanggan untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, masukan, serta saran terkait produk dan layanan.

Sebagai langkah perbaikan dan evaluasi berkelanjutan, Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Melalui survei ini, Perseroan berharap dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama pelanggan. [OJK F.28]

PENGELOLAAN MUTU MELALUI STANDARISASI LAYANAN [OJK F.27]

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Perseroan mengedepankan kualitas layanan dan produk terbaik dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan. Untuk menjaga loyalitas dan kepercayaan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan standar tertinggi, baik yang berlaku secara nasional maupun internasional, pada layanan dan produk perusahaan.

Perseroan telah mengimplementasikan standar dari *The International Organization for Standardization* (ISO) pada sistem manajemen dan produk yang

COMMITMENT AND POLICIES [GRI 3-3]

Nusantara Infrastructure is committed to providing the best quality of services to all customers in realizing business sustainability in the future. For this reason, the Company focuses on improving the quality of every aspect of the business, with the aim of meeting customer needs through innovations and breakthroughs that are relevant in today's infrastructure industry.

The Company always implements the highest standards, both applicable nationally and internationally. This ensures that the Company delivers the best product quality and produces a project portfolio that meets customer expectations. The Company also monitors, measures, and evaluates the implementation of each project, whether managed directly by the Company or by its subsidiaries. Through these measures, the Company ensures that all projects implemented not only meet expectations but also provide maximum and sustainable benefits to the broader community.

In an effort to increase customer trust and satisfaction, the Company prioritizes the principle of information disclosure in every service provided. The Company is committed to delivering accurate, clear, and relevant information to customers. In addition, the Company has also provided various communication channels that make it easy for customers to submit their complaints, grievances, inputs, and suggestions related to products and services.

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys as a continuous improvement and evaluation step. Through these surveys, the Company hopes to establish a harmonious and constructive relationship and provide added value to stakeholders, especially customers. [OJK F.28]

QUALITY MANAGEMENT THROUGH SERVICE STANDARDIZATION [OJK F.27]

Customer satisfaction is a top priority for the Company. The Company prioritizes the best quality of services and products in every business activity. To maintain customer loyalty and trust, the Company is committed to always applying the highest standards, both applicable nationally and internationally, to the Company's services and products.

The Company has implemented standards from *The International Organization for Standardization* (ISO) in the management system and products produced

dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anak. Pada sektor jalan tol, sebagai bagian dari kegiatan usaha, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 sejak tahun 2020. Sertifikasi ini mengatur sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) dengan berbagai persyaratan bertaraf internasional.

Sertifikasi tersebut juga dilakukan evaluasi setiap tahun oleh badan sertifikasi *surveillance audit* yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 untuk ruas tol yang dikelola oleh anak usaha Perseroan, yakni BSD, MMN, serta MAN. Selain itu, Perseroan secara rutin memperbarui sertifikat yang dimiliki setiap tiga tahun sekali untuk memastikan optimalisasi kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Perseroan juga berkomitmen terhadap pemenuhan standar pada aspek pengelolaan jalan tol, yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 mengenai Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol dan standar dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan jalan tol selalu mengutamakan keamanan dan kenyamanan para pengguna jalan.

by the Company and its subsidiaries. In the toll road sector, as part of its business activities, the Company obtained ISO 45001:2018 certification in 2020. This certification regulates the occupational health and safety management system (OHSMS) with various international requirements.

The certification is also evaluated annually by a surveillance audit certification body that is integrated with ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 for toll roads managed by the Company's subsidiaries, namely BSD, MMN, and MAN. In addition, the Company regularly renews its certificates every three years to ensure the optimization of the quality of products and services provided to customers.

The Company is also committed to the fulfillment of standards in the aspect of toll road management, which refers to the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 regarding Toll Road Minimum Service Standards and standards from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). It aims to ensure that toll road management always prioritizes road users' safety and comfort.

Kebijakan dan Inisiatif untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Jalan Tol Policies and Initiatives to Improve Toll Road Service Quality

Perseroan selalu menjamin kenyamanan dan keamanan para pengguna jalan dalam berkendara di ruas-ruas jalan tol MUN melalui sejumlah kebijakan dan standar petunjuk yang wajib dipatuhi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Beberapa kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan, antara lain:

- Patroli jalan secara teratur setiap 30 menit;
- Tim Tanggap Darurat harus tiba di lokasi kecelakaan dalam waktu maksimal 30 menit sejak laporan diterima;
- Jasa derek tiba dalam waktu maksimal 30 menit sejak permintaan diterima dan memberikan layanan derek gratis sampai gerbang tol terdekat;
- Kejelasan marka jalan diaga pada level 100% (standar 80%);
- Penerangan jalan tol berfungsi 100% (standar 80%);
- Seluruh reflektor berfungsi dengan efisiensi 100%;
- Waktu tempuh 2,8 kali lebih cepat dibandingkan jalan-jalan arteri dan permukaan jalan tol 100% bebas dari lubang;
- Informasi dan komunikasi kondisi lalu lintas dalam bentuk spanduk/*board*/VMS yang tersedia diakses masuk dan di ruas jalan tol.
- Penyisiran jalan menggunakan kereta *magnetic* sebagai upaya dalam melakukan sterilisasi logam dan benda tajam pada permukaan jalan sehingga keamanan dan keselamatan pengguna jalan tol dapat ditingkatkan.

The Company always ensures the comfort and safety of road users in driving on MUN toll roads through a number of policies and standard guidelines that must be adhered to in carrying out its daily operations. Some of the policies that have been set by the Company include:

- Regular road patrols every 30 minutes;
- Emergency Response Team must arrive at the accident site within maximum time 30 minutes of the report being received;
- Towing services arrive within maximum time 30 minutes of the request being received and provide free towing services to the nearest toll gate;
- Clarity of road markings is maintained at 100% level (standard 80%);
- Toll road lighting is functioning at 100% (80% standard);
- All reflectors function with 100% efficiency;
- Travel time is 2.8 times faster than arterial roads and the toll road surface is 100% free of potholes;
- Information and communication of traffic conditions in the form of banners / boards / VMS that are available accessible at entry and on toll roads.
- Road sweeping using magnetic trains as an effort to sterilize metal and sharp objects on the road surface so that the safety and security of toll road users can be improved.

Selain menjamin mutu produk, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek keberlanjutan dari berbagai proyek yang dihasilkan. Perseroan memiliki komitmen yang kuat bahwa setiap proyek yang dijalankan memberikan manfaat positif secara luas bagi semua pemangku kepentingan serta sekaligus mendukung upaya pemerintah memenuhi target pencapaian pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Untuk itu, Perseroan telah mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti penerapan struk digital untuk transaksi di gerbang tol. Dengan sistem ini, pengguna jalan tol dapat mengunduh sendiri struk pembayaran melalui aplikasi, yang tidak hanya menghemat penggunaan kertas tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan. [OJK F.5] [OJK F.26]

Selain itu, anak usaha Perseroan di segmen pengelolaan jalan tol, telah mengembangkan Aplikasi MANTA sebagai sarana digital untuk melakukan kegiatan manajemen secara *online* dan *real-time*. Tidak hanya meminimalkan penggunaan kertas, Aplikasi ini juga dapat mempercepat waktu persetujuan dokumen, efisiensi sirkulasi dokumen, *database* dokumen, serta meningkatkan kepedulian para pekerja terhadap lingkungan. [OJK F.26]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan melakukan evaluasi rutin melalui survei kepuasan pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk yang dihadirkan Perseroan. Hasil dari survei ini menjadi acuan penting bagi Perseroan dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan, yang akan mendukung pengembangan usaha.

Implementasi pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dilakukan secara berkala setiap tahun oleh anak perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai pengguna akhir (*end-user*) seperti MMN, MAN dan BSD. Indikator yang digunakan dalam pelaksanaan survei mempertimbangkan aspek-aspek yang tertuang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2024, survei kepuasan pelanggan dilaksanakan dengan melibatkan pengguna jalan tol sebagai peserta survei. Berdasarkan hasil survei tersebut menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan

In addition to ensuring product quality, the Company also always pays attention to the sustainability aspects of the various projects produced. The Company has a strong commitment that every project carried out provides broad positive benefits for all stakeholders while supporting the government's efforts to meet the targets of achieving sustainable development goals (SDGs).

To that end, the Company has developed more environmentally friendly products, such as the implementation of digital receipts for transactions at toll gates. With this system, toll road users can download their receipts through the application, which not only saves paper usage but also supports environmental conservation efforts. [OJK F.5][OJK F.26]

In addition, the Company's subsidiary in the toll road management segment has developed the MANTA Application as a digital tool to conduct online and real-time management activities. Not only minimizing the use of paper, this Application can also speed up document approval time, document circulation efficiency, document database, and increase workers' awareness of the environment. [OJK F.26]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

As part of its commitment to maintaining and improving customer satisfaction, the Company conducts regular evaluations through customer satisfaction surveys to enhance the quality of services and products presented by the Company. The results of these surveys become a crucial reference for the Company in formulating improvement and refinement measures, which will support business development.

The implementation of customer satisfaction surveys is carried out periodically every year by subsidiaries that deal directly with the public as end-users, such as MMN, MAN and BSD. The indicators used in the survey implementation consider the aspects contained in the Standard Operating Procedure (SOP) related to customer satisfaction.

In 2024, a customer satisfaction survey was conducted involving toll road users as survey participants. Based on the survey results, the level of customer satisfaction in BSD Toll Road reached 98%, and MMN-MAN Toll



di Tol BSD mencapai 98% dan Tol MMN-MAN sebesar 97,9%. Perseroan menggunakan hasil survei tersebut sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki, menyempurnakan, serta meningkatkan kualitas dari seluruh pelayanan yang diberikan di setiap lini operasional jalan tol sebagai bentuk komitmen dan implementasi aspek keberlanjutan.

Road reached 97.9%. The Company uses the survey results as evaluation material to improve, refine, and enhance the quality of all services provided in each toll road operational line as a form of commitment and implementation of sustainability aspects.

Entitas Anak Subsidiary	2024	2023	2022
BSD	98%	99%	97,8%
MMN-MAN	97,9%	98,5%	97%

MEKANISME PENGADUAN BAGI PELANGGAN

[OJK F.29]

Perseroan memahami bahwa keberhasilan dan keberlanjutan usaha dapat diukur salah satunya dari tingkat kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan secara terbuka menerima masukan, saran, hingga kritik melalui mekanisme pengaduan bagi pelanggan bertujuan untuk peningkatan dan penyempurnaan kualitas layanan dan produk di masa mendatang.

Layanan pengaduan dan keluhan ini disediakan melalui entitas-entitas anak Perseroan dan disosialisasikan kepada publik dengan memanfaatkan berbagai media informasi yang ada. Berbagai sarana yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pengaduan pelanggan antara lain:

COMPLAINT MECHANISM FOR CUSTOMERS

[OJK F.29]

The Company understands that the success and sustainability of the business can be measured by customer satisfaction level. Therefore, the Company openly accepts input, suggestions, and criticism through the complaint mechanism for customers in order to improve and enhance the quality of services and products in the future.

This complaint and grievance service is provided through the Company's subsidiaries and socialized to the public by utilizing various existing information media. Various means can be used to facilitate customer complaints, among others:

Call Center & Customer Service Call Center & Customer Services

1. PT Makassar Metro Network & PT Makassar Airport Network (Tol Makassar/Makassar Toll)	
Call Center	1-500-147
Website	tolmakassar.com
Instagram	@infotolmakassar
Tiktok	@infotol.makassar
X	@infotolmakassar
Facebook	Tol Makassar
Youtube	Info Tol Makassar
2. PT Bintaro Serpong Damai (Tol BSD/BSD Toll)	
Call Center	14080
Website	bsd toll.com
Instagram	@infobsdtol
X	@infobsdtol
Facebook	Info Tol BSD
3. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JORR W1)	
Call Center	021-5709091
4. PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (Jalan Layang MBZ/MBZ Elevated)	
Call Center	14080
5. PT Jasamarga Transjawa Tol (Jalan Tol Trans Jawa/Trans Jawa Toll Road)	
Call Center	14080
6. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)	
	(021) 51 50 100
7. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)	
	(0254) 206 886
8. PT Inpola Meka Energi (IME)	
	(021) 8778 4135
9. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)	
	(0561) 8 82013
10. PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI)	
	(021) 51 50 100

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	6
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	5
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	5
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	37
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	41, 102, 103, 104
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dialankan Product, Service and Business Activities	36, 42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	52
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	52
	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	12
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	59
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	59
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	60
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	31

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	80
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	6
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	79
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	76
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	130
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	84, 147
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	85
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	85
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	86
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	88
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	88
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	88
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	87
	Aspek Limbah dan Efuen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efuen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	90
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efuen Mechanism of Waste and Effluent Management	89, 90
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	97

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	98
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	74
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	106
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	108, 109
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	106
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	113
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	109
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	91
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	142
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	129
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	147
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	145
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	145
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	Tidak Ada None
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	147
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	23
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	157
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak Ada None
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	149

Indeks Isi GRI

GRI Content Index – WITH REFERENCE

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Nusantara Infrastructure Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI PT Nusantara Infrastructure Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 st -December 31 st 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	36, 37, 39,
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	23
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	23
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	23
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	23
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	36, 39, 42, 51, 52
	2-7	Karyawan Employees	102
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	102
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	57
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	58
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	58
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	59
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	59
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	59
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	58
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	12
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	6, 62, 65
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	63
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	96
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	52
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	31
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	24
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	25

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
EKONOMI ECONOMIC			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	72
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Bene ft Plan Obligations And other Retirement Plans	110
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 205 Antikorupsi Anti-corruption	205-1	Operasi-Operasi Yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed For Risks Related To Corruption	64
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Keb i a k a n dan Prosedur Antikorupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	63
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Conf rmed Incidents of Corruption and Action Taken	64
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	87
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	85
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 303 Air dan E f uen Water and E f uents	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-related Impacts	93
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	86
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	86
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan,Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	88
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 306 Limbah Waste	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signif kan Terkait Limbah Waste Generation and Signif cant Waste-related Impacts	90
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signif kan Terkait Limbah Management of Signi f cant Waste-related Impacts	91

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
SOSIAL SOCIAL			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 401 Ketenagakerjaan GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	104
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	107
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	114, 115, 119,
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation	121
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	120
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	116
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	124
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	120
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	121, 122
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	126
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	122
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	109
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	109
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	106

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	25, 27
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	129
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	91

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Form Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Employee
 ☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/
 ☐ Supplier
 ☐ Customer
 ☐ Investor/Financial Analyst/Shareholders
- ☐ Regulator
 ☐ NGO
 ☐ Media
 ☐ Student/Academics
- ☐ Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

PLEASE RATE THE REPORT FOR:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

LAPORAN INI TERDIRI DARI BAGIAN-BAGIAN BERIKUT:

THE REPORT HAS THESE FOLLOWING SECTIONS:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	☐	☐
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	☐	☐
Profil Perusahaan Company Profile	☐	☐
Sambutan Direksi Message from Board of Directors	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	☐	☐
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	☐	☐
Kinerja SDM Human Resources Performance	☐	☐
Kinerja K3 OHS Performance	☐	☐
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance	☐	☐
Kinerja Hubungan Pelanggan Customer Relations Performance	☐	☐

MATERIAL ASPEK APA YANG MENURUT ANDA PALING INFORMATIF DAN BERMANFAAT?
WHICH OF OUR MOST MATERIAL ASPECT DID YOU FIND INFORMATIVE OR USEFUL?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Antikorupsi Anti-corruption			
Energi Energy			
Air dan Efuen Water and Effluents			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
Limbah Waste			
Kepegawaian Employment			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)			
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
Masyarakat Lokal Local Communities			

APAKAH LAPORAN INI MENJAWAB PERHATIAN ANDA TENTANG KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI?
DOES THE REPORT ADDRESS YOUR MAIN CONCERNS ABOUT OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE?

Mohon jelaskan:
Please elaborate:

MOHON SARAN DAN MASUKAN UNTUK PENINGKATAN LAPORAN KAMI KE DEPAN?
HOW COULD WE IMPROVE THIS REPORT IN THE FUTURE?

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2024

Membangun Sinergi, Meningkatkan Konektivitas

Building Synergy, Connecting More



PT Nusantara Infrastructure Tbk

Equity Tower 38th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
P. + 62 21 515 0100
F. + 62 21 515 1221
www.nusantarainfrastructure.com